Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Sutan Tumangguang Nan Rancak di Labuah

Selasih Seleguri

Direktorat
idayaan
4

partemen Pendidikan dan Kebudayaan

SUTAN TUMANGGUANG
NAN RANCAK DI LABUAH

TANGGAL	No. INDEK
18 NOV 1984	1325

PPS/Mn/1/82

Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan

Sutan Tumangguang Nan Rancak di Labuah

Oleh
SELASIH SELEGURI



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Minangkabau, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1983

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 9
Ringkasan Cerita 11
Motto 15
Kata Pendahuluan 17
1. Rancak di Labuah 19
2. Kandak Si Rancak Dikabuakan 24
3. Rancak di Labuah Baraja Main Padang 42
4. Rancak di Labuah Masuak Galanggang 59
5. Manalangkai Gondan Gantosari 80
6. Pinangan Si Rancak Ditolak Gantosari 93
7. Sasa Kudian Ndak Baguno 102
8. Hiduik Baru Rancak di Labuah 111
9. Basuo jo Datuak Ampang Kayo 122
10. Manjilek Aia Lioa 140
11. Kematian Kudo Samburani 156
12. Sutan Tumangguang Badunsanak jo Tuanku R. Mudo . 164
13. Puti Intan Sari 171
14. Panutuik Alek Gadang 174

KATA PENGANTAR

Ungkapan *Rancak Di Labuah,* sudah dikenal benar oleh orang Minangkabau. Rancak Di Labuah berarti Bagus di jalan. Ungkapan itu dimaksudkan kepada seseorang yang suka berdandan tidak ada kerja dan kurang berpengetahuan.
Lagak dan gayanya saja yang ditonjolkan sedangkan yang berupa pengetahuan tidak dimilikinya.
Ungkapan itu lahir dari sastra lama Minangkabau yang berjudul: Sutan Tumangguang nan Rancak Dilabuah.
Tidak banyak orang yang tahu mengenai asal mula ungkapan tersebut, karena sastra lama berjudul: Sutan Tumangguang nan Rancak Dilabuah itu tidak banyak dikenal karena belum tersebar luas di kalangan orang Minangkabau, khususnya generasi mudanya.
Kisah sastra Minang Lama ini ditulis dalam bahasa Minangkabau berbentuk puisi. Naskah buku ini ditulis oleh pengarang yang sudah terkenal di zaman dulu dengan bukunya di antaranya dalam *Kalau Tak Untung* terbitan Balai Pustaka.
Nama samaran pengarang ialah Selasih. Pengarangnya berasal dari Minangkabau.
Cerita Rancak Dilabuah dalam buku ini berakhir dengan sifat yang positif, yaitu pemuda yang suka menjual tampang menurut istilah zaman sekarang berbalik menjadi pemuda yang mau belajar dan bekerja, setelah lamarannya ditolak oleh gadis yang dicintainya.
Gadis tersebut tidak mau menerima lamarannya karena dia malas bekerja.
Penolakan lamaran merupakan cambuk bagi dia untuk rajin belajar dan bekerja.
Mudah-mudahan buku: Sutan Tumangguang Nan Rancak Dilabuah ini dapat menggugah hasrat pemuda Minangkabau khususnya untuk menggali dan mempelajari Sastra lama Minangkabau dalam rangka menggali budaya daerah.

Jakarta, 11, 1983

Ringkasan Cerita: RANCAK DILABUAH

Di negeri Batipuah tinggal seorang wanita bernama Puti Ameh Urai. Dia seorang wanita yang kaya, arif dan bijaksana serta berbudi baik. Suaminya bernama Datuak Marajo Lelo. Mereka mempunyai seorang putra bernama Rancak Dilabuah. Rancak Dilabuah berwajah tampan dan sangat disayangi orang tuanya. Orang tuanya termasuk orang yang berada sehingga keinginan putranya dapat dipenuhinya.

Pada suatu hari Rancak Dilabuah berjalan mengepit ayam Kinantan. Di tengah jalan dia bertemu dengan seorang temannya yang bernama Buyuang Geleang. Buyuang Geleang juga berwajah tampan seperti Rancak Dilabuah.

Buyuang Geleang menanyakan kepada Rancak Dilabuah mengenai tujuannya hendak ke mana menyabung membawa si Kinantan.

Rancak Dilabuah mengatakan bahwa berat hatinya untuk menceritakan.

Buyuang Geleang mendesak terus sehingga diceritakannyalah mengenai gelanggang yang diadakan Datuak Sidi Marajo dari Pandai Sikek untuk Putrinya Gantosari.

Datuak Sidi Marajo mengundang orang dari jauh dan dekat di antaranya Rancak Dilabuah dan Buyuang Geleang juga diundang.

Rancak Dilabuah mengeluh, karena ibunya tidak mengizinkannya pergi ke Pandai Sikek untuk menyabung ayam, karena Gantosari seorang gadis yang arif bijaksana.

Buyuang Geleang tidak diizinkan orang tuanya ke Pandai Sikek, karena di gelanggang orang menyabung dengan bertaruh, sedangkan orang tuanya tidak termasuk orang yang berada sungguhpun ia tergolong orang yang baik-baik.

Rancak Dilabuah mengajak Buyuang Geleang untuk ikut serta pergi ke Pandai Sikek dengan harapan orang tuanya akan mengizinkannya kalau pergi berdua.

Buyuang Geleang agak tersinggung mendengar ajakan Rancak Dilabuah, karena dia sadar orang tuanya tidak berpunya tetapi

diajak oleh Rancak Dilabuah ke rumahnya.
Waktu ibunya melihat Rancak Dilabuah pulang, ibunya gembira sekali, karena dalam persangkaannya Rancak Dilabuah sudah pergi ke Pandai Sikek.
Rancak Dilabuah meminta agar diizinkan dia pergi dengan Sutan Tangah Ari (Buyuang Geleang) ke gelanggang Gantosari itu. Ibunya mengizinkan, dia pergi dengan Buyuang Geleang dengan syarat jangan sampai dia nanti disuruh meminang Puti Gantosari.
Ibu Rancak Dilabuah kaberatan untuk meminang Puti Gantosari, karena sudah sebulan gelanggang diadakan di mana anak raja-raja banyak yang ikut tetapi tak seorangpun berkenan di hatinya, apalagi kalau Rancak Dilabuah yang bukan anak raja.
Sebelum berangkat ke Pandai Sikek Rancak Dilabuah diajari naik kuda bersilat dan membulang ayam. Yang mengajar Rancak Dilabuah ialah Pandekar Sati dan Pandekar Rajo.
Ibu Rancak Dilabuah menginginkan agar anaknya berlatih agak seminggu, tetapi baru dua hari Rancak Dilabuah sudah memaksa untuk berangkat, sehingga terpaksa orang tuanya melepaskannya.
Sesampainya di gelanggang, ayam kinantan Rancak Dilabuah mendapat kemenangan maupun ayam yang dibulang oleh temannya, Buyuang Geleang.
Sesudah selesai menyabung ayam Rancak Dilabuah beserta Buyuang Geleang disilakan masuk ke istana. Mula-mula ditolak oleh Rancak Dilabuah, tetapi karena dipaksa-paksa juga naiklah Rancak Dilabuah beserta dengan Buyuang Geleang ke istana Gantosari. Mereka dilayani dengan baik oleh orang tua Gantosari.
Baru sekali itulah Rancak Dilabuah melihat Puti Gantosari duduk di tengah teman-temannya. Tersirap darahnya melihat kecantikan Puti Gantosari yang tidak ada bandingannya itu.
Sesudah Rancak Dilabuah pulang ke rumahnya dimintanya kepada orang tuanya melamarkan Puti Gantosari untuk dia.
Ibunya, berkeberatan untuk pergi melamar Puti Gantosari untuk Rancak Dilabuah, karena dia tahu Puti itu telah menolak lamaran anak raja-raja, apalagi Rancak Dilabuah yang bukan raja. Orang tua Rancak Dilabuah jadi juga meminang Gantosari, tetapi di-

tolak oleh Puti Gantosari.
Gantosari mengatakan, biarpun Rancak Dilabuah tampan dan kaya, tetapi tidak mempunyai kepandaian. Harta bisa habis dalam sekejap, tetapi kepandaian akan tetap tinggal pada seseorang.
Itulah alasannya mengapa ia menolak lamaran Rancak Dilabuah.
Sesudah penolakan lamaran itu barulah orang tua Rancak Dilabuah insaf dan menyuruh anaknya belajar macam-macam di antaranya mengenai bersilat dan berdagang.
Dagangnya laris dan orang tua Rancak tidak segan-segan mengeluarkan uang penambah modal. Dagangannya maju sehingga Rancak membeli kain ke Pandai Sikek hasil tenunan daerah itu.
Pada suatu hari rombongan Rancak Dilabuah dihadang oleh perampok, tetapi semua perampok itu dapat dikalahkan.
Para perampok itu dipimpin oleh Datuak Ampang Kayo.
Yang dirampoknya hanya terbatas kepada orang kaya-kaya saja.
Buyuang Geleang teman Rancak Dilabuah luka kena senjata perampok.
Rancak Dilabuah meminta bantuan kepada raja di Pilabihi untuk mengobati teman dan kudanya yang luka. Dia sendiri pulang ke Batipuah untuk melihat ibunya dan menceritakan bahwa mereka selamat semuanya. Ayahnya telah pergi menengoknya ke tempat dia berkelahi dengan rampok.
Di rumahnya didapatinya ada ibu Puti Gantosari beserta dengan Gantosari. Dimintanya kepada Gantosari agar suka menyewakan dua kudanya.
Terjadilah sindir-menyindir antara Puti Gantosari dengan Rancak Dilabuah.
Puti Gantosari terpaksa menjilat lidahnya, karena dulu dia menolak lamaran Rancak Dilabuah, tetapi sekarang dia yang menginginkan Rancak Dilabuah.
Akhirnya sesudah bersilat-lidah dan dikembalikan kata-kata tajam Gantosari dulu itu maka Rancak Dilabuah dikawinkan dengan Gantosari, sedangkan Buyuang Geleang dinikahkan dengan adik Gantosari.

MOTTO UNTUK RANCAK DILABUAH

1) Ilimu labiah batuah tu garan
dari arato, bangso jo rupo.

2) Bakato sapatah dipikiri
Bajalan salangkah maliek suruik
Usah kato tadorong-dorong
Usah manjilek aia liua.

3) Banyak rang jatuah dek muluiknyo
Banyak tanggalam dek tadorong.

4) Urang saba manahan berang
Salamaik akia kasudahannyo.

Pekanbaru, 24 Juli 1982

Selasih

KATA PENDAHULUAN

Ado takaba maso daulu, kaba lamo, kaba rang saisuak dari moyang turun, ka moyang dari moyang turun ka anduang, dari anduang turun ka nenek dari nenek turun ka ande, dari ande turun ka kito.

Pado maso dahulu, manuruik carito urang tuo-tuo itu ado molah itu garan saurang rajo di Daerah Batipuah Ateh nan bagala Datuak Tumangguang Tuo.

Kito lah samo tau juo, adapun akan rajo gadang di daerah Batipuah Ateh nangko io bagala Tuan Gadang.

Tantang kapado Tuan Gadang ko, io surang dari Nan Barampek nan mamarintah Nagari Ampek Koto.

Tantang Rang Gadang Barampek ko kudian bagala Urang Basa Ampek Balai.

Mangko tajadi nan bak kian, karano urang Gadang nantun maraso indak pado tampeknyo nagari indak batampuak ndak bapucuak, nan ka manjadi pucuak adaik nan disambah urang banyak.

Inyo sapakaik kasadonyo mancari Rajo ka Malaka.

Pado maso katiko itu di Malaka indak pulo ado barajo. Sabab tajadi nan cando itu karano Sultan Iskandar Syah Alam nan baranak baduo sajo, mambuang anak suluangnyo putro mangkuto ka Bukik si Guntang-Guntang (di Daerah Palembang sekarang) karano basalah manuruik adaik jo limbago, sabab karejo urang biaso nan talarang manuruik adaik.

Katiko Sultan Tuo itu mangkat, baliau digantikan dek nan bungsu, bagala Sultan Syair Syah Alam.

Sabab baliau ko mati mudo pulo nagari disarahkan bakeh Mangkubumi nan bagala Datuak Bandaharo.

Datuak itulah nan didatangi dek Utusan Nagari Ampek Koto.

Basamo Datuak Bandaharo ko utusan cako pailah mambao gajah putiah ka Bukik Siguntang-guntang manjalang Rajo nan tabuang tu.

Dek lamo bakalamoan rajo itupun lah mati juo. Baliau

maninggakan 4 urang anak laki-laki nan lah cukuik umua.

Kapado anak rajo nan barampek itulah gajah putiah dari Malaka basimpuah manyusun kaki mukonyo saroman urang manyambah bana.

Kaampek-ampeknyo dibaolah ka Malaka.

Nan tuo dijadikan rajo Malaka dibari gala Sultan Syair Iskandar Syah Alam nanuruik gala datuaknyo

Nan momor duo dibawo ka Nagari Ampek Koto diduduak-kan di Nagari Datuak Maruhum urang nan paling tuo dari nan barampek di daerah Tanjuang Bungo. Nagari itu dipaga jo ruyuang bakuliliang dan danamoi Paga Ruyuang.

Saurang dari datuak nan datang dari Malaka ko nan manjadi pangawal baliau Sultan bagala Rajo Tumangguang.

Baliau diduduakkan di nagari Tuanku Gadang di Batipuah, sabab samo-samo harimau Campo (Mentri Pertahanan).

Rajo Tumangguang disabuik datuak Tumangguang menuruik adaik Ampek Koto.

Sajak itulah Nagari Ampek Koto barubah namo manjadi Nagari Ranah Alam, sabab diparintahi dek Tuanku Syair Syah Alam.

Kamudian kito tau juo daerah ko disabuik Minangkabau.

Anak cucu Rajo (Datuak) Tumangguang tadi tu nan bagala Sultan Tumangguang disabuik Rancak Dilabuah.

I. RANCAK DILABUAH.

Ado pado suatu ari
Pagi janiah cuaco tarang
Saurang pamudo bajalan surang,
Mangapik ayam kinantan
Mamakai taluak balango
Basisampiang songkek sirah tuo
Badeta songkek sabang-sabang
Anggun tampan dipandang mato.

Dek làmo bakalamoan
Inyo basuo saurang kawan
Bagala si Buyuang Geleang
Samo tampan samo jombangnyo.

Bujuang Geleang. Tasuo kawan awak kiranyo

Apo dijapuik diantakan
Ka mano manyabuang si Kinantan.

Rancak Dilabuah: Manolah kawan Buyuang Geleang
Dangakan malah kato ambo
Ado di ati nan tagendeang
Tapi payah manyabuik nyo.

Buyuang Geleang: Mano kawan Sutan Tamanguang
Nan bagala Rancak Dilabuah
Kito urang samo sakampuang
Samo urang dari Batipuah.

Mangapo mangko sagan-sagan
Kito urang sapananggungan
Dari ketek kito bakawan
Biaso samo manantang lawan.

Rancak Dilabuah: Nan sakarang kini nangko
Amak ambo sabuik kan juo

Bukan ambo manantang lawan
Indak bapaneh kaujanan,

Ambo ado mandapek kaba
Tantang Datuak Sidi Marajo
Urang Nagari Pandai Sikek
Mancang Galanggang itu kini
Untuak anaknyo Gantosari
Maimbau urang jauah jo dakek.

Tantang kapado ayah bundo
Bia kami urang ketek
Ado malah dijapuik juo
Masuak galanggang Pandai Sikek
Tapi mande ndak satuju
Indak buliah ambo ka situ.

Buyuang Geleang: Ruponyo kito saparuntuangan
Dek ambo baitu pulo
Bapak mande urang ndak barado
Di galanggang banyak pataruhan
Jo apo utang ka dibayia
Kok ayam taduang alun mahie.

Awak sianu kato urang
Datuak lai pangulu lai
Tapi ameh intan nan tidak ado
Basawah di sawah urang
Iduik bak sampan hanyuik ilia.

Ilang rupo dek panyakik
Ilang bangso tak barameh
Di mano bundo takkan cameh
Malapeh awak naiak bukik
Pandai Singkek di kaki Singgalang
Tinggi tampeknyo bak unggeh alang.

Kok kawan patuik bana pai

Mande kayo bapak datuak
Sawah sasayuik mato mamandang
Itiak, angso sapanuah sawah
Ameh jo intan juo lai
Rumah gadang sambilan ruang
salajang kudo balari
Awak rancak anggun jo tampan
Jaranglah ado tolok bandingan.

Rancak Dilabuah: Kok itu Buyuang katokan
Alah jaleh mah kironyo
Bapak lai 'rang banamo
Kok indak ka tinggi bana
Mande lai 'rang barado
Kok iyo indak kayo rayo.

Tapi kini akan sabuah
Nan manjadi sabab itu dangan
Mangko mande ndak nyo amuah
Pai manyuruah pai maminang
Iyo ka rumah Gantosari
Dek si Ganto urang cadiak candikio
Sarato arih bijaksano.

Inyo rancak jarang bandingan
Lai pulo bakapandaian
Iyo manakaik manarawang
Sarato batanun banang ameh
Sariklah puti kan tandingannyo
Jaranglah rajo ka jodohnyo.

Buyuang Geleang: Kok itu jadi halangan
Cubo minto sakali lai
Antah barubah pandapek bundo
Kawan nan buliah pai juo
Masuak galanggang Gantosari
Kadar mancubo-cubo sajo.

Rancak Dilabuah: Kalau baitu kato kawan
Danga pulo usulan ambo
Mari kito pai banduo
Mungkin buliah dek ande ambo
Dek ambo lai mah bakawan
Indak cameh baliau lai doh.

Buyuang Geleang: Manolah kawan Rancak Dilabuah
Manga baitu bakeh ambo
Manga ambo dipaolokkan
Taibo bana ati ambo
Tasingguang raso parasaan
Jo apo ambo ka pai
Lai kan mungkin tu garan
Tangan jo gigi sajo nan ambo bawo
Untuak panyuok nasi urang
Untuak pangunyah lauak urang.

Kok di lua galanggang ambo duduak
Mancongkong maliek urang main
Baa pulo kato urang banyak
Bapak lai diimbau urang
Mande lai dikana urang
Tantulah ambo dicibiakan.

Sabagai pulo itu garan
Kok urang dalam istano
Maliek ambo di lua galanggang
Tantu ambo diajak urang
Iyo masuak istano nantun
Karano ado pertalian darah
Biapun alah jauah bana.

Rancak Dilabuah: Kok itu Buyuang katokan
Pado pikiran ati ambo
Kok memang amuah buyung pai
Ande ambo lai kan amuah
Manolong Buyuang jo balanjo.

Buyuang Geleang: Kok balanjo nan kawan sabuik
Ado kan dapek dek ande ambo
Baralah jauah Pande Sikek
Indak sahari kito bajalan.

Tapi nan ambo pikiakan bana
Urang nan pakai galanggang
Kain baju di mano dapek
Kain ka sawah ka dipakai
Tidakkan mungkin itu kawan.

Sabagai pulo itu garan
Kok pai malenggang sajo
Tak mungkin itu kawan
Ayam Kamang ambo cari
Taruahnyo bak apo pulo.

Rancak Dilabuah: Jokok lai amuah Buyung pai
Mari kito ka rumah ande
Kito sabuik buruk jo baiak
Iyo kapado ayah jo ande.

Buyuang Geleang; Jiko baitu kato kawan,
Ambo ko manuruik sajo
Dek ati ingin juo pai
Tagah dek untuang malang juo.

II. KANDAK SI RANCAK DIKABUAKAN.

Kaba baraliah anyo lai
Sungguh baraliah sinan juo
Tasabuik bujang nan baduo
Rancak di Labuah Buyuang Geleang
Babaliak pulang maso itu
Manuju rumah ande kanduang
Iyo ande dek Rancak Dilabuah

Inyo balari-lari anjiang
Kian lamo basarang dakek
Sampailah pulo bujang nantun
Di halaman rumah nan gadang
Rumah gadang sambilan ruang
Salajang kudo balari
Baanjuang tinggi kida kanan.

Rancak Dilabuah: Manolah mande kanduang ambo
Mande kanduang bukakan pintu
Kami nak naik ka ateh rumah
Ado kato kan dikatokan.

Ande: Mano Bujang Rancak Dilabuah
Lai di laman ang kironyo
Ati ande lah agak rusuah
Den sangko buyuang pai jauah.

Peti pusako lah tabukak
Kain jo baju lah kalua
Kain basulam banang ameh
Sabab itu ati den cameh.

Sabagai pulo itu kanduang,
Kinantan tak tampak pulo
Indak ado nyo di kandang
Ati denai tabedo pulo.

Denai manyangko tadinyo ko

Buyuang lah pandai-pandai sajo
Pai sandiri ka Galanggang
Galanggang puti Gantosari
Anak dek Datuak Sampono Rajo
itan jauah di Pandai Singkek
Di lereang gunuang Singgalang
Di baliak gunuang Marapi
Rusuahlah ande mamikiri.

Rancak Dilabuah: Manolah mande kanduang ambo,
Maso ambo ka pai sajo
Indak saizin dari mande
Tidak satahu ayah ambo
Sarato mamak jo pangulu
Tantu kito kan dapek malu
Jiko dibuek sadamikian.

Ato hanyo akan sabuah,
Maminto ambo pado bundo,
Lapeh ambo pai manyabuang
Ka galanggang Puti Gantosari
Baduo dangan kawan ambo
Banamo Sutan Tangah Ari
Nan bagala si Buyuang Geleang.

Ande: Mano ang buyuang anak denai
Kok sakadar manyabuang sajo
Maliek-liek ranah urang
Mancubo-cubo kapandaian
Jiko baduo jo si Buyuang
Banamo Sutan Tangah Ari
Anak Datuak Marajo Tuo
Amuahlah ande malapehkan.

Tapi sabuah pasan denai,
Kok tampak puti nan rancak tu
Usah Buyuang idam-idamkan

Jangan bakandak bakeh bundo
Kamaminang kamanyuruah
Maminto Puti Gantosari
Untuak tunangan anak denai.

Mangko baitu kato mande,
Lah sabulan galanggang rami
Lah banyak rajo nan datang
Lah cukuik Sutan ka galanggang
Batandan pinang nan lah layua
Batundo siriah jo gagangnyo
Manjadi sarok di halaman
Siriah dibawo urang datang
Maminang puti Gantosari
Alun saurang nan di ati.

Kok kunun pulo kito nangko
Sadangkan rajo mamarintah
Sarato sutan anak rajo
Pulang sajo batangan ampo.

Buyuang Geleang: Manga itu nan mande sabuik
Jodoh di dalam tangan Allah
Antah dek jodoh kawan ambo
Iyo kawan Sutan Tumangguang
Mangko urang tu ditulaknyo.

Mande: Sakali lai mande katokan,
Kok nak pai ka galanggang
Denai lapeh baiak-baiak
Bia ábih ameh sapundi
Untuk taruah si Kinantan
Indak ande gamang di sinan
Indak denai ka rusuah risau.

Rancak Dilabuah: Ampunlah ambo mande kanduang
Ado lai pinto ambo
Mande dangakan baiak-baiak

Usah ande bapikia panjang.

Tantangan kawan ambo nangko
Iyolah Sutan Tangah Ari
Mungkin ande tau juo
Bapak mandenyo urang gadang
Mamaknyo urang batuah
Lai kanai undang juo.

Hanyo sabagai itu kini
Kayonyo tinggi dinamo
Gadangnyo tingga digala
Manuruik katonyo sandiri
Indaklah ado itu garan
Untuak dibawo ka galanggang.

Kain baju alah mah lapuak
Sawah ladang lah tagadai
Ameh jo perak lah abih pulo
Inyo tu amuah sato pai
Dek kareh ambo maajak.

Mande:

Jokok baitu kato buyuang
Tidak mengapo itu garan
Tidak ande bapikia panjang
Anak surang jadi baduo
Babagi duo malah kalian.

Kain baju ado duo rangkok
Kok indak kan rancak bana
Tidak rasonyo ka mambuek malu
Ayam nan ado duo ikua
Si Kinantan jo Taduang jalak
Kudopun ado duo pulo.

Ameh perak iyo ndak banyak
Tapi buliah dibagi duo
Kok pundi indakkan panuah

Barek ka bawah ado juo
Dariangnyo ado kan nyariang
Ameh urai kasadonyo.

Buyuang Geleang: Ampunlah ambo bundo kanduang
Ado koh panuah ati ande
Malapeh kami nan baduo
Samo binguang kaduonyo
Tidak biaso naiak kudo
Tidak pandai mambulang ayam
Kalah sajo nan ka diadoki
Usah manyasa ande isuak.

Mande: Manolah anak Buyuang Geleang
Usah Buyuang rusuah di sanan
Jangan itu nan dirasaukan
Tidak denai kan manyasa
Indak denai ka maupek.

Denai alah tau juo
Jokok Buyuang alunlai mahia
Dek Buyuang indak bapunyo
Balain bana jo anak denai
Si Buyuang Rancak Dilabuah.

Inyo disabuik nan bak kian
Iyo bagala nan bak itu
Ulah dek buruak parangainyo
Sajak satampok dari tanah.

Indak namuah baraja-raja
Apolai mangakok buek
Gilo bamain tangah jalan
Abih ari baganti ari
Gilo mamadek labuah panjang

Kok kudo ado di kandang
Indak pandainyo maracak
Dek ayam ado di pautan

Indak panah diadunyo
Indak panah dibulangnyo
Lah panek muluik ko dek mangecek
Indak ado didangakannyo.

Mamintak denai bakeh Buyuang
Iyolah Buyuang Sutan Tangah Ari
Usah kalian bagageh pai
Masuak galanggang urang rami.

Dalam sahari duo nangko
Cubo dahulu tangah halaman
Maracak kudo Sambarani
Sarato kudo Balang Candai
Usah si Buyuang anak denai
Digalakkan paja-paja
Bak gambalo duduak ateh kabau.

Cubo pulo mambulang ayam
Manggili katiaknyo
Mak inyo amuah diadu
Amak tinggi galapuanyo
Usah kalian disabuik urang
Sadang maadu punai tanah.

Karih jo padang ado juo
Kalian cubo mambuang langkah
Mak den tiliak den pandangi
Usah pulo disabuik urang
Kalian sadang marambah
Marambah samak di tapian
Nan tidak akan manangkih
Nan tagak malongo sajo.

Buyuang Geleang; Jokok baitu kato mande
Mamintak kami pado mande
Bajariah juo malah ande
Maimbau Pandeka Sati

Urang nan mahie pancak silek
Sarato pandeka Rajo
Urang nan tau tuah ayam.

Kok kami nan pai ka rumahnyo
Mungkin indak nyo dangakan
Takuik jariahnyo indak kababayia
Sagan payahnyo indak kabaupah.

Mande:

Jokok baitu kato kalian
Ariko juo denai pai
Barisuak kalian baraja
Alahkok sanang dalam ati.

Tasabuik Puti Ameh Urai
Mande Bujang Rancak Dilabuah
Urang rancak babudi baiak
Urang kayo suko dimakan
Lai cadiak candokio
Sarato arih bijaksano
Urang gadang sagan padonyo ,
Baitu urang kampuang.

Pado maso waktu itu
Agak tasentak tu mah garan
Iyo tajago dari lalai
Takana kasalahan anak kanduang.
Si Bujang rancak Dilabuah
Tapikia pulo salah awak
Nan lalai salamo nangko.

Anak surang tungga babeleang
Nan ketek tidak nan ka gadang
Siupiak si Buyuang inyo surang
Dikapik ka ilia ka mudiak
Dikundang sapanjang ari

Indak disuruah nyo baraja
Tidak panah inyo mangaji
Apo kandaknyo buliah sajo
Apo pintaknyo dituruikkan.

Dek ketek taranjo-ranjo
Alah gadang tabawo-bawo
Indak dapek dipaso lai
Indak nyo amuah disuruah lai
Inyo basutan di matonyo
Inyo barajo di atinyo
Sasa lah tibo bakeh mande
Tapi apo tenggang, apo kan dayo
Sasa kudian tak baguno.

Pado katiko itu juo
Inyo tuka kain jo baju
Dipakai kompong tanah liek
Turun halaman rumah gadang
Diimbau Bujang Salamaik
Lalu bakato maso itu.

Mande: Mano Buyuang Bujang Slamaik
Dangakan malah kato ande
Anak den suruah den sarayo
Pai ang buyuang kini juo
Katampek inyiak ang Datuak Tumangguang
Minta datang liau kamari
Denai andak barundiang-rundiang
Andak batuluak jo barandai
Tantang mamak ang Sutan Tumangguang.

Bujang Salamaik: Ampun ambo pada inyiak
Segalo titah ambo junjuang
Tapi anyo akan sabuah
Ka mano inyiak tu ambo cari
Tampek nyo ado duo tigo.

Mande :

Mano ang Udin Bujang Salamaik
Cari dahulu ka Koto Tinggi
Karumah dang ande kami
Kalo inyo indak di sanan
Cari ka rumah padusinyo
Itan di kampuang Koto Panjang
Kok di sinan indak juo ado
Cari ka Kubu Koto Lamo.

Bujang Salamaik :

Ampunlah ambo Inyiak tuo
Kok baitu kato Inyiak
Lah jalehlah tu dek ambo
Ambo barangkek kini nangko.

Mande :

Mano Buyuang bujang Salamaik
Dangakan sabuah lai
Dek ado pulo nan takana
Kok baliak Buyuang dari sanan
Bagageh malah Buyuang garan
Mandikan kudo kaduonyo
Samburani jo Balang Candai
Mandikan jo sabun arun
Nak sanang dang atinyo.

Dalam sahari duo nangko
Makan nyo elok-elokkan
Bari talua bari sagu
Daun jaguang satokan pulo
Dek inyo ka bajalan jauah
Ka galanggang puti Gantosari.

Bujang Salamaik :

Jikok baitu kato Inyiak
Sanang tu bana ati ambo
Kok Mamak pai ka Galanggang
Tantu ambo dibawonyo
Untuak pangapik-ngapik ayam
Untuak mambali makanan kudo.

Bujang Salamaik manari-nari maso itu dek sangaik kagadangan ati.

Mande : O, Udin janyo denai
Dangakan bana kato den ko
Alun tantu ang nang ka pai
Ang alah manari-nari
Karajokan dulu suruah denai
Baru Buyuang pai batanyo
Pado si Buyuang anak denai
Buliah indaknyo buyuang pai.

Bujang Salamaik : O, Inyiak kato ambo
Ampunlah ambo pado Inyiak
Usah Inyiak berang jo ambo
Sabab ambo bagadang ati
Karano Inyiak nan manyabuik.

Kami lah tau kasadonyo
Dalam rumah gadang nangko
Kato inyiak kato undang
Indak siapo kan manyanggah
Inyiak nan mambuhua mati
Inyiak maitam mamutihkan.

Mande : Lai mah Buyuang tau juo
Mangapo ang alun baranjak
Mamancak manari-nari
Ari basarang patang juo.

Alah bajalan Bujang Salamaik
Barangkek pulo inyo garan
Iyolah. Puti Ameh Urai
Diiliakan labuah nan panjang
Bagageh ka Batipuah Baruah
Mancari pandeka nan baduo
Pandeka Sati Pandeka Rajo.

Dek lamo lambek di jalan
Alah moh sampai inyo garan

Ka rumah Pandeka Rajo
Untuang inyo lai di rumah
Lalu bakato Ameh Urai.

Mande : Mano Adiak Pandeka Rajo
Untuang Adiak lai di rumah
Gadang mukasuik denai datang
Nak minta tolong bakeh adiak.

Pandeka Rajo : Mano Ande Puti Tuo
Gadang ati maliek Ande
Lai tajajak laman ambo
Ado tatingkek janjang lapuak.

Sungguh baitu kato ambo
Heran tacangang ambo garan
Manga Ande bana nan datang
Bundo kanduang dek urang kampuang
Bundo buliah manyuruah urang.
Bujang Salamaik ado pulo.

Mande : Bana pulo kato adiak
Tapi sabagai iko kini
Mangko denai bana nan datang
Kok dapek pinto bakeh adiak
Japuik tabawo kini nangko.

Pandeka Rajo : Kok baitu paralunyo
Ande bana nan manjapuik
Baa bana banyak karajo
Tantu ambo ka pai juo.

Tapi anyo akan sabuah
Apo garan karajo ambo
Apo nan barek nak dipikua
Iyo nan ringan ka dijinjiang
Nak tantu mambawo parsiapan.

Mande : Mano Adiak Pandeka Rajo

Dangakan juo kato denai
Tantang badan den situoko
Alah tadorong tu mah kini
Lah turun tarih nak manyisiak
Tagarubuih baru ka malantai
Lah sampai ka medan parang
Baru takana padang nan tingga
Alah tibo di tapi sawah
Kironyo pangkua tingga di rumah.

Pandeka Rajo : Jiko baitu kato ande
Alah tabayang tu dek ambo
Alah takacak tapi lapiak
Ande datang ka minta tolong
Mamimpin mamak mudo ambo
Iyo inyo Sutan Tumangguang.

Kami lai mandanga juo
Baso urang mancang galanggang
Ado kami maliek jauah
Indak barani doh mandakek
Awak bukan urang undangan
Heran pulo kami garan
Mangapo mamak mudo kami
Indak sato dalam galanggang.

Tantang dek urang nan banyak tu
Iyo bapakaian rancak-rancak
Maklum Sutan rajo-rajo
Indak doh ado nan manariak
Indak tabik salero mamandang
Ado nan pendek randah rindin
Lai nan tinggi janjang talang.

Ado nan gapuak tambun dagiang
Ado nan kuruih tampak tulang
Ado nan lah tuo bangka
Lai pulo nan paja-paja.

Tantang mamak Sutan Tumangguang
Nan bagala Rancak Dilabuah
Iyo rancak sabana rancak
Jarangnyo puti ka jodohnyo
Sariklah rajo katandiangnyo.

Badan sadang tinggi samampai
Dek kulik bak kuniang langsek
Abuaknyo ombak baralun
Kaniangnyo kiliran taji
Matonyo sarawuik jatuh
Bulu mato samuik bairiang.

Kok sanyum St. Tumangguang
Indak pueh mato mamandang
Pipinyo balasuang pipik
Gigi tampak dalimo rangkah.

Mande : Manolah Adiak Pandeka Rajo
Kok itu adiak katokan
Urang banyak lah tau juo
Tapi nan sakarang kini nangko
Indak amuah jo itu sajo
Kok rancak iyo lai rancak
Kapandaian sabuah tido
Kini tingga malah adiak
Ambo taruih pai juo
Ka rumah Pandeka Sati.

Alunlai sampai inyo tagak
Datang urang mambawo talam
Barisi nasi lauak pauak
Sambia duduak inyo manyambah.

Istri Pandeka Rajo : Manolah Ande Puti kami
Alah mah lamo Ande duduak
Baru kini kalua aia
Makluni kami urang kampuang
Indak sigap indak taraja.

Mande :

Manolah Upiak kato ande
Ande datang baguluik-guluik
Saketek indak ande sangko
Akan kalua idangan Upiak.

Maminto ande pado Upiak
Bawo masuak idangan Upiak
Isuak kok lai batanang-tanang
Denai makan malah di siko.

Upiak :

Maminto kami bakeh ande
Lah salaruik salamo nangko
Sakali kini ande naiak
Antah sasek antah bamimpi
Indak patuik itu garan
Ande tolak idangan ambo.

Pandeka Rajo :

Ampun ambo Mande kanduang
Dek nasi alah mah talatak
Cubo juo agak sasuok
Antah taraso asam garamnyo
Antah hamba antah tawa
Maklum masakan urang kampuang
Usah bundo manulak sambah
Razaki jangan dielakkan.

Mande :

Jiko baitu kato kalian
Sapakaik kalian kaduonyo
Mangajak denai makan di siko
Marilah duduak dakek-dakek
Makan basamo kito garan
Sambia mamintak pado Allah
Nan diama pacahlah handaknyo
Nan dimakasuik sampai juo
Utang di kito bausaho.

Sudah pulo minun jo makan
Mamintak diri anyo lai
Iyo ande Puti Ameh Urai
Andak taruih inyo garan
Iyo ka rumah Pandeka Sati
Maliek rupo nan bak kian
Bakato Pandeka Rajo.

Pandeka Rajo : Mande kanduang janyo ambo
Usah ande tagak dahulu
Makanlah siriah agak sakapua
Amak ambo batuka baju
Ambo antakan bundo ka sanan
Iyo ka rumah Pandeka Sati
Ari basarang sanjo juo
Indak elok tampak dek urang
Ande tuo bajalan surang.

Mande : Jokok baitu kan baiaknyo
Manuruik pulo denai sanan
Bakato malah pado si Upiak
Mungkin talambek Pandeka pulang
Kito taruih ka rumah gadang.

Bajalan malah kaduonyo
Bajalan baguluik-guluik
Bak ayam dikaja musang
Tacangang urang maliek
Tapi tak ado nan barani
Untuak batanyo maso itu.

Dek bajalan lari-lari anjiang
Lakeh juo inyo tibo
Iyo ka rumah Pandeka Sati
Dek elok langkah dari rumah
Tapek bana palangkahannyo

Pandeka Sati sadang bapakai
Andak bajalan inyo tampaknyo
Baru inyo turun ka halaman
Maliek urang nan datang tu
Takajuik juo inyo saketek
Lalu bakato maso itu.

Pandeka Sati: Salah pandang ambo agaknyo
Atau iyo sabananyo
Pacuak adaik tiang Nagari
Tasasek ka halaman ambo
Mari naiki janjang lapuak
Masuak ka suduang-suduang buruak.

Mande : Mano adiak Pandeka Sati
Indak sasek indak bamimpi
Memang sangajo dari rumah
Datang manjalang rumah adiak
Ado kato kan dikatokan.

Tapi sungguahpun baitu
Batanyo juo denai daulu
Adiak tampaknyo bapakaian
Ka mano tampek nan dituju.

Pandeka Sati : Jangan tahambek Ande garan
Untuak naiak ka rumah ambo
Tantang ambo bapakaian ko
Bukan handak ka mano-mano
Hanyo ka lua makan angin
Sambia pai ka rumah Pandeka Rajo
Untuak bahandai-handai sajo
Ndak ado makasuik jo tujuan.

Mande : Kok baitu bunyi carito
Lah elok banalah itu kini
Denai ko datang kamari
Andak manjapuik Pandeka Sati

Andak den bawo ka rumah Gadang
Baduo dangan Pandeka Rajo
Sabab dek denai nak minta tolong
Maajari Rancak Dilabuah
Iyo basilek main padang.

Pandeka Sati :

Kok baitu kato Ande
Kamiko anak buah ande
Jiko diimbau kami datang
Kalau disuruah kami pai
Tidak ado kato manulak
Alangan hanyo dari Allah
Patamo mati kaduo sakik.

Tapi sungguahpun baitu
Naiak juo Ande sabanta
Iyo ka suduang-suduang ambo
Jiko ka indak ka minun makan
Maraguak aia agak saraguak
Nak sanang ati ande paja-paja
Sajak tadi mananti sajo
Iyo di pintu nan tabuka.

Baa bana kan tagagehnyo
Baa bana kan taguluiknyo
Maingek adaik jo lumbago
Dek awak urang nan bakandak
Naiak juo mah kironyo.

Baru sajo lapeh janjang
Alah tampak di ruang tangah
Nampak nasi alah tahidang
Talatak di ateh talam
Talam di ateh saparah putiah
Basaok jo tuduang saji.

Mande : Manolah si Upiak nan manghidang
Capek bana Upiak kironyo
Baru sabanta kami tagak
Dek nasi lah talatak sajo
Nasi angek barasok-rasok
Gulai jo samba banyak pulo.

Istri Pandeka Sati : Ampun ambo pado Ande
Ambo/ manasak untuak malam
Indak sangajo untuak ande
Antah baraso antah tidak
Ande cubo agak sasuok
Mak ande nak tau pulo
Raso makanan urang kampuang
Lain dari di rumah Gadang.

Mande : Usah Upiak bakato baitu
Namun makanan sari-sari
Bukan mananti tamu datang
Indaklah ado nan baiko
Sampai limo anam macam.

Manolah Adiak kaduonyo
Pandeka Rajo, Pandeka Sati
Eloklah kito makan basamo
Si Upiak di rumah iko
Alah payah manyadiokan
Taibo pulo dang atinyo
Jikok nasinyo indak disuok.

Lah siap minun jo makan
Baru barangkek katigonyo
Iyo manuju rumah Gadang
Rumahnyo Puti Ameh Urai.

III. RANCAK DILABUAH BARAJA MAIN PADANG

Tasabuik ande rumah gadang
Manjamu urang makan minum
Iyo mandoa surang malin
Manyarahkan dang anaknyo
Nan banamo Sutan Tumangguang
Bagala Rancak Dilabuah
Kapado Pandeka nan baduo
Pandeka Rajo, Pandeka Sati.

Alah salasai minun makan
Mangapua siriah sakapua
Dibuka kato dek Datuak Marajo Lelo
Iyo kapado Malin Pamenan.

Marajo Lelo : Mano mamak Malin Pamenan
Lah salasai makan jo minun
Mamintak ambo bakeh mamak
Mandoa salamaik malah Mamak
Kami tampuang basamo-samo.

Malin Pamenan : Iyo ambo akan mandoa
Apo nan hajaik dalam ati
Apo dimintak pada Allah
Nak ambo mintak pado Tuhan
Aminkan malah dek basamo.

Marajo Lelo : Mukasuik sangajo dalam ati
Nak manyarahkan anak ambo
Si Buyuang Sutan Tumangguang
Kapado pandeka nan baduo ko
Pandeka Rajo Pandeka Sati
Amak nyo tunjuak ajari.

Alah mandoa Malin Pamenan
Diaminkan dek urang kasadonyo.

Sesudah itu siap pulo

Manyambah Datuak Marajo Lelo
Kepado Datuak Tumangguang
Kakak kanduang dek Ameh Urai

Datuak M. Lelo : Manolah tuan Datuak Tumangguang
Datuak Tungganai rumah Gadang
Tarimo malah sambah ambo
Pado maso kini nangko
Ado taniaik dalam ati
Andak manyarahkan kamanakan tuan
Kapado urang cadiak pandai
Amak nyo tunjuak nyo ajari
Baapo kato tuan ambo
Ado ko izin tu garan.

Kok anak iyo anak ambo
Tapi kamanakan tu dek tuan
Tuan mamacik hak kuaso
Tuan maitam mamutiahkan
Kok tasuo buruak jo baiak
Tak tatangguang dek ambo surang
Pulang maklum bakeh tuan.

Datuak Tumang-guang : Manolah Adiak Marajo Lelo
Sarato Pandeka nan baduo
Dangalah pulo kato denai
Lah gadang bana ati denai
Tantang dek kamanakan denai
Nan banamo Sutan Tumangguang
Mangkuto adaik di kampuang ko
Nan ka pangganti badan denai
Kok denai indak sanggup lai
Mambawo gala Datuak Tumangguang
Alah namuah inyo kini
Iyo baguru jo baraja.

Denai sarahkan inyo kini
Pado pandeka nan baduo

Tolong ditunjuak diajari
Sagalo ilmu zahir batin
Nan ado di dalam jiwa Adiak
Nan basarang di tangan adiak
Nan batumpu di kaki adiak
Kok lai Tuhan menolong
Dapeklah itu kasadonyo
Dek kamanakan nan surang itu.

Pandeka Rajo :

Ampunlah ambo Inyiak kanduang
Iyo inyiak Dt. Tumangguang
Kok itu nan Inyiak sabuik
Karajo kami itu Inyiak
Nan jadi kamanakan
Di koto tinggi, koto lamo ko
Indak kami kan manulak
Indak kami kan manunggak
Apo nan ado pado kami
Kan kami agiahkan kasadonyo
Bakeh mamak kanduang kami
Nan banamo Sutan Tumangguang.

Datuak Tumang-guang :

Jiko baitu kato adiak
Gadanglah pulo ati ambo
Mandanga kato nan bak kian.

Mano pulo Pandeka Sati
Baapo pulo kato adiak
Tantang pamintaan kami nangko
Lai kok adiak manarimo pulo.

Sutan Pandeka Sati :

Manolah Inyiak Datuak Tumangguang
Sarato Inyiak Datuak Marajo Lelo
Ditambah ande rumah Gadang
Baitu juo mamak ambo
Nan banamo Sutan Tumangguang
Dangakan malah sambah ambo.

Amboko manuruik sajo

Kato tuan Pandeka Rajo
Sabab ambo murid dek liau
Liau dubalang dikoto ko
Kato baliau nan badanga
Pandai baliau nan baturuik.

Tapi sungguahpun baitu
Maminto ambo bakeh niniak mamak
Sarato tuo samando
Baitu juo mande kanduang
Manyarah sabana sarah
Usah buah sabaliak daun.

Mangko baitu kato ambo
Kami ko akan manganjui langkah
Akan mamacik padang tajam
Bia baapo ati-ati kami
Baapo baiak panjagoan
Jiko nasib tibo di mamak
Tasingguang dek kaki ndak bamato
Tagisia dek ujuang padang
Sadonyo kandaknyo Allah
Indak tagantuang pado kami
Usah kami disalahkan
Jangan kami dibareki
Sababnyo indak disangajo
Pulang maklum bakeh Inyiak.

Datuak Marajo Lelo : Mano pandeka kaduonyo
Itu pandeka sabuik
Itu taraso mah dek kami
Dek itu kami mangko manyarah
Dek itu inyo kami sarahkan
Pulang tasarah bakeh adiak
Iyo pandeka kaduonyo.

Kok adiak kaduonyo
Alah manarimo baiak

Pasan nan indak baturuikkan
Pataruah indak baunyikan
Sabab kito alah samo tau
Manuruik adaik inyo mamak
Dek pandeka kaduonyo.

Tapi, dek inyo disarahkan
Manjadi murid dek pandeka
Inyo kini ko jadi anak murid
Manjadi anak manjadi adiak.

Kito alah samo tau
Indak ado di dunia nangko
Dek harimau makan anak
Iyo dangan disangajo.

Datuak Tumang-guang : Manolah Buyuang Sutan Tumangguang
Elok-elok malah baraja
Pandai-pandai mambawo diri
Nak lakeh Buyuang pandai
Nak barakaik ilmu nan dicari.

Rancak Dilabuah : Manolah mamak kanduang ambo
Mamak ambo Datuak Tumangguang
Dangakan malah sambah ambo
Dek ambo disuruah baraja
Iyo dek ayah bundo ambo.

Tapi hanyo akan sabuah
Ambo ko alah agak tuo
Untuak baraja maayun tangan
Sarato mambuang-buang langkah
Mungkin lambek baru ka dapek
Indak sarupo paja-paja
Nan baumua sapuluah jo sabaleh.

Sadangkan anak mudo matah
Nan baumua nan bak kian
Babulan juo baru dapek

Bataun juo baru salasai
Apo lai ambo nan lah tagang.

Mamintak ambo bakeh Mak Datuak
Sarato ayah bundo ambo
Sambia baraja malam ari
Dilapeh ambo siang ari
Iyo pai ka galanggang
Galanggang Puti Gantosari
Andak maliek langgam urang
Andak mancaliak adaik urang.

Mande : Manolah nak kanduang janyo denai
Anak denai Rancak Dilabuah
Pado pikiran ati mande
Tidak saurang juo
Baiak mamak baiak bapak ang
Nan ka malarang buyuang pai.

Tapi inyo kan sabuah
Usah Buyuang baguluik bana
Baraja dahulu agak sapakan
Nak ilang panek-panek tulang
Usah tagang dicaliak urang
Iyo tagak ang di galanggang.

Rancak Dilabuah : Ampunlah ambo Mande kanduang
Ba apo pulo itu Mande
Bak mano bunyi parundiangan
Sapakan lai ambo pai
Alah usai galanggang urang
Baru ambo ka datang.

Mande : Mano ang buyuang anak denai
Denai nangko bukan ndak tau
Lai mandanga ambo garan
Galanggang bajalan baru sabulan
Urang alun mandapek jodoh.

Bia alun ado nan di ati
Indak biaso itu garan
Galanggang bajalan duo bulan
Antah kok urang alah kakurangan
Nan biaso itu garan
Iyo balangsuang tigo bulan.

Pado pikiran ati denai
Maagak kayonyo inyo garan
Iyolah Datuak Sido Marajo
Sarato puti Ambun Suri
Bapak mande dek Gantosari
Mungkin galanggang nan kiniko
Bajalan sampai anam bulan.

Nan elok pado mande ko
Iyo itu jiko satuju
Iyo adiak Pandeka Rajo
Sarato Pandeka Sati
Buyuang baraja siang malam
Dalam hari sapakan nangko.

Siang baraja naiak kudo
Sarato mambulang si Kinantan
Malam baraja pancak silek
Alah kok sanang ati buyuang.

Pandeka Rajo : Mano mamak Sutan Tumangguang
Kato bana mande katokan
Eloklah itu kito turuik
Amak salamaik badan mamak
Masuak dalam galanggang urang.

Buyuang Geleang : Bia ambo paja ketek
Ingin juo turuik mangecek
Dalam rapek saandiko
Bari ampun niniak jo mamak
Dangakan pulo sambah ambo.

Tantang kawan Sutan Tumangguang
Alah didampingi sajak ketek
Lah tau bana ambo garan
Tantang laku karenahnyo
Indak ka mungkin inyo garan
Mananti sapakan lai
Pado pikiran ati ambo
Bia barisuak kami barangkek
Ado ari duo ari lai.

Rancak Dilabuah : Manolah Mande kanduang ambo
Sarato mamak jo bapak
Itulah kato sabananyo
Nan disabuik si Buyuang Geleang cako
Ndak kan mungkin ambo garan
Baraja jo ati tanang
Sadang pikiran ka galanggang.

Datuak Majo Lelo : Kok baitu bana kareh ati
Bia kami lapeh basamo
Tapi usah manyasa isuak
Indak basuo nan di ati.

Datuak Tumang-guang : Galagah – batang galagah
Elok ditutuah madang baiak
Ditagah indak tatagah
Elok disuruah baiak-baiak.

Dalam pado maso itu
Tantang Udin Bujang Salamaik
Baduo jo Simin ka kawannyo
Alah dipasang suluah gadang
Ampek buah kasadonyo
Colok balampu minyak tanah
Di dalam batuang panjang rueh
Tarang alaman saluruahnyo.

Maliek suluah alah iduik
Lah tagak tampak Rancak Dilabuah
Manyambah inyo maso itu
Manyambah maminto izin
Bakeh niniak mamak sarato sumando
Kudian pado mandenya
Sarato pandeka nan baduo.

Lah sudah malah manyambah
Turunlah inyo ka halaman
Dituruikkan urang nan banyak
Sampiang dibuka maso itu
Dipakai sarawa nan galembong
Sarato baju guntiang Cino.

Pado maso itu kini
Tagaklah mande tangah laman
Dituruikkan gadih duo urang
Saurang dari gadih nantun
Mamacik mundam berisi limau
Sadang nan surang lai
Mamacik talam bareh kuniang
Sarato bungo tujuah ragam.

Ado sabanta antaronyo
Ka tangah Pandeka Rajo
Limau diambiak maso itu
Deitong cukuik tujuah macam
Limau puruik, limau kasturi,

Limau sariang, limau pagaran,
Limau kambiang, limau karatan
Katujuah dangan limau kingkik
Dimasukkan limau dalam mangkuak
Diisi ala sakadarnyo
Diambiak pisau nan tajam
Sambia mangarek mambaco manto.

Lah sudah manto dibacokan
Dibaliakkan limau pado mande
Lalu bagarak mande kanduang
Malimaui urang nan batigo
Nan ka masuak padang sasaran
Pandeka rajo, pandeka Sati
Katigo Sutan Tumangguang
Lah sudah limau dilakekkan
Diserakkan pulo bareh kuniang
Sarato bungo tujuah ragam
Lalu bakato maso itu.

Mande : Manolah Jin jo Setan
Urang aluih urang bunian
Mambang malam mambang rimbo
Mailak juolah kalian
Kalian ado maliek kami
Kami indak maliek kalian
Indak dapek mailakkan.

Dek malam iyo ari kalian
Siang-siang nan ari kami
Tapi sungguahpun baitu
Mambana kami bakeh kalian
Usah kami diganggu-ganggu
Jangan kami dianiayo
Mukasuik baiak kami jalankan.

Mamintak ambo kanan banyak
Salain mamak jo bapaknyo

Iyo dek Buyuang Sutan Tumangguang
Mainda pulo malah kito
Maninggakan laman sasaran
Amak tanang inyo karajo
Iyo si Buyuang anak denai.

Pado katiko itu juo
Barangkek urang nan banyak
Maninggakan halaman rumah
Tinggalah urang nan batigo
Barampek dangan Buyuang Geleang
Dek diminto Rancak Dilabuah.

Tantang kapado Rancak Dilabuah
Dek umua lah panjang juo
Lah labiah tujuah baleh tahun
Lah ampia salapan baleh
Iyo lah payah inyo tampaknyo
Iyolah tagang urek-urek
Payah inyo manganjua langkah
Lah barek maayun tangan
Tagalak Pandeka dalam ati
Maliek lenggang lenggoknyo
Jangga tempang lagak langgamnyo
Bak paja baru pandai bajalan
Saroman anak ka marangkak.

Untuang ndak ado paja-paja
Nan mancaliak inyo basilek
Kok ado anak-anak ketek
Umua sapuluah jo sabaleh
Abih bakukuak inyo garan
Maliek si Rancak baraja tu
Kaki tagang tangannyo kaku
Lihianyo indak bagarak

Pinggangnyo indak malayuak
Iyo bak patuang digarikkan.

Tantang rang mudo Buyuang Geleang
Urang lincah urang pakarajo
Sagalo buek dikakoknyo
Iyo ka sawah yo ka ladang
Dek bapaknyo urang ndak bapitih
Dek mande lah bangsaik pulo.

Indaklah panah inyo garan
Baraja baduduakkan guru
Tapi sakadar untuak pamainan
Lah pandai inyo garan
Iyo mamancak jo basilek
Mancaliak si Rancak
Maelo kaki,
Payah inyo manahan galak.

Tantang kapado Ameh Urai
Mande Kanduang dek si Rancak
Maliek anaknyo nan bak kian
Tapanca tampak tangihnyo
Kok indak malu di rang banyak
Mungkin taluluang inyo garan
Babisiak inyo maso itu
Iyo kapado suaminyo
Iyolah Datuak Marajo Lelo.

Mande : Caliak banalah dek Tuan
Paratikan anak kito
Iyo si Buyuang Rancak Dilabuah
Takah bak urang katakutan
Tampan bak urang kadinginan
Paluahnyo samandi badan
Antah dek malu pado guru
Antah dek latiah ndak biaso
Ibo atiden mamandangi.

Kito manyalahkan inyo
Indak namuah baraja-raja
Tapi kito nan salah bana
Indak mamaso sajak ketek
Kini inyo manangguangkan
Dapek malu pado rang banyak.

Dek tuan indak ka baa bana
Anak tuan banyak nan lain
Diambo sangaik tarasonyo
Si Upiak si Buyuang inyo surang.

Datuak Marajo Lelo : Sabalah adiak tantang itu
Iyo Puti si Ameh Urai
Usah tampak adiak manangih
Baeko patah samangaiknyo
Indak kan baa itu garan
Inyo nan baru mudo matah
Alun talambek tu diak kanduang.

Sabagai pulo itu garan
Kandak lah datang dari inyo
Lai inyo kan sungguah-sungguah
Usah lai risau tantang itu.

Tantang sakarang kini nangko
Bareh agak banyak sadiokan
Untuak pandeka nan baduo
Kok pitih ambo sadiokan
Kok kurang tambah malah dek adiak
Amak rajin inyo maaja.

Datuak Tumang-guang : Ambo lai kamanambah pulo
Ingin ambo indak tabado
Kamanakan jadi urang pandai
Inyo surang tungga babeleang
Limpapeh rumah nan gadang ko.

Kok buliah kandak jo pinto
Tantang Datuak Sidi Marajo
Amuah juo nyo andaknyo
Manarimo jadi manantu.

Ado sabanta kamudian
Barawari Puti Ameh Urai
Mandakek inyo kasasaran
Lalu bakato maso itu.

Mande : Manolah adiak nan baduo
Pandeka Rajo Pandeka Sati
Naiak sabanta ka ateh rumah
Alah panek itu garan
Alah auih tu kironyo
Maaja urang indak biaso
Awak ka kida nyo ka suok
Awak ka suok nyo ka kida.

Pandeka Rajo : Baru sabanta mangurak langkah
Baru sajo maayun tangan
Ande saruah naiak ka rumah
Dek aia alah tahidang
Kanyang nasi alunlai turun
Kok kini ka minum pulo
Nanti sabanta sakatiko
Kami cubo sajuak lai.

Tantang dek ande kanduang
Sarato inyiak nan baduo
Naiak malah ka rumah gadang
Lamo bajuntai ateh janjang
Kok masuak angin mande beko
Karajo kito tabangkalai.

Tantang mak Sutan Tangah Ari

Suruah datang inyo ka mari
Buliah nyo cubo-cubo pulo
Manuruikkan langkah kami
Dek inyo kan sato pulo
Pai masuak ka galanggang
Galanggang Puti Gantosari.

Mande :

Mano pandeka nan baduo
Itulah kato sabananyo
Lah lupo sajo denai sanan
Ibu bapaknyo indak manyarahkan
Tangguangan kami itu beko
Inyo nan bukan urang lain
Bau kunyik bau sarai
Jo kami di rumah nangko.

Denai suruah inyo ka mari
Main kalian sabanta lai
Kami manunggu ateh rumah
Jikok baitu nan ka elok.

Lah lamo juo sudah itu
Barulah naiak kaampeknyo
Alah tadanga bunyi angoknyo
Lah bih mandi inyo dek paluah
Tapi galaknyo badarai-darai
Lai mah suko itu garan.

Sabanta malapeh panek
Dibuka malah tuduang saji
Tampak talam barisi nasi kunyik
Basinggang ayam di atehnyo
Tampak pulo sabuah lai
Barisi kalamai paniaram
Dek sabuah lai pulo

Agak gadang mah talamnyo
Bareh putiah manjunjuang di dalamnyo
Duo carano ado pulo
Sabuah barisi siriah langkok
Sabuah barisi pitih.

Mande : Manolah kalian kaampeknyo
Lah panek itu garan
Minumlah aia lah talatak
Cubolah pulo jamba ande
Nak sanang raso kiro-kiro.

Pandeka Rajo : Manolah ande kanduang kami
Baa bana ka auih kami
Baa pulo ka inginnyo
Mamakan hidangan Ande
Nan lamak jarang tasuo
Nan rancak lataknyo ateh talam
Tapi sabuah itu dangai
Manuruik adaik jo limbago
Patuik inyiak nan mandahului
Iyolah inyiak nan baduo.

Datuak Tumang-guang : Kok baitu kato kalian
Lah iyo pulo tu mah garan
Bia kami indak panek
Dek ari lah laruik malam
Lah tabik juo mah salero
Mari kito makan basamo.

Lah sudah pulo minun jo makan
Bakato sanan Mande si Rancak.

Mande : Mano adiak Pandeka Rajo
Sarato adiak pandeka Sati
Dek ari lah laruik malam

Mungkin nak pulang adiak dulu
Kok buliah pinto denai
Barisuak pagi baliak pulo.

Itu ado bareh saketek
Dek pitih saketek pulo
Bagi duo malah dek adiak
Barikan bakeh paja-paja.

Pandeka Rajo : Mano ande rumah nan Gadang
Rang tuo Koto Lamo ko
Tungganai Koto Paliang
Kami ko paja-paja ande
Mangapo diupah pulo
Disangko kami urang lain.

Mande : Bukan upah tu diak kanduang
Bukan gaji kami latakkan
Sakadar untuak saraik sajo
Saraik dek urang nan baraja
Nak mampan sagalo patunjuak
Nak mahie kaki jo tangan.

Pandeka Rajo : Kok baitu kato mande
Kami bao malah ka rumah
Barisuak pagi kami baliak.

IV. RANCAK DILABUAH MASUAK GALANGGANG

Lah duo ari nyo baraja
Pado pagi-pagi buto
Alunlai tabik matoari
Sadang tabang-tabang lalek
Alun tabuka kandang ayam
Alun jaleh nan ka ditampuah
Alah barangkek Rancak Dilabuah
Di ateh kudo Samburani
Basamo si Buyuang Geleang
Manunggang kudo Balang Candai
Barangkek manuju Pandai Sikek
Manjalang galanggang Gantosari.

Bajalan kaki manuruikkan
Iyo inyo Pandeka Rajo
Sarato inyo Pandeka Sati
Diiringkan Bujang Salamaik
Mangapik ayam si Kinantan
Surang lai Buyuang Simin
Mambao ayam Taduang Jalak.

Dek ande Puti Ameh Urai
Malapeh sampai ujuang jalan
Diliek juo dari jauah
Sampai ilang dari mato
Gagahnyo anak ndak tabado
Tampan anggun dipandang mato.

Aia mato badarai sinan
Jokok mancaliak baa gagahnyo
Mungkin urang tabik salero
Sadang awak nan mandenyo
Taharu juo dibueknyo
Ditambah lai pakaiannyo
Iyo pakaian anak tungga
Dek awak lai kayo pulo

Tindiah batindiah arato tu
Tatumpuak bakeh inyo surang.

Sadangkan urang bakuliliang
Talabiah rando jo gadih
Malompek ka tapi labuah
Maliek urang ka barangkek
Abih mamuji kasadonyo.

Alah sabanta inyo bajalan
Lah sampai inyo garan
Ka kampuang mande Buyuang Geleang
Singgah sabanta ka rumahnyo
Amak dilapeh pulo dek andenyo
Lah tibo inyo di laman
Abih turun kaduonyo.

Tangih mande Buyuang Geleang
Maliek anak bapakaian
Awak bangsaik indak bapunyo
Alun panah badan anak awak
Digisia pakaian cando tu.

Bakato mande maso itu
Mano adiak Sutan Tumangguang
Naiak daulu ka ateh rumah
Nasi mananti dihidangan
Makan juo sasuok duo

Rancak Dilabuah : Mano kakak Siti Chadijah
Sarato tuan Datuak Sampono
Usahlah kami makan pulo
Bukanlah kami dek babaso
Sabanta nangko kami makan
Paruik kanyang nan dibawo
Rantau nan jauah nan ka dijalang.

Usah talalai kami di jalan

Mandapek galanggang usai
Kami bajalan lah dahulu
Lapeh kami jo doa kakak.

Basalam sajo kasadonyo
Babaliak naiak kateh kudo.

Tantang urang si Buyuang Geleang
Ingin garan mamacu kudo
Dek inyo alah biaso
Biapun hanyo kudo baban
Nan lai pado andenyo
Tapi baakan juo
Manuruik adaik jo limbago
Inyo indak buliah mandahului
Iyolah kudo Samburani.

Tantang rang mudo Sutan Tumangguang
Tinggi satingkek di atehnyo
Bukan tinggi dek arato
Tinggi dalam kadudukan
Tapi duduak ateh kudo
Tampak bak cando
Urang gamang
Dek inyo alun biaso
Baraja baru duo ari.

Dek lamo lambek di jalan
Sampailah inyo kanan langang
Lah tibo di Ikua Lubuak
Turun sabanta makan siriah.

Lah ilang pulo malah panek
Lalu bakato Rancak Dilabuah.

Rancak Dilabuah : Mano Tuan Pandeka Rajo
Nak lakeh kitoko sampai
Naiaklah Tuan ka ateh kudo
Denai duduak di balakang.

Pandeka Rajo : Kok diambo elok bana
Malapeh-lapehkan rangkik badan
Tapi samantangpun baitu
Indaklah buliah itu garan
Mamak duduak di balakang ambo
Katulahan ambo baeko
Indak barani ambo garan.

Sabagai pulo itu kini
Kok ado urang nan maliek
Malunyo tibo bakeh mamak
Indak mahia manunggang kudo.

Indak mangapo itu Tuan
Dek kito sadang dinan langang
Kok tibo beko dinan rami
Turun pulo Tuan daulu.

Baitu juo sataruih nyo
Kalo lah tibo di nan rami
Lah turun Pandeka Rajo
Kok tibo di nan langang
Naiak pulo inyo baliak.

Kalau indaklah baitu
Mungkin patang baru kan sampai
Iyo ka tampek urang baralek
Baralek mancang galanggang.

Pado maso katiko itu
Arilah agak tinggi juo
Baru inyo sampai di sanan
Rancak Dilabuah sarombongan.

Tantang urang dalam galanggang
Maliek ado urang baru

Abih baranti inyo garan
Iyo manyabuang main padang
Abih tacangang kasadonyo
Mancaliak urang nan datang tu.

Rancaknyo bukan alang-alang
Takah tampan dipandang mato
Sadonyo batanyo-tanyo
Siapo garan rang nan datang.

Barawari si Rajo Janang
Urang si Pangka di Galanggang
Diambiak carano ameh
Disongsong urang nan datang.

Alah turun nyo dari kudo
Pandeka rajo lah ka muko
Diadokkan siriah nan dibawo
Siriah di dalam bagua perak
Disambuik pulo mah carano
Dibawo pado Sutan Tumangguang.

Diambiak malah ujuang siriah
Iyo dek rang mudo Sutan Tumangguang
Dibaonyo siriah ka bibia
Galak tasanyum maso itu
Manih sanyum bak gulo pasia
Tatakua tampak Rajo Janang.

Sadangkan inyo laki-laki
Tadayuak maliek sanyum nantun
Apo lai parampuan.

Lah sudah siriah manyiriah
Dibawo masuak galanggang
Diduduakkan dibawah tirai
Dibawah tirai langik-langik
Nan batabia di balakangnyo.

Baru duduak sambahlah tibo
Iyo dari Rajo Janang.

Rajo Janang :

Ampun ambo pado tuanku
Rajo di mano ko kironyo
Sutan nan datang dari mano
Lah sabulan galanggang rami
Baru tuanku datang ka mari.

Sutan Tumang-guang :

Manolah tuan Rajo Janang
Ambo ko bukannyo rajo
Datang nan dari kampuang ketek
Di Daerah Batipuah Ateh
Dek ayah bagala datuak
Mamak bagala datuak juo
Ambo diundang ka galanggang.

Rajo Janang :

Ketek Gadang kampuang tuanku
Indaklah itu ditanyokan
Anak siapo tuanku garan
Siapo namo mamak jo ande.

Siapo pulo namo tuanku
Supayo jaleh bakeh ambo
Buliah dibawo ka ustano.

Sutan Tumang-guang :

Manolah tuan Rajo Janang
Usah kami dibawo naiak
Kami andak mancaliak-caliak sajo
Lagak langgam dalam galanggang
Sarato mancubo ayam kami
Lai ko pandai inyo balago.

Ikolah pundi duo buah
Barisi ameh ndak barago
Antah ameh antah sapuhan
Cubolah nilai cubolah timbang
Usah dituduah kami ka mangicuah
Maadu ayam tak bataruah

Sabuah dari adiak ambo ko
Sabuah pulo dari ambo.

Rajo Janang :

Ampun ambo pado Tuanku
Dangakan juo sambah ambo
Kok indak bana ambo liek
Iyolah ameh nan di pundi
Tapi ambo lah tau juo
Tantang tuanku nan datang ko
Urang gadang urang kuaso
Maliek pado pakaian kudo
Sarato pakaian tuanku sandiri
Cukuik jo karih jo padangnyo.

Sutan Tumang-guang :

Mano mamak si Rajo Janang
Dangakan malah ambo katokan
Amboko Sutan Tumangguang
Bapak bagala Marajo Lelo
Mamak iyo Datuak Tumangguang
Alah ko jadi itu garan
Alah ko cukuik untuak mamak.

Rajo Janang :

Kalau baitu kato Sutan
Lah sanang pulo ati ambo
Masuaklah Sutan ka Galanggang
Adulah ayam si Kinantan
Ameh taruhan ambo pacik.

Masuaklah inyo ka galanggang
Dituruik kan urang nan balimo
Lawan lah banyak nan mananti.

Manuruik adaik biasonyo
Lawan patamo itu garan
Iyo nan punyo galanggang
Rajo Janang jo anak buah

Kok manang inyo manarimo
Kok kalah indak mambaia.

Untuang kabaiak maso itu
Kinantan lai mah manang
Taduang Jalak lah manang pulo
Untuang pundi ndak usak isi.

Alah tampak nan bak kian
Datanglah rajo Sutan lain
Nan jadi tamu maso itu
Minto malawan si Kinantan.

Tapi ado ciek saratnyo
Inyo maminto itu garan
Sutan Tumangguang nan mambulang
Dek tadi tampak dek nan banyak
Kinantan dibulang dek pandeka.

Mandanga kato nan bak kian
Tapanca paluah Rancak Dilabuah
Alun biaso itu garan
Manggili mambulang ayam
Tapi manulak ka baalah
Malu kapado urang banyak.

Ayam dipacik Sutan Tumangguang
Tampak bana kaku caronyo
Dek ayam lawan lah ka tangah
Dilapeh sajo anyo lai
Bak malapeh ayam ka lua kandang.

Galak badarai bakuliliang
Sirah muko Sutan Tumangguang
Malu jo apo kan dituntuik
Ka siapo awak kan mangadu.

Tapi samantangpun baitu
Tuhan sabalah ka nan lamah

Antah dek tuah si Kinantan
Antah dek doa mande kanduang
Si Kinantan mambuek urang heran
Sakali inyo mangalapua
Tajinyo makan dikuduak
Sakali lai dicubonyo
Takulai kapalo lawan
Indak dapek babaleh lai.

Diseka paluah dek Tumangguang
Tasanyum inyo maso itu
Abihlah galak urang banyak
Lawan datang mambawo taruah
Masam galaknyo mambari salam.

Datang pulo saurang lain
Ditolak dek Sutan Tumangguang.

Rancak Dilabuah : Mano Tuanku tamu alek
Maafkan ambo tantang itu
Si Kinantan alah gak panek
Barisuak kito balawan.

Tapi samantangpun baitu
Kok tuan ingin juo kini
Cubo lawan si Tuduang Jalak
Ayam adiak Sutan Tangah Ari

Dek lawan maraso sanang
Disangko Taduang nomor duo
Tidak sakuek si Kinantan
Amuah lah inyo manarimo.

Alah ka tangah inyo garan
Kinantannyo putiah bak kapeh
Kaki kuniang paruahnyo kuniang

Gadang tinggi manariak pandang.

Maliek ayam nan baitu
Agak tarusuah Buyuang Geleang
Kok kalah Taduang baeko
Tantu awak mambaia taruah
Amehnyo urang nan punyo.

Mancaliak puceknyo Buyuang Geleang
Babisiak Sutan Tumangguang.

Rancak Dilabuah : Usah kawan garik sanan
Usah Buyuang takuik kalah
Kok Kinantan kito nan malawan
Kok kalah inyo baeko
Malu kito kasadonyo
Bialah ameh kito abih
Dari kito mandapek malu.

Mandanga kato nan bak kian
Ka tangah malah Buyuang Geleang
Dibulang si Taduang maso itu
Baru talinyo dilapehkan
Inyo balari mangaja lawan.

Ayam dibulang dek nan pandai
Lah lamo pulo ndak balago
Mandapek lawan maso itu
Tinggi gala pua ndak takiro
Ilanglah cameh Buyuang Geleang.

Lamo juo inyo balago
Dek ayam lawan kuek juo
Tapi sudah nyo inyo manang
Mambuek ketek ati lawan
Indak inyo nak basalam

Taruah dibaia Rajo Janang.

Alah taraso dek si Rancak
Inyo urang di pihak lamah
Mandapek tolong dari Allah
Bakameh inyo nak pulang.

Tapi sabanta itu juo
Turun Datuak dari ustano
Iyo Datuak Rajo Gumanti
Mambawo siriah di carano
Inyo bakato maso itu.

Rajo Gumanti : Mano Tuanku baru datang
Iyolah Sutan urang mudo
Naiaklah tuan ka Ustano
Rajo kami alah mananti
Makan basamo kito kini
Sarato tamu nan banyak ko.

Rancak Dilabuah : Manolah mamak Rajo Gumanti
Kami diundang ka galanggang
Mangapo naiak ka ustano
Nasi tahidang di balairung.

Rajo Gumanti : Kami mangundang Tuan naiak
Karano baru ka galanggang
Rajo jo Sutan nan lain tu
Alah diajak itu garan
Baitu adaik salamonyo
Tidak malabiah mangurangi
Tidak kami mamandang bulu.

Rancak Dilabuah : Tapi ado sabuah lai
Kami banyak sarombongan
Iyo sampai baranam urang
Maaflah ambo pado mamak
Bia kami pulang daulu
Barisuak kami naiak

Kok buliah pintak pado mamak
Kami kan kadok ka galanggang.

Rajo Gumanti : Manolah Sutan nan mudo ko
Usah ditulak undangan ambo
Tidak rajo manulak sambah
Kanai berang ambo baeko
Disangko ambo nan ndak pandai
Iyo mangajak tamu naiak.

Pado maso dewaso itu
Mandakek Pandeka Rajo
Lalu bakato babisiak-bisiak.

Pandeka Rajo : Manolah mamak kato ambo
Usah ditokak undangan tu
Patando baiak itu garan
Dek urang suko pado kito
Tantangan kami nan barampek
Tak patuik pulo kami naiak
Kami kan makan di balairung.

Rancak Dilabuah : Mano tuan Pandeka Rajo
Ambo hanyo babaso sajo
Andak mancaliak gayo urang
Iyo maimbau sabananyo
Atau sakadar baso pulo
Dicubo-cubo ati urang
Indak ambo manulak abih.

Mano kawan Sutan Tangah Ari
Baapo garan pandapek kawan
Lai kok patuik kito naiak
Pado ari nan patamo ko
Kito nan bukan anak rajo
Tidak urang nan bakuaso.

Buyuang Geleang : Pado pikiran ati ambo
Sadang kawan Sutan Tumangguang

Lah patuik bana tumah naiak
Biapun bukan Rajo Gadang
Anak urang nan sadang bakuaso
Tapi lai balahan Harimau Campo
Tuan gadang dari Batipuah.

Sabagai pulo itu garan
Di rumah Gadang nan baukia
Indaklah ado maso kini
Anak bujang atau rang mudo
Nan patuik masuak ka galanggang

Rancak Dilabuah : Kalau baitu kato kawan
Mari kito naiak ustano
Kito baduo sajo naiak
Nan lain masuak ka balairung.

Buyuang Geleang : Mano kawan Sutan Tumangguang
Dangakan malah kato ambo
Iyo kito bakawan bana
Sampamainan sajak ketek
Ka ilia samo ka ilia
Ka mudiak samo ka mudiak
Tapi ado bateh-batehnyo.

Indaklah patuik itu garan
Ambo naiak basamo kawan
Sado urang kan tahu juo
Ambo mamakai baju basalang.

Bakudo di kudo urang
Mambawo pundi ameh urai
Bukan do dari puro mande
Tidak dari saku bapak
Kasiah tapantiang dek urang lain
Malu ambo naiak ustano.

Rancak Dilabuah : Usah baitu kato kawan
Kito alah samo sapakaik

Untuak baduo ka galanggang
Sagalo nan tasuo siko
Baduo kito maalami.

Dalam bapikia Buyuang Geleang
Ka tangah Rajo Gumanti
Bakato inyo maso itu.

Rajo Gumanti : Manolah tuan kaduonyo
Urang mudo dalam galanggang
Caliak malah ka ustano
Dek Tuanku Sidi Marajo
Lah tagak garan di jandela
Tuan Puti Ambun Suri
Tagak pulo inyo garan
Inyo tagak di kapalo tanggo
Manunggu kito naiak janjang
Baurak langkah malah tuan
Urang mudo kaduonyo
Ambo manuruik di balakang.

Rancak Dilabuah : Jiko baitu kato mamak
Bajalan mamak daulu
Manjadi patunjuak bakeh kami
Usah sasek kami baeko.

Bajalan malah Rajo Gumanti
Manganjua langkah ciek-ciek
Taguluik tidak lamban tidak
Sadang elok dipandang mato
Dituruikkan rang mudo nan baduo.

Taranti urang nan manyabuang
Sarato urang pancak silek
Dek maliek urang nan baduo
Bak marapulai sadang diarak
Bagai rajo sadang bajalan.

Dari ustano itu garan

Lah panuah pulo malah mato
Dari anjuang ameh
Anjuang perak
Dari jandela kasadonyo.

Tidak tampan sambarang tampan
Bukan anggun sambarang anggun
Tandingan anggun nan Tungga
Rajo tasabuik dari lauik
Padonan Bujang Cindua Mato
Urang tasabuik daulunyo
Patuik ka jodoh Gantosari
Takah kan panji rumah Gadang.

Tantang rang mudo nan baduo
Tapanca paluah di kaniang
Dek malu dicaliak urang
Talabiah si Buyuang Geleang
Raso ado urang nan mancibia
Manyabuik baju basalang
Sabanyak itu nan mancaliak
Tantu ado juo nan tau.

Alah sabanta nyo bajalan
Lah sampai di kaki tanggo
Lah datang duo gadih-gadih
Mambawo aia dalam gendi
Pembasuah kaki nan baduo.

Alah sudah mambasuah kaki
Naiak garan kaduonyo
Disambuik puti Ambun Suri
Tuanku rajo di dakeknyo.

Ambun Suri :

Mano anak Sutan Tumangguang
Ado datang bapak kironyo
Apo kaba, kakak Ameh Urai
Ado kok sehaik-sehaik sajo.

Tantang buyuang Rancak Dilabuah
Agak tacangang inyo garan
Ado disapo inyo kironyo
Lalu manyambah maso itu.

Rancak Dilabuah : Ampun ambo mande kanduang
Mande ambo bakirim salam
Liau lai manyabuik juo
Undangan untuak basamo.

Rajo Sidi Marajo : Langsunglah anak masuak rumah
Apo kaba tuan denai
Iyo baliau Tumangguang Datuak
Sarato Datuak Marajo Lelo
Ayah kanduang dek nak Sutan.

Rancak Dilabuah : Ampun ambo pado Tuanku
Mamak jo ayah bakirim salam
Ado di rumah kaduonyo
Malapeh ambo ka galanggang
Basamo kawan ambo iko
Iyolah Sutan Tangah Hari.

Rajo Sidi Marajo : Anakku Sutan Tangah Hari
Apolah kaba ayah Sutan
Iyo adiak Datuak Sampono
Baliau pun tidak dilupokan.

Buyuang Geleang : Ampun ambo Tuanku Rajo
Ayah jo mande ado manyabuik
Baliau baduo diundang juo
Ado bajanji itu garan
Waktu baralek ingin datang.

Masuaklah bujang kaduonyo
Iyo ka ruang rumah gadang
Rumah gadang sambilan ruang
Salajang kudo balari
Rumah baukia lua dalam

Ukiran basapuah aia ameh
Disalo-salo aia perak
Pakai cat itam karangkonyo
Rancak nan bukan alang-alang.

Tantang dek rajo Pandai Sikek
Iyo di bawah Rimau Campo
Nan kuaso di Batipuah
Dibawah pulo dek Pagaruyuang
Tapi tagak mamarintah
Sarupo rajo Duo Silo
Nan Dibuo Sampua Kuduih.

Sarupo pulo itu garan
Iyo jo Lareh nan Salapan
Nan ado didaerah Pasaman
Samo pulo kadudukannyo
Iyo jo Lareh nan Kuaso
Itan di Kubuang Tigo Baleh
Pandai Sikek, Koto Laweh
Iyo daerah sabalahan
Tapi balain pamarintahan
Balain duduak rajonyo.

Mangko banamo Pandai Sikek
Bukan dek pandai manyikek abuak
Atau pandai manyikek sawah
Pandai manyikek banang tanun
Kapandaian turun-tamurun.

Saurang rajo Pandai Sikek
Barasa dari Malako
Kawin jo anak saurang Datuak
Dari lereang Singgalang tu
Baliau membawo kapandaian
Sarato alat jo gurunyo
Iyo urang dari Hindu.

Alat patanun maso itu
Alun biaso lai di Minang
Alun pandai urang batanun
Kok ado bana nan mamakai
Iyolah rajo jo pangulu
Tapi kain nan babali
Dari urang lua nagari.

Tantang kain Pandai Sikek
Nan dibuek orang di situ
Kain upiah, salendang balapak
Ditanun dari banang Makau
Bukan dari banang Ameh.

Pado maso kutika itu
Tak ado akan tandiangnyo
Iyo saluruah Pulau Andaleh
Apo lai di Minangkabau.

Di Kubang urang batanun
Di Silungkang pun ado juo
Tapi indaklah samo
Jo kain Pandai Sikek.

Pado maso dewaso itu
Alun lai ado di tampek lain
Iyo ado urang batanun
Di Aceh di Tapanuli
Di Siak di Palembang
Tapi manuruik kaba barito
Alah kudian itu garan.

Kini si Rancak manyasikan
Baduo dangan Buyuang Geleang
Baapo rancak palaminan
Tampek duduak Rajo Sidi Marajo
Tirai kalambu langik langik
Banta gadang banta ketek

Batanun batakaik kasadonyo
Iyo batanun banang Makau
Sarato batakaik banang ameh
Basuji basulam satangahnyo
Diranggo banang ameh juo
Sumarak tampak dari jauah
Tuduang nasi tutuik carano
Bajaik batakaik juo
Iyo bacampua banang ameh
Bamacam bungo panabuanyo.

Kabaa bana manakuanyo
Bajalan dalam ustano
Namun banamo urang mudo
Iyo taaliah juo pandang
Takilek gadih-gadih banyak
Duduak di tanggo anjuang kida
Gantosari di tangah-tangah.

Lah lamo inyo mandanga
Tantang rancaknyo Gantosari
Maliek baru sakali tu
Tasirok samangek mudo
Taserak darah ka muko
Tasirah sampai ka talingo
Tasanyum si Buyuang Geleang
Maliek kawan maso itu.

Alah duduak mudo nan baduo
Datanglah gadih duo tigo
Mambukak tuduang idangan.

Rajo Gumanti : Ampun ambo pado Tuanku
Iyo Tuanku rajo kami
Sarato tamu nan baduo
Sagalo pangulu niniak mamak
Dek nasi alah taidang
Ari basarang laruik juo

Mambasuah tangan malah kito.

Rajo Janang : Manolah tamu nan baduo
Sutan Tumangguang rang Batipuah
Lah ampiang abih nasi kami
Sutan alun lai manyuok
Mangapo lalai tu bana.

Kok elok paetan rumah
Makan batambuah lah andaknyo
Sakali jadi duo kali
Duo kali manjadi tigo.

Si Rancak tidak manyauik
Inyo tasanyum maso itu
Sanyum mambuek urang karam
Mato baratuih maso itu
Tatumbuak ka inyo surang.

Tantang rang bujang baduo tu
Baapo bana litak paruik
Asan rajo Babao juo
Sakali nasi disuok
Dirameh jo ujuang jari
Duo kali inyo manyuok
Sampai katigo inyo kanjang
Ditatiang tangan maso itu
Dinanti urang tuo-tuo
Sampai sudah kasadonyo
Barulah tangan ka dibasuah.

Lah sudah minun jo makan
Dikapua siriah sakapua surang
Bibia sirah muko bacayo
Batambah rancak Sutan Tumangguang
Inyo bakato maso itu.

Rancak Dilabuah : Ampun Tuanku rajo siko
Sarato bundo Puti Tuo

Mamak Manti jo Pangulu
Mande Rubiah rang jawari
Dangakan malah sambah ambo.

Lah dimakan nasi bundo
Lah taraso lamak lauak
Siriah alah pulo dikunyah
Kan baka kami dijalan
Kampuang nan jauah kadijalang
Ari basarang patang juo
Sambayang luhua alun lai
Bari izin kami bajalan.

Rajo Sidi Marajo : Manolah anak nan baduo
Alah mah sudah minun makan
Kok indak kanyang katokan kanyang
Kok ndak lamak
Katokan lamak
Dek ari alah agak patang
Kami lapeh jo muko manih.
Anyo sabuah pasan bapak
Dek galanggang alun lai usai
Datang juolah maninjau
Jangan sampai galanggang langang.

Rancak Dilabuah : Kok itu Tuanku sabuik
Dek kami suko manarimo
Sakali dari Tuanku
Saribu kali dari kami
Kok ketek tapak tangan kami
Untuak manampuang kasiah tuan
Iyo jo tampian kami tampuang
Kini pulang kami daulu
Ari basarang tinggi juo.

V. MANALANGKAI GONDAN GANTOSARI

Kaba baraliah itu kini
Mantang baraliah sanan juo
Tasabuik Sutan Tumangguang
Iyo Buyuang Rancak Dilabuah
Alah pulang inyo dangai
Basamo Sutan Tangah Ari
Sarato pangiriang nan barampek
Lah sampai inyo ka rumah
Lalu manyambah maso itu
Iyo pado mande kanduang
Dek mande Puti Ameh Urai.

Rancak Dilabuah : Ampunlah ambo mande kanduang
Alah baliak kini anak mande
Kok ande nak tahu caritonyo
Tanyo pado Pandeka nan baduo
Sarato kawan Buyuang Geleang.

Mande : Mano kalian kasadonyo
Denai ko iyo ingin tau
Bacarito malah Pandeka
Atau ko buyuang Sutan Tangah Ari.

Pandeka Rajo : Ampunlah ambo Mande Kanduang
Kalau maliek nan lahianyo
Batin di tangan Tuhan Allah
Ibaraik urang mamapeh
Umpan lai dimakan ikan
Ibaraik urang baburu
Lai tampak ruso ka di kapuang.

Danga dek mande elok-elok
Sikinantan manang duo kali
Kinantan ustano lari abih
Iyolah ambo nan mambulang.

Ado saurang rajo gagah
Gagah dek rancak pakaiannyo
Mintak malawan si Kinantan
Tapi mak Sutan nan mambulang
Ayamnyo mati takulai
Mulonyo agak takabua
Allah mamihak pado kito.

Si Taduang kito lai pulo
Malawan Kinantan gadang tinggi
Mulonyo kami manyarah
Indakkan baa awak kalah
Kironyo lai manang juo
Dek pandai mak Buyuang mambulangnyo.

Pendek kato abih carito
Kito indak mandapek malu
Ameh bundo lai batambah
Pundi ditahan Rajo Janang
Arok kito kan baliak lai.

Mande : Baa pandangan urang banyak
Maliek kalian datang
Adoko suko urang garan
Atau urang acuah ndak acuah.

Pandeka Sati: Tantang urang manyambuik kami.
Tabagi duo itu garan
Patamo urang nan suko
Iyolah urang Pandai Sikek
Sarato sanak jo famili
Iyo dek Gondan Gantosari.

Kaduo urang nan camburu
Bak musang maintai ayam
Takuik ayam ka lapeh beko
Iyo kok lapeh pado kito.

Salamo kami di galanggang
Laman sasaran bapaga batih
Balampik urang nan tagak
Kok indak dijago dek dubalang
Mungkin tainjak paja-paja
Ayam kan abih batabangan.

Katiko ayam kami balago
Sagalo jandela di ustano
Di anjuang suok anjuang kida
Tasaok dek muko banyak
Ndak sajo muko rancak-rancak
Tapi juo nan tuo-tuo.

Waktu datang maso makan
Rajo Gumanti turun ustano
Dituruikkan bujang jo carano
Carano batutuik dalamak ameh
Kami diundang kasadonyo.

Mande : Naiak kalian kasadonyo
Udin jo Simin naiak juo
Itu kan indak di tampeknyo
Urang maundang jo babaso.

Pandeka Rajo : Jan baitu molah Mande
Carito nan Sati alun abih
Kami diundang kasadonyo
Tapi kami tau juo
Nan banamo baso basi
Sarato adaik jo limbago
Atah jo bareh nyo babedo
Kaluih jo bada indak samo
Kami makan di balairung.

Buyuang Geleang : Ampunlah ambo bundo kanduang
Ambopun sagan naiak ustano
Tapi sabab diajak juo

Ambo naiak maso itu
Tapanca paluah di kaniang
Dek malu diurang banyak
Raso ado urang nan tau
Baju basalang nan dipakai.

Mande : Jiko itu buyuang katokan
Dek itu buyuang malu
Tidaklah itu ditampeknyo
Tidak ado urang nan tau
Kito indak bacarito
Baanyo urang nak tau.

Tiok pangulu datuak-datuak
Manaruah pakaian sapatagak
Sadang kapado satangahnyo
Dek lamo kain disimpan
Dimakan ngangek itu garan.

Sebagai pulo itu Buyuang
Samisa ado urang nan tau
Indak mangapo itu garan
Biaso manuruik adaik
Manyalang untuak baralek.

Dek ande sanang iko kini
Indak si Rancak bacarito
Tantang sambutan rang ustano
Lai anak yo sato pulo.

Kok itu Ande tanyokan
Payahlah ambo bacarito
Kami disambuik sarupo rajo
Diangkek tinggi dimuliakan
Dek itu pulo paluah tapanca.

Rancak Dilabuah : Ampunlah ambo pado bundo
Barito alah bundo danga
Lai kan buliah pintak ambo

Manalangkai ka Pandai Sikek
Karumah Gondon Gantosari.

Mande :

Mano ang Buyuang anak denai
Bapikia denai daulu
Barundiang dangan bapak buyuang
Sarato mamak Dt. Tumangguang
Dalam pado itu kini
Baraja juo malah Buyuang
Usah rancak awak sajo
Kadibao ka rumah urang

Pandeka Rajo :

Manolah mamak Sutan Tumangguang
Itulah kato sabananyo
Usahlah kito maminang dulu
Banyak tadanga tu dek kami
Waktu makan di balairung sari
Urang maejek rang manghino.

Pandeka Sati :

Ambo lai mandanga pulo
Kato-kato nan talompek
Dari alek nan banyak tu
Maklum urang sadang nak iyo
Lah takuik sajo inyo garan
Kok kito ka mandapek
Dek inyo kan kailangan.

Sabagai pulo itu Mande
Elok barundiang mande daulu
Iyo jo kakak mande Rubiah
Mande Rubiah Batipuah ko
Banamo Siti Andam Urai.

Kok ambo indak salah caliak
Ado mah inyo maso itu
Dalam ustano Pandai Sikek
Inyo tantu diundang juo
Urang tapandang dalam koto.

Mande :

Manolah adiak Pandeka Sati
Dek ambo takana juo
Andak barundiang tujo inyo
Inyo dapek tampek batanyo
Urang cadiak dalam nagari
Sarato arih bijaksano.

Lai pulo itu garan
Mungkin sabalah bakeh kito
Ado basangkuik tu mah garan
Jo padusi tuan Tuak Tumangguang.

Sapatang-patangnyo ari
Kan denai suruah mah ka sanan
Iyo si Udin bujang Salamaik
Untuak manjapuik baliau tu.

Pandeka Rajo :

Kok bundo lai satuju
Bia ambo pai kasanan
Manjapuik kak Mande Rubiah
Japuik tabao itu garan.

Jiko baitu kato adiak
Sukolah denai mandangakan
Kito danga pulo katonyo
Inyo urang banyak bajalan
Sarato banyak pandangaran.

Pado malam itu juo
Abih magarik itu garan
Lah tibo pandeka rajo
Baduo dangan mande Rubiah
Pandeka Sati ado juo.

Ado sabanta antaronyo
Tibo pulo si Buyuang Geleang
Basamo inyiak Dt. Tumangguang

Dek baliau Dt. Marajo Lelo
Dalam maso sapakan tu
Indak inyo ka rumah lain.

Sadang dek mande Puti Ameh Urai
Iyolah nenek dek si Rancak
Urang tuo nan banyak tau
Dijapuik pulo maso itu
Inyo tingga di rumah usang.

Basamo adiak Ameh Urai
Dek inyo banyak baranak
Iyo dunsanak Ameh Urai
Lah rami juo rumah gadang.

Lah duduak urang kasadonyo
Nasi taidang maso itu
Di rumah gadang nan ciek tu
Indak panah ado nan talalai
Sabab dek Puti Ameh Urai
Kayonyo sadang naiak bana.

Bialah ado rumah usang
Nan gadang baukia juo
Inyo mambuek ciek lai
Banyak dibantu suaminyo
Iyolah Dt. Marajo Lelo.

Lah sudah minum jo makan
Kato dibuka Ameh Urai.

Ameh Urai : Manolah Mande kanduang ambo
Sarato tuan Datuak Tumangguang
Ambo iko andak barundiang
Iyo jo mande Rubiah
Tantang pintaknyo anak ambo
Cucu ande, kamanakan tuan

Si Buyuang Rancak di Labuah

Baa dek kito itu kini
Adokoh samo manyukoi
Lai koh kito ndak gagabah
Maminang saurang anak rajo.

Nenek Rancak Dilabuah

Manolah kito nan duduak ko
Dangakan malah dek kalian
Tantang pandapek si tuo ko
Kok elok bao ka tangah
Kok indak tinggakan sajo.

Pado pikiran ati denai
Indak salah indak jangganyo
Kito maminang ka Pandai Sikek
Indak gagabah itu garan.

Tantang duduaknyo Dt. Sidi Marajo
Iyo inyo manjadi rajo
Tapi galanyo datuak juo
Indak labiahnyo dari kito
Mungkin kurangnyo tu nan ado.

Inyo dek dapek mamarintah
Karano jauah dari Tuan Gadang
Nan kuaso di Batipuah
Jauah pulo dari pucuak adaik
Nan mamarintah alam nangko
Nan duduak di Pagaruyuang.

Sabagai lai itu kini
Gadangnyo iyo dek diombak
Tingginyo dek dianjuang
Dek kayonyo di maso kini
Kayonyo bao dari rantau
Dari rantau tanah Malaka.

Puti Ameh Urai : Kok itu alah mah jaleh

Dek kito nan banyak ko
Indak gagabah kito garan
Manyuruah urang ka sanan.
Mintak anaknyo Gantosari.

Mano kakak mande Rubiah
Iyolah kakak Andam Sari
Cubo pulolah katangahkan
Baapo pikiran kakak.

Mande Rubiah : Ampunkah ambo dinan banyak
Iyo ande di rumah usang
Sarato adiak di rumah gadang ko
Jo tuan datuak kaduonyo
Dangakan malah sambah ambo.

Sangaik talonjak ati ambo
Maliek St. Tumangguang
Datang basamo pagi cako
Masuak galanggang Gantosari.

Lah sabulan galanggang rami
Alah acok ambo ka sanan
Tak kurang rajo nan datang
Indak saketek Sutan nan sato
Anak awak Rancak Dilabuah
Tidak tampak sakali tido.

Kok dikirai tu bak suto
Dipandang ditiliak bak bungo
Diuji bak ameh urai
Indak ka kalah kito garan
Dari urang nan banyak nantun.

Tapi sabuah itu kini
Ambo tiliak ambo taliti
Suasano dalam ustano
Mandanga bisiak samo tuo
Agak tacameh ambo garan

Kok kito maminang kini.

Mangko baitu kato ambo
Nan ambo danga tadi nangko
Tantang si Gondan Gantosari
Bapak mandenyo alah suko
Inyo sendiri tak bariak.

Kito lah samo tau juo
Inyo rancak jarang tandiangan
Tapi nan labiah itu dangai
Iyolah kapandaiannyo
Tantang batanun banang makau
Inyolah manjadi guru
Manggantikan nenek jo andenyo
Baitu juo itu garan
Tantang batakaik banang ameh
Bapuluah muriknyo tiok ari.

Manarawang aluih kain ganiah
Gurunyo dari Biaro
Mnyulam, manyuji caro kini
Gurunyo dari Koto Gadang
Manganyam kampia nan babungo
Didatangkan urang dari Matua
Babulan-bulan urang tingga
Makan gaji dari ayahnyo.

Sabagai pulo itu garan
Indak samo jo puti lain
Nan ndak namuah turun ka tanah
Sagalo bungo di lamannyo
Iyo campago jo kanango
Sarato mawa jo malati
Inyo sandiri nan mananam.

Kok urang turun ka sawah
Inyo sato bagotong-royong

Iyo jo kawan samo gadang
Anak kampuang anak rang biaso.

Kok ado urang kabaralek
Gadih manumbuak samo-samo
si Gantosari tampak juo
Bago untuak basamo sajo
Untuak mandatangkan sumangaik urang.

Ameh Urai : Kok baitu bunyi kecek
Saganlah kito manalangkai
Usah kito nan daulu
Dari samulo ambo sabuik
Pado si Buyuang anak kito
Usahlah pai ka galanggang
Iko juo nan ditakuikkan.

Kok amuah banalah bapaknyo
Sarato Suri Ambun Sari
Ditambah niniak jo mamaknyo
Bia inyo datang batanyo
Kito iko sipaik di mananti.

Mande Rubiah : Pikiran ambo iyo juo
Bukan sagan ambo ka pai
Tidak ndak sato ambo arok
Elok ditunggu sabulan duo
Bak mano pikiran urang sanan.

Mande Rancak Dilabuah : Itulah kato sabananyo
Mamintak mande pado anak
Usah kito maminang kini
Baraja buyuang daulu
Elok lambek asa salamaik
Indak lari gunuang dikaja
Kok lai jodoh batamu juo.

Rancak Dilabuah : Ampunlah ambo bundo kanduang
Sarato nenek, mamak jo ayah

Baitu juo mande Rubiah
Dangakan juo sambah ambo.

Jiko baraja kato bundo
Alah batekaik ambo sinan
Apo juo bundo kandaki
Kan ambo turuik kasadonyo.

Jiko talalai salamo ko
Indak maraso kabaguno
Dek ande urang kayo
Apo dimintak dapek sajo.

Tapi sabuah pintak ambo
Usah bundo balalai juo
Iyo mamimang manalangkai
Intan kaulak Pandai Sikek

Mangapo bundo takuik sajo
Alun pai alah babaliak
Alun dicubo bundo takuik
Kok manyasa bundo baeko.

Kok iyo inyo Gantosari
Urang nan elok lua dalam
Tau diadaik jo limbago
Tau jo sarak jo agamo
Inyo kan patuah ka urang gaeknyo

Sabagai pulo bundo kanduang
Lawan tampaknyo sangaik banyak
Umpan sikua panggado saratuih
Jiko talambek kito beko.

Ayam sikua bundo musangnyo banyak
Kok urang mandapek bulu
Ambo mandapek kotorannyo
Padiah tu nanti pado ambo.

Ayam jalak rambaian taduang

Ikua tajelo masuak padi
Ambiak tampuruang bari makan
Dalam daerah tujuah kampuang
Si Ganto idaman ati
Nan lain buliah diharamkan.

Elok-elok cukia kabelu
Usah manyasah ditapian
Elok-elok pikia dahulu
Usah manyasa kamudian.

Urang Batak nan ka subarang
Banyak mambao barang ameh
Barang awak dijinjiang urang
Karam badan di lauik lapeh.

Mande Rancak Dilabuah :

Jiko baitu kareh ati
Indak namuah batulak ansua
Dikami indak mangapo
Kok pintak ditulak urang
Buyuang surang kamanangguangkan
Usah kami disasali.

Rancak Dilabuah :

Kok lah tantu jantan batinonyo
Lah nyato ditulak urang
Kama pulo kito kan pai
Manyarah kito pado Allah
Ambo ko anak laki-laki
Tidaklah racun kamambunuah
Sadangkan dek padang tak kan mati.

VI. PINANGAN SI RANCAK DITOLAK GANTOSARI

Dek mande Puti Ameh Urai
Dek sayang kaanak kanduang
Anak surang tungga babelang
Dituruik juolah kandaknyo
Disadiokan siriah di carano
Carano baukia tutuik dalamak
Dicari pisang sasikek
Ulu tandan rancak dipandang
Diisi talam duo tigo
Jo nasi lamak singgang ayam
Indak tingga kue-kuenyo
Disuruah mande Rubiah
Batigo jo adiak kanduang diri
Maminang ka Pandai Sikek.

Bajalan Mande Rubiah
Sarato kawan nan baduo
Bajalan jo ati cameh
Takuik pinangnyo indak ditarimo.

Pagi buto inyo barangkek
Indaklah pulo basagiro
Cuma dek takuik kapanasan
Baban barek pulo dibao
Jalan jauah nan ka dihalang.

Tapi sabuah itu dangai
Inyo nak tibo patang ari
Sasudah galanggang usai
Takuik basuo jo urang banyak
Kok tau pulo urang beko
Inyo suruhan dek si Rancak.

Alah mah patang tu garan
Lah sudah sambayang Assar
Baru inyo naiak ustano

Disambuik manuruik adaik.
Lah sudah minum jo makan
Alah pulo siriah sakapua
Kato dibukak mande Rubiah
Banamo Siti Andam Sari.

Mande Rubiah : Ampun ambo pado Tuanku
Iyo Tuanku Sidi Marajo
Sarato bundo Ambun Sari
Ambo ko disuruah urang
Disuruah adiak Ameh Urai
Sarato saisi rumah gadang
Manyampaikan kato duo tigo.

Baliau mandapek kaba baiak
Iyo di laman ustano ko
Lah kambang bungo mawa putiah
Harumnyo sampai ka Batipuah
Baliau manaruah kumbang janti
Jiko diliek dipandangi
Lai juo mamikek mato
Sayok bakilek kakinyo kuniang
Ingin nak inggok pado bungo.

Bialah kato dipendekkan
Ari patang kami ko jauah
Apo sambuik dan dari Tuanku
Sarato adiak Ambun Sari
Apo kato ka ambo bao
Nak sanang pulo ati ambo.

Tuanku Sidi Marajo : Manolah adiak Ambun Suri
Cubolah jawek kato nantun
Kato baiak tu kironyo
Kito auih dibaokan aia
Kito litak dibaokan nasi
Dek takantuak dibaokan banta.

Sadang dek Puti Ambun Suri

Lamo bana inyo bapikia
Lamo inyo baru manjawek
Manjawek jo muko muram
Aia mato balinang-linang.

Ambun Suri : Manolah Kakak kato ambo
Dangakan bana baiak-baiak
Usah kakak salah tarimo
Sarupo kato Tuanku tadi
Kami ingin Kakakpun datang
Pucuak dicinto ulam tibo.

Dari samulo kami cinto
Indak nampak urang nan patuik
Salain rang mudo nan surang tu
Tampan jo takahnyo lah sapadan
Iyo jo Gondan Gantosari.

Tapi anyo akan sabuah
Urangnyo bana nan tak amuah
Iyo si Upiak Gantosari
Bak urang kanai panyakik
Indak dapek nyo dibujuak
Indak mungkin nyo dipaso.

Yo kapatang maso itu
Mancaliak sutan Masuak galanggang
Tasirok darah di dado
Bak dewa dari kayangan
Ati kambang, lah tibo arok.

Lah lamo inyo ndak nampak
Bia disabuik inyo si Rancak
Indak ambo manyangko garan
Baitu bana kan gombangnyo.

Kini ko apo ka disabuik
Tapi apo ka dibuek

Anak indak manuruik kato
Inyo barajo diatinyo
Inyo basutan di matonyo.

Bia disuruah nyo ka mari
Nak kakak dangakan bana
Apo nan jadi alangannyo
Usahlah kami diburuakkan
Nyato baparang kito nanti
Kok indak baparang sanjato
Mungkin baparang pado batin.

Manolah Upiak dayang-dayang
Panggia si Ganto kateh anjuang
Suruah datang inyo ka mari
Kami ko andak babicaro.

Lai sabanta antaronyo
Turun si Ganto dari anjuang
Diiriangkan dayang-dayang banyak
Rancak nan bukan alang-alang
Bak bulan dipaga bintang.

Iyo dek adiak Ameh Urai
Nan datang samo jo Rubiah
Lah samo suko kaduonyo
Arok nan bukan alang-alang
Ingin mambao Puti Rancak
Digungguang dibao tabang
Dibao tabang ka Batipuah.

Lah sampai inyo ka ruangan
Tampak duduak ayah jo bundo
Inyo basimpuah jo manyambah
Disusun jari nan sapuluah
Sambah sabaleh jo kapalo
Bakato sapatah tido.

Dangakan bana kato ande
Iyo tatakok tu dek ande
Tantang rang mudo nan kapatang
Iyo inyo Sutan Tumangguang
Ado bakandak dalam ati
Andak naiak ka rumah nangko.

Dek lamo si Ganto baru manjawek
Bakato pulo mah ayahnyo
Iyo Rajo Pandai Sikek
Datuak Sidi Marajo.

Rajo Pandai Sikek : Manolah Upiak janyo ayah
Lai tapikia Upiak garan
Jiko pandapek lai barubah
Iyo barubah ka nan elok
Sananglah pulo ati kami.

Gantosari : Ampunlah ambo ayah bundo
Kato alah ambo katokan
Kaputusan alah ambo agiah
Apo juo lai nan ditanyo.

Rajo Sidi Marajo : Mano Upiak Gantosari
Kok itu juo nan Upiak sabuik
Indak amuah manuruik kato
Katokan banalah tu kini
Kapado urang Batipuah ko
Usah kami nan dikatokan
Indak namuah manarimo
Balinduang di balakang anak
Manuduah Upiak nan tak nio.

Kami ndak amuah disalahkan
Mancari bala itu beko
Putuih kaum baputuih rotan
Awak baelok salamo ko
Baparang batin nan ka datang
Badandam tujuah katurunan.

Inyo tantu bapikia pulo
Manyuruah urang ka mari
Maraso lai kaditarimo
Lai patuik manuruik alua
Ado patuik manuruik adaik
Lai pulo sapadan rupo
Sarato sapadan kadudukan.

Koknyo maraso ka ditulak
Indak nyo kamandakek
Dek itu barupo malu
Malu gadang dalam nagari.

Gantosari :

Mandeh kanduang dangakan kato
Mande ambo mande Rubiah
Mande Rubiah rang Batipuah
Tolong sampaikan pasan ambo.

Ambo bapasan kini nangko
Bukan bakeh Ande Tuo ambo
Andeh Tuo Puti Ameh Urai
Tidak kapado bapak tuo
Pak tuo Datuak Marajo Lelo.

Ambo bapasan pado tuan
Tuan ambo Sutan Tumangguang
Nan disabuik Rancak Dilabuah
Tamasamahua kamano-mano.

Kok rancaknyo alah mah nyato
Tampannyo alah ambo liek
Anggun gombang dipandang mato
Jaranglah rajo ka tandiangannyo.

Tapi ambo nan buruak ko
Indak arok dirancak urang
Indak tadayo dek tampan urang
Ambo mancari tampek basanda
Bak siriah mancari junjuang

Tampek baguru jo batanyo

Kok bajalan tampek balinduang
Mamanjek tampek bapagang
Di aia tampek bapacik
Sambahyang manjadi imam.

Tapi nan banyak ambo danga
Tidak surang urang manyabuik
Tantang tuan Sutan Tumangguang
Indak sabuah kapandaian
Indak panah manjantiak tanah
Apolai basawah jo baladang
Gilo maukua labuah panjang
Bapakaian rancak-rancak
Manjinjiang balam katitiran.

Rajo Sidi Marajo : Kok indak pandai bakarajo
Indak tau kasawah jo kaladang
Indak mangapo tu Upiak
Denai ko mancari manantu
Bukan denai mancari pambantu
Untuak ka sawah jo ka ladang.

Kok Upiak takuik indak ka makan
Upiak nan tuo di rumah ko
Buliah babuek kandak ati
Adiak-adiak manuruik sajo.

Sabagai pulo itu garan
Tantang kakak Puti Ameh Urai
Sarato Tuan Datuak Marajo Lelo
Urang kayo urang tanamo
Kayo arato pancarian
Kayo pusako dari nan tuo
Sampai tujuah katurunan
Alun kalian ka kalaparan.

Kapandaian buliah dicari

Ilmu dapek dipalajari
Laku parangai dapek diubah
Rancak jo tampan paragiah Allah.

Gantosari :

Ampunlah ambo pado ayah
Ayah nan cadiak candokio
Balain pandapek ayah kini
Dari nasehat salamo ko.

Kok iduik juo ayah jo bundo
Iduik pulo ayah jo bundonyo
Kami tantu dapek basanda
Tapi ayah kan tau juo
Jiwa indak dapek diganggu
Nan iduik jaleh ka mati
Hanyo ilmu tampek bagantuang
Indak lapuak nyo dek ujan
Tidak lakang nyo dek paneh.

Kalang ulu di waktu malam
Ka tungkek di waktu siang
Ka suluah dinan kalam
Kaparisai dalam parang.

Kok arato ayah katokan
Bara bana ka banyaknyo
Sakajab dimakan api
Banjia galoro maanyuikkan

Ilmu dapek dipalajari
Tapi masonyo di awktu ketek
Indak dinanti tuo bangka
Baru andak baraja-raja.

Rabuang sarato aka mudo
Buliah dipatuah buliah dibantuak
Batuang bak apo mambantuaknyo
Aua bak mano malantuanyo.

Tuan ambo Sutan Tumangguang
Lai bakudo dalam kandang
Indak panah diracaknyo
Lai baayam si Kinantan
Indak ado panah dibulangnyo
Lai bakarih lai bapadang
Pancak jo silek nyo ndak pandai
Kok basuo musuah tangah jalan
Takapa maiknyo tagalatak
Diurungi dek langau ijau.

Jokok dirantang amuah panjang
Elok dipunta maknyo singkek
Maafkanlah ka nan banyak
Baitu bunyi kaputusan
Indak dapek diungkai lai.

Mandanga kato nan bak kian
Tapanca tangih ambun Sari
Rubiah maapuih aia mato
Dituruik kawan nan baduo
Mande ketek Sutan Tumangguang.

Babaliak urang nan maminang
Talamnyo indak dibuka
Siriahnyo indak dikapua
Pisangnyo indak dipupua
Dijujuang balaik mah kironyo.

Lah tibo inyo di halaman
Lah datang pulo Rajo Janang
Maantakan pundi Ameh Urai
Ameh taruhan sikinantan
Indak usak saketek juo
Batambah inyo nan ado
Ameh kamanangan si Kinantan
Sarato Si Taduang jalak.

VII. SASA KUDIAN NDAK BAGUNO

Lah pulang Rubiah dari Pandai Sikek
Urang lah duduak ndak mandanga
Apo barito dibaonyo
Sabalum carito dibukanyo
Makan minum lah daulu
Nak sanang inyo babarito.

Maliek aia mukonyo
Muram bak urang kamatian
Galaknyo dibuek-buek
Lah sandek nasi dilulua
Iyo dek inyo Sutan Tumangguang
Sarato mandenyo Ameh Urai.

Dek maliek nan bak kian
Suok nan lain gontai juo
Baa bana ka lamak samba
Salero indak manarimo.

Sudah dangai tangan dibasuah
Siriah alun takapua lai
Alah manyambah mande Rubiah
Mambukak kato maso itu.

Mande Rubiah : Ampun ambo tuan Datuak
Sarato adiak Ameh Urai
Kaba buruak nan ambo bao
Talangkai kito kanai tulak
Tapi bukan dek urang nan kuaso
Rajo sarato istirinyo
Nan punyo badan nan tak amuah
Si Gantosari banyak piliah.

Dicaritokan mande Rubiah
Ditolong pulo dek kawannyo
Nan bak bareh di dalam bakua

Dituntuang kalua kasadonyo
Sabarih indak nan lupo
Sakato tidak ditinggakan
Disalin abih kasadonyo.

Manangih mande Ameh Urai
Adiaknyo lah sato pulo
Sutan Tumangguang alah tagak
Langsuang naiak ka ateh anjuang
Indak bakato ciek juo.

Ameh Urai : Iko juo nan den takuikkan
Iko juo mambuek den cameh
Kini apo kan disabuik
Anak indak mandanga kato
Kok nyo tunggu sabulan duo
Lah tampak itu garan
Gayo-gayonyo di galanggang
Paja tu lai amuah juo.

Mande Rubiah : Ampun ambo pado nan banyak
Taraso dek ambo surang
Bukan itu dah nan salah
Duduak tagaknyo di galanggang
Tak ado nan kadisasakan
Kinantan si Taduang manang pulo.

Ato anyo akan sabuah
Carito lamo nan disabuik
Asuang pitanah itu garan
Dari urang ingin ka inyo
Iyo ka Puti Gantosari.

Pandeka Rajo : Pado pikiran ambo surang
Dalam cakak nan baiko
Indak baguno karih jo padang
Jalan lain kito cari
Indak lalu dandang di aia

Di gurun kito rangkakkan.

Kok kito indak punyo sigai
Untuak panjangkau barang tinggi
Di aia ujan disuruah japuik
Jo ambun pagi disuruah turun.

Mande Rubiah : Diambo baitu pulo
Itu juo nan takana
Ndak kurang dukun nan pandai
Indak sarik tu garan.

Kok indak dapek di Batipuah ko
Ka tampek lain kito cari
Apo gunonyo pitih banyak
Kok indak panutuik malu.

Indak malu sagadang iko
Arang tacoreang pado muko
Di dado dapek nyo disaok
Baitu atiko nan ka sanang.

Harimau campo Batipuah ko
Kok iyo bana indak tu garan
Dari rumah nan di ateh
Harimau balang kan ado juo
Iyo bakuku jo bagigi
Palawan giginyo paja ketektu
Iyolah puti Gantosari.

Salamo salaruik iko
Ambo sayang kapadonyo
Kasiah ka ruponyo nan rancak
Sarato tingkah parangainyo.

Tapi nan cako itu garan
Mandanga kato-katonyo
Muluik lancang nyo lapeh sajo
Manggarik tanganko andak marameh

Tagah dek indak kuaso awak.

Etek si Rancak : Dek kami baitu pulo
Mandangiang raso talingo
Marantak darah di dado
Manyasak inyo ka kapalo
Manyuruah kito bapikia.

Datuak Tumangguang : Mano kalian kasadonyo
Pandeka Rajo mande Rubiah
Sarato adiak nan baduo
Usah disabuik tu diak kanduang.

Jalan nan baiak kito cari
Mangapo bapaliang ka nan buruak
Jalan salah tu garangan
Buruaknyo tibo pado kito.

Baapo bana pandai mambungkuih
Nan busuak ka babau juo
Urang tu jadi musuah kito
Urang lain mambalakang pulo.

Tigo pakaro itu dangai
Nan jadi akibaik karajo tu
Patamo si Ganto jadi rusak
Inyo dapek panyakik kurang aka
Mungkin mamanjek-manjek dindiang.

Kaduo inyo jadi pusuang
Bamanuang-manuang pagi patang
Kok dapek banalah dek kito
Apo gunonyo itu lai.

Katigo ubek indak mampan
Dukunnyo pandai dari kito
Panyakik dapek nyo baliakkan
Sibuyuang juo manangguangkan.

Datuak Marajo Lelo :

Ambo sabalah bakeh tuan
Mangapo kito rusuah bana
Dek bungo indak satangkai
Macam si Buyuang anak kito
Indak ka susah itu garan
Mancari gadih nan lain.

Jangan kan pulo urang lain
Kamanakan ambo sajo
Ado ampek limo urang
Pandai mambaco kasadonyo
Kok rupanyo lai juo
Si Rancak tingga mamiliah.

Puti Ameh Urai :

Diambo bak itu pulo
Tantang si Upiak Gantosari
Paja tu baru kanak-kanak
Kabara banalah umuanyo
Inyo adiak dari si Buyuang
Kok ambo indak salah etong
Limo baleh lah tu kini
Paliang banyak anam baleh.

Luruih nyo luruih tabuang
Alun pandai lah tu kini
Mambagi manyiah kato-kato
Maagiah babiliak-biliak
Ndak tau unak ka mangaik
Kok duri nan kamancucuak.

Sabagai pulo kito pikia
Inyo manyabuik nan bana sajo
Kasalahan pado anak kito
Inyo memang kurang pangaja.

Nan salah bana dalam hal ko
Iyo kami nan baduo ko
Inyo talalu dimanjokan

Malehnyo baturuikkan sajo
Sagannyo indak bakarehi
Alah masuak inyo sakolah
Alah pandai tulih jo baco
Basadangkan itu sajo
Indak dipaso kan nan lain
Kini baru taraso.

Mamintak ambo bakeh nan banyak
Kito tolong inyo basamo
Talabiah pado pandeka
Pandeka rajo Pandeka Sati
Taruihkan juo maajanyo
Pancak silek, ilimu batin
Apo nan ado pado adiak.

Usah balanjo dirusuahkan
Kok paralu sawah tagadai
Atau dijua pun sakali
Indak ado nan ka manuntuik
Pambalian ambo jo bapaknyo.

Pado tuan Datuak Tumangguang
Dek ambo maminto pulo
Minta jalang tuanku Suleman
Tuan syeh nan baru dari Makah
Minto inyo mambuang ari
Untuak maaja anak ambo.

Kok amuah inyo ka mari
Amak dijapuik tiok sanjo
Sambayang basamo inyo di siko
Barapo ari baliau tu sanggup
Tasarah diinyo kasadonyo.

Kini pado sibuyuang anak denai
Iyo ka anak Buyuang Geleang
Denai andak maminta pulo

Dangakan pulo pinto ande
Banyakkan ari abih siko
Ka jadi kawannyo baraja
Dek buyuang lah pandai juo
Labiah sanangnyo itu nanti
Labiah lakehnyo inyo pandai.

Kok alah pandai inyo bisuak
Manjago diri surang-surang
Pakailah kudo nan duo tu
Bajalan kalian bakuliliang
Iyo sapanuah alam nangko
Iyo dek alam Minangkabau.

Pai malah kalian isuak
Iyo ka Guguak Tanah Agam
Maliek urang manitik ameh
Manitik ameh jo suaso
Sarato perak jo tambagonyo

Bukan pulo denai manyuruah
Manitik ameh ka kalian
Tapi manyuruah kalian tau
Mambedakan ameh jo suaso
Ameh tulen ameh campuran.

Pai pulo kalian nanti
Iyo ka Luak Tanah Data ko
Ka Kumango Sungai Pua
Ka nagari bakuliliang tu

Urang karajo kasadonyo
Iyo manitik jo manampo
Barang basi jo tambago
Alaik di rumah jo ka sawah.

Ado pulo satangahnyo
Mambuek pariuak jo balango

Sagalo pakakeh dari tanah
Nan paralu di rumah tanggo.

Alah diliek Tanah Agam
Ditinjau Tanah Data ko
Di Payakumbuah sakuliliang
Banyak pulo karajo urang.

Di Kubang urang batanun
Bugiahnyo masahua kamano-mano
Di tampek lain rang manganyam
Rotan jo buluah ndak basadang.

Kamudiak juo buyuang pai,
Ka Suliki ka Pangkalan
Badagang pulo urang sanan.
Mambali barang ka Malako.

Kok abih pulo daerah tu
Pai ka Padang Pariaman
Liek pulo karajo rang sanan
Pado raso ati ande
Elok kalian badagang-dagang
Dimuloi baketek-ketek.

Buyuang Geleng : Jiko baitu kan eloknyo
Ambo bagadang ati bana
Untuang namuah nyo manuruik
Kawan ambo Rancak Dilabuah.

Tapi sabuah itu garan
Ambo anyo manyampik mande sajo
Ayah bundo indak bapitih
Mande di siko payah surang.

Ameh Urai : Indak mangapo tu nak kanduang
Asa karajo kan salamaik
Anak surang jadi baduo
Tungkek manungkek kaduonyo.

Dikunci peti dikabek puro
Amak pitiah indak kalua
Anak manjadi antu aia
Gilo bamanuang patang pagi
Awak sakik dek ibo ati
Kasan tanggalam Rumah Gadang.

VIII. HIDUIK BARU RANCAK DILABUAH

Tigo ari lamo masonyo
Sutan Tumangguang manguruang diri
Iyo di biliak di anjuangnyo
Pintu dikunci dari dalam
Susahlah ati ande kanduang
Ndak tau apo kadibuek.

Pado ari nan patamo
Kalua katampek mandi sajo
Maambiak aia sambahyang
Maso itu mande masuak
Maantakan idangan makan siang.

Malamnyo baitu pulo
Katiko inyo kalua
Mande masuak pulo ka biliak
Diliek makanan siang
Saketek indak diusiak
Risaulah pulo ati bundo
Manyapo inyo indak barani.

Buyuang Geleang adolah mah datang
Untuak mambujuak mananangkan
Tigo kali pintu ditokok
Saketek indaknyo manyahuik
Buyuang pulang anyo lai
Sambia maapuih aia mato.

Ari kaduo baitu pulo
Kopi sajo nan diminumnyo
Nasi nan indak disintuah
Batambah cameh mande kanduang
Si Buyuang Geleang datang juo
Diajak dek mande babicaro.

Mande : Manolah anak Buyuang Geleang

Rusuah ati den ndak tabado
Maliek laku si Rancak ko
Alah sahari nyo ndak makan
Indak mangecek agak sapatah.

Buyuang Geleang : Indak mangapo itu mande
Kami ko anak laki-laki
Saari duo indak makan
Bakarajo yo indak pulo
Alun ka mati kalaparan.

Ado pulo garan nan elok
Inyo lalok dirumah sajo
Indak bamanuang tapi aia
Atau kalua mancari dukun
Inyo lai sambahyang juo
Itu mambawo katanangan.

Kito liek sahari lai
Jiko indak barubah juo
Malam bisuak ambo di siko
Ambo masuak sajo ka biliaknyo
Alah kok sanang ati ande.

Lah tigo ari si Rancak bakuruang
Si Buyuang Geleang manapati janji
Masuak sajo inyo ka biliak
Basamo ande mambawo nasi.

Lah sudah si Rancak mandi
Mande kalua dari biliak
Si Buyuang Geleang duduak sajo
Sambia galak inyo bakato.

Buyuang Geleang: Mano kawan Rancak Dilabuah
Pasiak dek apo iko kini
Mabuak dek apo kawan ambo
Katiko kito kan barangkek

Iyo ka pai ka galanggang
Lain bunyi caritonyo
Baitu pulo itu garan
Katiko Rubiah akan disuruah
Pai maminang manalangkai.

Pado maso katiko itu
Kawan bakato bakeh ande
Jikok talangkai ditulak urang
Lah jaleh jantan batinonyo
Tidaklah racun ka mambunuah
Panuah padusi di alamko.

Nan mambuek macam iko
Kawan mambunuah diri sorang
Mande kanduang kamati pulo
Dek barusuah barisau ati
Urang lawan bagadang ati.

Nan tapikia dek ambo kini
Sapandapek jo ande di rumah ko
Kito mancari iduik baru
Ambiak cacian ka palacuik
Pancambuik kudo ka subarang.

Mande amuah barabih rabih
Asa kapalo kan taangkek
Tacaliak urang nan banyak ko
Siapo bana Sutan Tumangguang
Kamanakan Datuak Tumangguang.

Dek takuik Magarik kan abih
Buyuang tagak ka sambahyang
Si Rancak mancari lapiak lain
Tagak di balakang Buyuang Geleang.

Lah sudah pulo sambahyang
Dek piriang lai duo buah

Dilatakkan ande jawari
Diisi nasi kaduonyo
Dek si Buyuang kawan nan setia
Lalu inyo mulai makan.

Lah ampia abih nasi sapiriang
Baru manyuok nyo si Rancak
Maliek rupo nan bak kian
Batambuah malah Buyuang Geleang
Inyopun makan jo lamaknyo
Maknyo abih nasi si Rancak.

Lah sudah makan kaduonyo
Dipanggia Bujang Salamaik
Disuruah maambiak hidangan tu
Lalu si Buyuang mancaroteh
Mangecek taruih-taruisan
Bia sapatah tak disalo
Dek si Rancak Sutan Tumangguang.

Disabuik sagalo buruak baiak
Diulang usulan bundo
Dari mulo sampai ka akia
Lah abih tu sadonyo
Barulah inyo kan manyauik.

Rancak Dilabuah : Kok kawan lai samo amuah
Samo baraja dari bawah
Bamulo baliak dari alih
Mungkin tacapai tanah tapi
Tabangkik batang tarandam
Arang di kaniang kok lai tapupuih
Asa andeh namuah nyo marugi.

Buyuang Geleang : Kok alah kayo kito isuak
Bakaliliang mambawo dagangan
Ditolong pambantu agak sapuluah
Kito pai ka Pandai Sikek

Kito borong kain banang Makau
Tanunan Puti Gantosari
Sarato kawan jo muriknyo.

Si Ganto kawin jo rang gaek
Rang gaek baranak ampek
Bininyo ado ampek urang
Pulang ka si Ganto jarang-jarang.

Maliek kito baniago
Maracak kudo sambarani
Kudo baban lah ado pulo
Ado kan tabik saleronyo
Lai manyasa inyo isuak
Bakato tadorong-dorong
Saroman sakik indak kan cegak
Sarupo rang bodoh ndak kan panah pandai.

Mandanga kato nan bak itu.
Baru tagalak inyo garan
Iyo rang mudo Rancak Dilabuah
Lah galak malah kaduonyo
Lah galak badarai-darai
Lalu baniek nak bajuang
Bajuang untuak kamanangan.

Mandanga uarang galak-galak
Basuko-suko ateh anjuang
Lah agak sanang ati kini
Iyolah Puti Ameh Urai
Bajalan inyo antok-antok
Lah naiak ateh anjuang
Dek pintu indak bakunci
Masuak inyo lambek-lambek.

Buyuang Geleang : Ikolah naiak bundo kito
Kok kawan alun lai yakin

Tantang rancangan nan kami buek
Cubo tanyokanlah sandiri.

Rancak Dilabuah : Iyokoh ande indak berang
Ambo mambuek malu gadang
Bukan tu malu mande surang
Malu kaum malu basamo
Malu sakampuang Koto Tuo.

Kok kayo lai mah kayo
Kok anak lai mah rancak
Talangkai ditulak urang
Siriah pinang babaliak suruik
Haram dibukak indak ditengok
Itu dek ambo malu muko
Pado urang nan banyak ko
Indak basaba ambo garan
Mananti sabulan duo.

Ameh Urai : Manolah Buyuang anak Denai
Usahlah itu disabuik juo
Kok berang banalah denai
Sampai ka mano itu garan
Nasi alah manjadi bubua
Indak dapek dikunyah lai.

Mari kito batanak lai
Kok bareh indaklah ado
Kito muloi batanam
Basiang manyabik kito Buyuang
Mairiak maangin padi
Bacarai boneh jo ampo
Manjamua manumbuak pulo kito
Manampi maindang tareh
Disisiahkan nan bareh jo atah
Baru batanak kito baliak.

Nasi tabuang jan dikana

Palajaran itu bujang
Kan jadi sampan ka subarang
Untuang tacapai tanah tapi
Kok Buyuang lai baraka
Lai baiman pado Allah.

Samalam-malam itu
Gilo barundiang barancano
Iyo manyabuik buruak jo baiak
Lah laruik malam itu garan
Baru turun sambahyang Isya
Barulah tanang katigonyo
Mungkin kan dapek tidua nyanyak.

Pagi-pagi itu garan
Lah sudah sambahyang subuah
Siap pulo minun jo makan
Mande maulang kaji malam
Disampaikan pado bapak si Buyuang
Iyolah Datuak Marajo Lelo.

Datuak Marajo Lelo: Lah sanang pulo ati ayah
Lai nan baiak nan tacinto
Ado nan elok nan takaji
Ayah manolong jo balanjo
Manambah pitih dari ande
Alah sabalah kito andaknyo
Mari mandoa untuak itu.

Lah sudah ayah mandoa
Lah turun mudo kaduonyo
Dijalang Pandeka Rajo
Dijapuik pandeka Sati
Di malam ari sudah itu
Dimuloi malah baraja
Iyo baraja pancak silek.

Pado malam barisuaknyo

Lah tampak pulo itu dangai
Tuanku Syeh Suleman
Datang maaja ka rumah gadang.

Patang-patang inyo lah datang
Sambahyang magarik inyo di sinan
Lah sudah minun jo makan
Baru mangaji dimulai.

Mangaji dibagi duo
Patamo mambaco alih ba ta
Kaduo mangaji salah bana
Manantukan halal jo haram.

Baitu taruih salamonyo
Baganti-ganti guru datang
Indak panah malam taluang
Indak ado maso tabuang.

Lah pandai maracak kudo
Lah lamak duduak di atehnyo
Alah managiah itu garan
Tiok siang inyo bajalan
Ka kampuang ka pakan-pakan
Maliek urang jua bali
Andak baraja baniago.

Dapek kawan saurang lai
Banamo Pakiah Mulano
Inyo lah pandai baniago
Tapi modalnyo indak cukuik.

Inyo ditolong pulo dek mande
Mancukuikkan pokok baniago
Alah batigo inyo kini
Samo maracak kudo pandai
Samo tampan samo takahnyo
Samo rancak dipandang mato
Umuanyo hampia samo pulo.

Satiok pakan ilia mudiak
Ka Padangpanjang, pasa Rabaa
Taruih ka gunuang Paninjauan
Sagalo pakan bakuliliang
Dibali malah cawan pinggan
Sarato pariuak jo balango.

Mambuka kadai inyo kini
Itan di dakek rumah usang
Ado mah gaduang mande ketek
Elok bana kan jadi toko
Mande jo bapak manjuakan.

Urangnyo lai pandai pulo
Iyo manulih jo mambaco
Tamaik sakolah kaduonyo
Iyo sampai sakolah tigo.

Sananglah ati Ameh Urai
Indaknyo ganta mangaluakan pitih
Lai adiaknyo manjua barang
Urang nan dapek dipacayo
Laki bini taat baagamo.

Lah banyak barang di toko
Lah banyak pulo jua bali
Bajaja bakuliliang inyo garan
Di mano pakan nan rami
Di sinan tampak nan batigo
Dibantu dek si Udin jo si Simin
Mambao manjua barang.

Dek lah banyak barang ka dibawo
Pakan jauah dijalang juo
Lah sato kini Pandeka Rajo
Pandeka Sati nak iyo pulo.

Lah bakalompok inyo kini
Balimo urang nan bakudo

Balimo bajalan kaki
Dek banyak barang nan dibao
Dibali pulo mah padati
Sarato saikua kabau gadang
Dicari dunsanak jauah
Nan patuik tampek pacayo
Nan kasayang pado binatang
Untuak ka jadi tukang padati.

Alun sampai barapo lamo
Dek lai samo-samo amuah
Bapadoman pado luruih bana
Lah banyak malah pitih masuak
Mande si Rancak indak lai
Manambah manukuak pokok.

Sadangkan bujang nan batigo
Lah tampak pandai itu garan
Manjalankan pitih jua bali
Mamuta kalua masuak barang
Bagala kini sudaga Mudo.

Biapun inyo samo gadang
Samo pandai samo baraka
Manjalankan mamuta pitih
Namo si Rancak di ateh juo
Sabab sagalo urang tau
Mandenyo nan punyo pokok
Inyo buliah sakandak ati
Manukuak nanambah barang.

Dek lamo bakalamoan
Lah sampai tujuan lamo
Mambali kain barang maha
Ka Kubang Ka Pandai Sikek
Ka tiku ka Pariaman

Ka Sianok Koto Gadang
Ka Suliki ka Pangkalan
Kain dibao tu ka Padang.

IX. BASUO JO DATUAK AMPANG KAYO

Lah panah pulo itu garan
Diadang parampok tangah jalan
Di tangah rimbo gadang bana
Di Kandang Ampek itu garan
Jalan ka masuak Kayu Tanam.

Lah sudah pulo lah dek Tuhan
Andak mancubo kapandaian
Si Rancak sudago mudo
Kaduo Pandeka indak sato
Pado ari nan lah mambao
Kasusahan pado kalompoknyo.

Dek si Rancak nan tokeh bana
Tantu inyo nan mambao puro
Inyo pulo dipasamokan
Dek parampok pandeka rimbo.

Urang ado salapan urang
Awak anyo baranam sajo
Batigo pulo nan bakudo
Kok lari bak mano pulo
Kawan batigo dapek bahayo
Sarato barang nan dibaonyo.

Indak inyo bapikia panjang
Si Rancak turun dari kudo
Kawan baduo manuruik pulo
Ditantang kini parampok rimbo.

Kapalo Perampok: Mano kalian paja-paja
Basiap malah kasadonyo
Iko urang nan kito tunggu
Lai kan banyak kito dapek
Kito kan jadi rang kayo ketek.

Manolah urang nan datangko

Lah panek kami dek manunggu
Sarahkan malah baban kawan
Sarato pitih nan dipuro
Tamasuak pakaian nan dipakai.

Elok juo kito badamai
Usah ado nan binaso.

Rancak : Mano pandeka nan salapan
Sanang bana ati kami
Mandanga parintah dari kawan
Maminto sagalo baban
Manyuruah mambuka puro.

Manyarah kami bulek-bulek
Dek kami anyo saketek
Sangajo mambao baban
Kadisarahkan pado kawan.

Ambiak lah baban kasadonyo
Sasudah kami baranamko
Tagolek manjadi bangkai
Di tangah jalan nan langgang ko.

Kapalo parampok : Kok itu waang kandakkan
Kandak balaku itu mah Buyuang
Jan kan baranam paja-paja
Urang lah masak anam puluah
Indakkan ganta kami dangai.

Kami lai nak badamai
Kalian mancari jalan mati
Indak sagan kami mambunuah
Gata rasonyo tangan kami
Kok parang lah maminto darah pulo.

Sunguik den sajo ndak talawan
Kok kunun badan sagadang ko
Sakali aden cuekkan
Tapalantiang Buyuang kangarai tu.

Rancak Dilabuah: Manolah kawan nan baranam
Lai sabalah bakeh ambo
Lai barani mati siko
Ataukah damai kito minto.

Buyuang Geleang: Aso ilang, kaduo tabilang.
Kito indak mancari lawan
Basuo usah dielakkan
Mari maminto kasadonyo
Iyo ka Allah Tuhan kito.

Parampok: Kok kalian minto nyawo
Minto sajo pado kami
Barang, pitih dapek dicari
Nyawo ka mano kalian bali
Urang gaek kok batangisan
Bini mudo kok baraungan
Pikia bana elok-elok
Nak kami tunggu sakutiko.

Rancak Dilabuah: Pakiah Mulano apo kaba
Mangapo mangko anok sajo
Soal gadang ko diak kanduang
Usah buyuang manyarah sajo

Pandeka Mulano: Sajak manjalang rumah tuan
Maminto sato baniago
Ambo alah bapikia juo
Nan banamo baniago
Iyo manantang labo rugi
Sarantak manantang lawan
Sakabek malawan musuah
Di aia samo-samo anyuik
Di api samo tabaka.

Kapalo Parampok: Iyo bagak kalian ko mah.
Ketek-ketek kareh insang pulo
Muko lai mah rancak-rancak

Ndak gamang manjadi bangkai.

Saurang nan panjang sunguik
Gapuak gampo bak gajah tuo
Malompek mambao padang panjang.
Andak marambah Rancak Dilabuah
Disamba tangannyo dek si Buyuang
Ditangkok padang dek si Udin
Dilapehkan tali kudo
Abih marantak kaampeknyo
Indak sikua juo nan lari.

Si Rancak maunuih padang
Dirambahkannyo kida kanan
Samburani jadi parisai
Buyuang Geleang baitu pulo
Lari ka balakang Batang Candai
Ditiru pulo dek Pakiah Mulano.

Kudo manyipak kida kanan
Baitu juo ka balakang
Ka muko inyo manggigik
Lah banyak tumpuak luko dek parang
Inyo taruih malawan juo.

Tantang urang nan kapalo
Nan banyak kecek jo cimooh
Lah tapalantiang dek Padang siRancak
Tasapik ka tabiang jalan
Padangnyo diambiak dek si Simin
Kan ka dicancangkan ka tuannyo
Tapi dilarang dek si Rancak.

Rancak Dilabuah: Manolah kito rang Batipuah
Kalau indak tasasak bana
Usah lai lawan kito bunuah
Kito lumpuahkan tanagonyo.

Kapalo Parampok: Manolah kawan nan salapan
Batuah tampaknyo lawan kito
Lah batigo tampaknyo kito mati
Batigo pulo luko barek
Manyarah malah nan baduo
Nan kaba nan tahan basi
Amak salamaik badan kito.

Rancak Dilabuah: Itulah kato sabananyo
Badamai jalan salamaik
Malawan maabihkan umua
Anak jo bini baluluangan.

Manolah Udin adiak denai
Barangkek kini ka Batipuah
Mambari tau barito ko.
Usah ayah basarato bundo
Mandanga dari urang lain
Kok cemeh pulo inyo beko.

Udin: Ampun ambo Tuanku Sutan
Tangan ambo kanai sabalah
Kok banyak darah kalua
Indak dapek ambo bajalan
Elok si Simin kito suruah

Simin: Kok ambo baitu pulo
Kaki tu bana nan lah kanai
Payah rasonyo ka bajalan
Kok lambek tibo di kampuang.

Bahar: Bia ambolah nan pai
Ambo indak sato bacakak
Tantu ndak ado nan lah luko
Kanai tarajang indak pulo.

Rancak dilabuah: Di labuah tagalak
Ruponyo waang mamandang

Bak urang maliek komidi
Babiakan sajo kami mati.

Bahar: Ampun ambo Tuanku Sutan
Bukan ambo ndak amuah sato
Indak ado nan mangaja ambo
Dek ambo indak dapek pulo
Nak mangaja lawan nantun
Ambo indak punyo sanjato.

Sado urang tagalak mandangakan
Itu contohnyo urang kampuang
Nan indak tau apo juo
Parang banyak bagalimpangan
Sarato nan mati jo nan sakik
Indak barani inyo maambiak
Panolong kawan dalam bahayo.

Tapikia si Rancak waktu itu
Takana si Gantosari
Kok indak dek cacek cimoohnyo
Indak si Rancak ka baraja
Kok tasuo bak nan kian tu
Tantu sarupolah panakuik nyo
Jo si Baha anak buahnyo.

Rancak Dilabuah: Ambiaklah parang tu agak sabuah
Bajalan ang kini ka Batipuah
Katokan kapado ayah bundo
Kito dihadang dek parampok
Tapi salamaik kasadonyo.

Bahar: Untuak apo parang ambo bao
Mambarek-barekkan sajo
Siapo urang ka ambo lawan
Binatang apo ka ambo parang
Kok tampak bahayo datang
Ambo lari puntang pantiang.

Kok pitih pambali nasi
Iyo paralu itu garan
Kok malam tibo di kampuang
Tantu talambek ambo makan.

Lah tagalak pulo rang kasadonyo
Dalam maso nan saburuak itu
Nasi juo nan takana dek nyo
Si Rancak maagiah pitih nasi

Kaduo urang nan manyarah
Alah dikabek dek si Pakiah
Dikabek jo tali kudo.
Dek urang nan lah mati-mati
Dibao katapi-tapi labuah.

Rancak Dilabuah: Mano adiak Pakiah Mulano
Racaklah kudo adiak kanduang
Ambo manumpang di balakang
Kito pai ka Palabihan
Pai manghadap rajo sinan
Maminto tolong kito dangai.
Sarato manyarahkan urang ko
Nan alah maadang kito.

Dukun paralu kito cari
Untuak maubek urang sakik
Sarato kudo-kudo ko.
Agak rusuah ambo garan
Maliek kawan Buyuang Geleang
Agak dalam tampak lukonyo.

Tantang dek Rajo Palabihan
Iyo dek Sutan Rajo Mudo
Lah gadang bana raso ati
Mandanga barito Sutan Tumangguang.

Sutan Rajo Mudo: Mano adiak sudaga Mudo
Kaba baiak nan adiak bao

Tantang parampok nan salapan
Babaleh tahun nyo mangganeh
Lah banyak barang dirampoknyo
Lah banyak pulo rang nan lah mati.

Sangaik takuik urang garan
Mandakek ka tampek tu
Labiah-labiah pagi jo sanjo
Nan sakarang kini nangko
Kok iyo urang tu nan lah kalah
Babuek ama adiak kanduang
Sarato kawan nan balimo.

Baliaklah adiak ka tampek tu
Buliah ambo manyuruah urang
Mancari dukun nan pandai
Dukun urang dukun binatang.

Salain pulo dari itu
Tantu kudo itu indak mungkin
Dibao ka tampek iko.
Bia disuruah urang banyak
Mambuek kandang ampek buah
Untuak kudo nan ampek tu
Usah nyo kaujanan
Sarato siang kapanasan.

Rancak Dilabuah: Ampun ambo Tuanku Rajo
Sananglah pulo ati ambo
Iko pitih lai saketek
Pambali kayu sarato ubek.

Sutan Rajo Mudo: Mano adiak rang manggaleh
Indak ambo ka manarimo pitih
Ambo lah suko bana kini
Indak ka maadoki panjahek tu lai
Lah banyak pitih nan abih
Nan ka datang tantu indak lai,

Barapo kali lah kami buru
Anak buah bagalimpangan
Nan inyo cuma ciek nan mati
Ibo ambo di paja-paja.

Panah pulo ambo kironyo
Mamintak tolong ka sardadu
Sardadu kumpani nan di Padang
Lah tandeh ayam jo itiak
Tigo ari nyo di kampuang ko
Limo urang sardadu mati
Urang parampok ciek pulo.

Manuruik pandeka jo dubalang
Urang tu banyak nan kaba
Indak inyo dimakan basi
Ado pulo nan bailmu
Dapek mailang di nan tarang
Balinduang di lalang saalai.

Ciek sajo nan digantakannyo
Iyolah ayaik-ayaik Tuhan
Jiko ulama tampak dek nyo
Nan datang nak manangkok
Maandok inyo dalam guo
Antah di manolah guo nyo tu
Sampai kini indak basuo.

Lai pulo samacam lai
Nan kurenah urang jaek tu
Indak marampok urang surang-surang
Indak manggaduah rang ka rimbo
Panggaleh ketek-ketek indak panah dianiayo.

Urang tajatuah dalam rimbo
Diantakannyo ka rumah dukun
Rang bangsaik rang minto-minto
Diagiahnyo pulo pitih banyak

Padusi-padusi jo anak-anak
Indak panah digaduahnyo.

Nan kapalonyo kato urang
Urang cadiak bakato-kato
Urang pandai babudi baso
Takicuah rang pakan dibueknyo
Bagala Datuak Ampang Kayo
Rang kayo sajo nan diampangnyo.

Rancak Dilabuah:

Ambo lah acok lalu siko
Indak mambao kaba banyak
Indak pulo barami-rami
Anyo baduo jo batigo
Abih bakudo katigonyo.

Kami indak tau saketek juo
Urangnyo sabanyak tu
Kami sangko nyo duo tigo
Itu kami dek sio-sio.

Kok jaleh dek ambo garan
Kan kakuatan kalompoknyo
Ambo sarahkan kudo baban
Salamaik kami kasadonyo.

Ibo bana ati ambo
Kudo ambo banyak lukonyo
Kawan ambo nan karik bana
Agak parah panyakiknyo
Dek inyo mambela ambo.

Sutan Rajo:

Baliak malah sudaga mudo
Itu urang lah banyak datang
Dukun-dukun lah ado pulo
Banyak tampaknyo tukang-tukang
Ambo suruah japuik pakakehnyo.
Buliah kito mambuek kandang.

Ado sabanta antaronyo
Alah bakumpua urang di sinan
Di tampek bahayo malapatako
Rajo jo datuak mantarinyo
Dukun jo tukang banyak pulo.

Katiko dukun nan manolong
Urang mudo si Buyuang Geleang
Ruponyo inyo ndak sadar diri
Sadang dipaluak dek si Rancak
Abih kainnyo kanai darah.

Tapanca tangih Sutan Tumangguang
Takana untuang jo bagian
Kok pendek pintaknyo si Buyuang.
Apo jadi inyo lai.

Manangih inyo taisak-isak
Dipaluak juo kuek-kuek
Kakinyo di pangkuan Pakiah Mulano
Alah manangih kaduonyo.

Dukun: Usah angku manangih juo
Jiko tajago inyo beko
Maliek angku batangisan
Atinyo tasirok pulo
Batambah barek panyakiknyo.

Rancak Dilabuah: Kok tau ambo nyo ndak sadar
Tidak akan ambo tinggakan
Bia nan lain ambo suruah
Mambao kaba jo barito
Pado tuanku Rajo siko.

Udin: Katiko ambo mambaluik luko
Baduo dangan si Simin
Liau lai tau juo
Ditunjukkan caro-caronyo.

Karajo babagi maso itu
Dukun maubek urang jo kudo
Tukang mambuek kandang kudo
Nan mati dikubuakan juo
Bakapankan kain di badannyo
Indak inyo disumbayangkan.

Diagiah banisan kayu bulek
Dibari pulo tu banamo
Kok datang sanak sudaronyo
Indak payah inyo mancari.

Sapatang-patangnyo ari
Dek banyak urang nan bakarajo
Lah sudah kandang kaampeknyo
Diatok jo daun pinang
Dicampua dangan daun lalang.

Tagalak si Udin maso itu
Dek kudo tigo nyo nan sakik
Kandang dibuek ampek juo
Heran inyo mamikia kan

Tuanku Rajo Mudo: Kudo tigonyo nan sakik
Kandang dibuek ampek juo
Nan ciek untuak rang parampok
Nan tahan basi tahan tampo.

Tantang kudo nan tigo tu
Masuakkan malah ka dalam kandang.
Manolah urang Palabihan
Iduikkan api agak gadang
Tapi jan dakek dangan kandang
Usah tabaka kandang tu nanti
Masuakkan pulo rumpuik mudo
Nan ado bakuliliang ko.

Manolah sanak rang baniago
Barangkek malah kito kini

Iyo ka kampuang ketek kami
Naiak ka pondok buruak kami
Iyo di koto Palabihan.

Tantang sanak nan surang tu
Tampaknyo lah tau didirinyo
Itu tandu alah dibuek
Dek tukang-tukang banyak ko
Latakkan kain dagang sanak
Tampek lalok sutan nan sakik
Buliah digotong dek nan banyak.

Urang parampok nan luko tu
Naiakkan juo ka ateh tandu
Tantang sanak nan duo lai
Dek indak doh parah bana
Bia dipapah dek nan banyak.

Udin: Mano Tuanku Sutan Mudo.
Barangkek Tuanku katigonyo
Simin jo ambo tingga di siko
Manjago kudo nan tigo ko.

Indak ado nan ka ditakuikkan
Harimau takuik jo api
Baruang baitu pulo
Babi jo baruak takuik jo urang.
Ula takuik jo parang kami.

Rancak Dilabuah: Kok baitu kato kalian
Lah elok bana tu diak kanduang
Turuik dek Udin kami ka Koto.
Balilah nasi untuak kalian.

Tuanku Rajo Mudo: Kampuang ndak jauah dari siko
Paja di kampuang maanta nasi
Buliah pulo lalok di siko
Ka kawan dek urang nan baduo.

Tapi sabalun nyo barangkek
Tampaklah duo ikua kudo.
Dipacu urang kancang-kancang
Barampek urang di atehnyo.

Maliek urang nan barampek tu
Mulonyo urang garik
Kok inyo kawan parampok
Tapi sabanta antaronyo
Tapakiak malah si Rancak
Maliek mamak jo ayahnyo.

Di kudo nan sikua lai
Iyo ayah si Buyuang Geleang
Surang lai Pandeka Rajo
Sananglah ati si Buyuang Geleang.

Si Rancak lari ka dakek kudo
Dipaguik mamak jo ayahnyo
Balari pulo inyo garan
Ka palukan ayah Buyuang Geleang.

Rancak Dilabuah: O Tuan dangakan bana
Usah tuan rusuah baeko
Kawan ambo iyo mah kanai
Dek parang urang parampok
Tapi sakiknyo indak parah
Cuma ndak dapek inyo bajalan.

Kaampek urang nan datang tu
Pai ka tandu Buyuang Geleang.
Ditapuak pipi kaduonyo
Dirosok-rosok kapalonyo
Iyo dek inyiak Datuak Tumangguang.

Datuak Tumangguang: Tando rang bagak tu Buyuang
Urang tau manjago diri
Sarato manjago kawan-kawan

Aso ilang kaduo tabilang.
Sakik saketek indak baapo.
Cobaan Allah tantu ado.

Kaba buruak buyuang nan kami danga
Dari urang sadang manggaleh
Ado batigo inyo garan
Inyo andak pai ka Padang.
Dari jauah lah diliek nyo
Katigo kudo marantak-rantak
Tangah labuah maringih-ringih
Indak batuan di pungguangnyo.

Maik di labuah bagalimpangan
Kudo baban indak tampak pulo
Inyo lari puntang-pantiang
Langsuang sajo inyo ka kampuang.
Iyo kampuangnyo Pandai Sikek.

Ruponyo inyo urang upahan
Nan mambao kain Gantosari
Duo ikua kudo dipacunyo
Kudo tunggang dek si Ganto.

Si Ganto manyuruah inyo capek
Balari pai ka Batipuah
Mambao kaba nan buruak tu
Iko kudonyo kami salang.

Rancak Dilabuah:

Kalau baitu kato mamak
Si Ganto haruih diagiah kaba
Kaba salamaik iko kini
Si Buyuang Geleang iyo sakik
Tapi indak babahayo.
Baitu pulo kudo-kudo
Barang salamaik kasadonyo.

Pada maso itu garan
Dibari tau Pandeka Rajo

Tantang carito sabananyo
Disuruah inyo pulang baliak
Iyo pulang ka Batipuah
Mambari tau urang banyak
Disuruah pulo ka Pandai Sikek
Mambari tau Gantosari.

Bajalan malah Panduko Rajo
Dipacu kudo kancang-kancang
Dituju nagari Batipuah
Langsuang ka laman rumah gadang.

Dipauikkan kudo capek-capek
Dari laman alah tadanga
Urang maratok batangisan
Lah panuah rumah dek rang banyak.

Lakeh-lakeh inyo naiak
Dipangka rumah inyo basorak
Sambia galak inyo bakato.

Paduko Rajo: Ampun ambo mande kanduang
Usah ande manangih juo
Kaba baiak nan ambo bao
Batua bana itu kironyo
Mamak ambo alah baparang
Iyo jo urang nan marampok
Itan di dakek Palabihan
Alah talampau aia tajun.

Barakek doa bundo juo
Sarato urang nan banyak ko
Lai salamaik kasadonyo
Anyolah kudo nan luko-luko.

Kok maik nan bagalimpangan
Iyolah maik rang parampok
Batigo pulo luko barek

Hanyo baduo nyo nan iduik
Alah takabek itu kini.

Untuak kudo nan luko-luko
Alah dibuek malah kandang
Disuruah Sutan Rajo Mudo
Nan mamarintah di Palabihan.

Kini ambo pai daulu
Iyo ka Koto Pandai Sikek
Mambari tau Tuan Puti
Iyolah puti Gantosari
Mambao kaba nan baiak ko
Mak sanang pulo di atinyo.

Mandanga kaba nan bak kian
Badarai galak urang banyak
Lah tagak Puti Ambun Suri
Bakato inyo maso itu.

Puti Ambun Suri: Mano adiak pandeka Rajo
Kok pai ka Pandai Sikek
Tolong katokan itu garan
Pado ayah si Gantosari
Dek ari lah malam bana
Barisuak kami baru pulang.

Kok baliak adiak ka Palabihan
Tolong katokan ka nan banyak
Iyolah kami lah ka mari
Sabab mandanga kaba buruak
Nak samo manangih kami garan
Iyo jo kakak Ameh Urai
Sarato urang kasadonyo
Nan manangih di Batipuah ko.

Pandeka Rajo. Ampunlah ambo bundo kanduang
Pasan ka inyiak Tuanku Rajo

Capek-capek ambo sampaikan
Tapi pasan nan ciek lai
Barisuak baru ambo bao
Sabab ambo nak lalok dulu
Iyo di Koto Pandai Sikek
Antah ka mari ambo baliak
Urang di rumah indak tau
Dek ambo ka pai cako.

Latiah bana ambo kironyo
Mamacu kudo pulang baliak
Kudo nan indak biaso pulo
Balari sakancang itu.

—

X. MANJILEK AIA LIOA

Pado ari barisuaknyo
Takajuik urang di rumah gadang
Mandanga darap langkah kudo
Gantonyo babunyi pulo
Siapo garan rang nan tibo
Panduko rajo alun pai
Inyo lalok di rumahnyo.

Abih maliek ka halaman
Lah panuah tingkok dek muko
Alah basorak kasadonyo
Maliek si Rancak ateh kudo.

Dielo mukonyo dek si Ganto
Balinduang di baliak Ameh Urai
Malu bana nyo rasonyo
Kabasuo di maso itu
Sado urang lah tau juo
Inyo manulak nyo maraiah
Inyo manjilek aia liua.

Sadang si Rancak nan datang ko
Baduo jo bapak si Buyuang Geleang
Dipauikkan kudo di campako
Lalu naiak inyo ka rumah.

Katiko sampai ka ujuang rumah
Tampak urang sudah makan
Basuko-suko makan siriah
Takajuik gadang nyo ruponyo
Maliek Puti Ambun Suri
Si Ganto manyuruak di pungguangnyo.

Rancak Dilabuah: Ampunlah ambo mande kanduang
Sarato mande Pandai Sikek
Lai bakabua doa basamo

Salamaik kami kasadonyo.

Ambo pulang sabanta sajo
Andak basuo dangan mande
Sarato mande Buyuang Geleang
Mambao kaba nan sabananyo.

Sabagai pulo itu garan
Mukasuik samulo dalam ati
Andak taruih ka Pandai Sikek
Manyalang kudo nan duo itu.

Kok dapek kato sapakaik
Kami seo sabulan duo
Manjalang si Samburani cegak
Sarato kudo Balang Candai.

Dek basuo ande di siko
Di siko sajo ambo sabuik
Ambo ka baliak baguluik-gulik
Urusan di sinan tabangkalai.

Puti Gentosari: Manolah tuan Sutan Tumangguang
Sanang ati mandanga kato
Sangajo kami ka mari
Nak manyeokan kudo kami
Maklum iduik nan lah bangsaik.

Kudo di siko alah mati
Kok amuah manyeo atau mambali
Tantu amuah mambali maha
Dek kudo sarik kini ko.

Urang mambali ka nan lain
Kok rugi awak baeko
Sapatang-patangnyo ari
Balari kami ka mari
Balari bajalan kaki
Indak ado nan mairiangkan

Manampuah hutan rimbo rayo.

Mandanga kato nan bak kian
Tagalak Rancak Dilabuah
Tagalak pulo nan lain tu
Si Rancak bakato maso itu.

Rancak Dilabuah: Manolah adiak Gantosari
Bagageh adiak ka mari
Mandanga kudo ambo mati
Dek adiak ado punyo kudo
Kok amuah ambo mambali.

Bia ambo babaliak daulu
Barundiang dangan Buyuang Geleang
Kok amuah inyo mambali
Dek inyo nan banyak pitih.

Kok ambo ko ka baalah
Kok amuah bana ambo garan
Jo apo ka ambo bayia.
Bapitih sarimih tido
Awak indak pandai mancari.

Mande Ameh Urai. Manolah Buyuang anak mande
Kok baguluik Buyuang pai.

Makanlah Buyuang daulu
Usah mangecek batele-tele
Indak masonyo iko kini
Cameh kapatang alun ilang.

Dek mande buyuang nan duduak ko
Mandanga kecek rang manggaleh
Disuruahnyo pacu kudo ka mari
Inyo balari bajalan kaki
Indak mangganti kain lai
Indak mancari kawan bajalan.

Manangih sapanjang jalan
Manangih taisak-isak
Dek jauah lamo dijalan
Inyo indak pulo biaso
Ampia pansan kaduonyo
Dipapah naiak ka rumah.

Indak doh lain mukasuiknyo
Mangawani andeh manangih
Usah ande takajuik surang
Di dalam rumah nan gadangko.

Rancak Dilabuah: Manolah ande Pandai Sikek
Mari kito makan basamo
Mangawani rang mati nan lah iduik
Nak lamak nasi disuok.

Puti Ambun Suri: Mano anak Sutan Tumangguang
Baru bana kami makan
Makanlah anak surang sajo
Kami kawani samo duduak.

Ado sabuah tu nak kanduang
Nan tague dalam ati
Bak duri dalam dagiang
Tantang nan anak sabuik cako
Iyo tantang si Sutan Tangah Ari.

Usah kami disalahkan
Iyolah kami nan baduo
Sarato si Upiak Gantosari
Saketek indak kami tau.

Mamak ambo itu garan
Mamak mande dunsanak ibu
Inyo bapandai-pandai sajo
Dek inyo alah arok bana
Manyuruah anaknyo laki-laki

Sumando ka rumah kami
Iyo ka adiak Gantosari.

Kok si Ganto alun baralek
Alun pulang ka rumahnyo
Tantulah kami indak amuah
Manarimo dang anaknyo.

Dek auih tarabo-rabo
Paruik lapa takaca-kaca
Takaca sarang salimpado
Tagolek-golek disangeknyo.

Inyo disambua Buyuang Geleang
Sarato ibu jo ayahnyo
Katiko ande mandanga itu
Mandanga dari urang pulo
Berangnyo ande tak tabado.

Kok indak itu ande larang
Inyo dicakiak Gantosari
Baitu bana kaberangnyo
Iyo si Upiak nan lancang ko.

Rancak Dilabuah:

Katiko mandanga kaba itu
Indak pulo dari Buyuang Geleang
Kaba bagalau tangah pasa
Diantakan urang ka mari
Tapanca paluah di muko
Baitu pulo ande ambo
Rasokan tabik aia mato.

Si Buyuang dunsanak kanduang
Diangkek anak dek ande ko
Ka sumando ka Pandai Sikek
Baapo raso ati ambo
Bakarek rotan malah kami
Ambo ko kan tingga surang

Indak ado bakawan lai
Badunsanak indak pulo.

Kok adiak Puti Gantosari
Indak amuah nyo ka ambo
Indaklah ambo ketek ati
Awak mah iyo ndak barago
Indak tau sabuah juo
Indak dapek tampek basanda.

Tapi mangapo itu garan
Si Buyuang bana nan takana
Baribu bujang di alam ko
Buliah mamiliah nan katuju
Mangapo si Buyuang nan takana
Kok disangajo itu garan
Andak maracun ati ambo.

Untuang si Buyuang urang tau
Urang baiman baagamo
Tau manenggang ati kawan
Indak nyo amuah manarimo.

Kok tasuo jo urang lain
Urang nan arok ka arato
Ingin barumah ka anak rajo
Apo jadinyo badan ambo.

Gantosari sambia manangih:

Manolah Tuan janyo ambo
Dari tadi ande katokan
Ambo indak tau manau
Mangapo carito diulang juo.

Basumpah ambo bakeh Tuan
Kok iyo salah diambo
Ambo bana nan manyuruah
Bia ambo mati bak kini
Bia dicabuik nyao ambo

Dari iduik bacamin bangkai.
Elok mati bakalang tanah.

Baiko payah baagamo
Baama pagi jo patang
Kok itulah salah ambo
Bia dikutuak Tuhan kito
Dimasuakkannyo ka narako
Indaklah ambo ka manyasa

Baribu jantan di alamko
Adolah namuah surang duo
Kok indak kan banyak bana,
Ambo juo nan lah gilo
Ambo juo nan lah pasiak
Amuah manjilek aia liua
Maraiah urang nan ditulak.

Kok berang tuan ka ambo
Ndak namuah mamandang lai
Indak ingin suruik salangkah
Bia tuo batungkek rueh
Bia putiah uban di kapalo.

Rancak Dilabuah:

Ambo indak berang ka adiak
Cuma saketek baibo ati.
Iyo soal si buyuang cako
Padiah ancua rasonyo jantuang.

Kok ambo berang bakeh adiak
Indiak ka susah tu dek ambo
Mancari dukun nan pandai
Mambuek adiak gilo bana
Sampai mamanjek-manjek dindiang
Atau lari ka labuah gadang
Iyo mangaja jantan lalu
Siapo garan nan ka malu.

Puti Ambun Suri: Itu bana nan ditakuikkan
Kok indak datang dari Sutan
Atau urang nan sarumah ko
Kok datang dari nan lain
Apo jadinyo anak ande.

Indak saketek urang nan berang
Si Rancak anak rang kasayangan
Sa Batipuah sayang ka inyo
Indak banamo tu si Rancak
Kok indak dek sayang urang.

Si Ganto jaleh salahnyo
Bakato lancang indak bapikia
Indak bana jo dukun pandai
Kok ado urang nan manyumpah
Ka mampan juo tu garangan
Dek inyo urang nan basalah.

Puti Ameh Urai: Memang banyak nan mausuakan
Tapi dilarang dek si Buyuang
Inyo nan indak sampai ati
Marusak urang nan sanagari
Iyo nagari Pandai Sikek.

Rancak Dilabuah: Kato nan bana tu Ande
Sarato adiak Gantosari
Saketek indak ambo berang
Kato-kato si Gantosari
Ambo ambiak jadi pangaja
Kan jadi sampan ka subarang.

Kok adiak manggeleang sajo
Indak manyabuik kurang ambo
Anak manjo kurang pangaja
Di mano ambo kan bapangka
Di mano ambo mamulainyo
Untuak mancari kasalahan

Untuak mandapek jalan baru.

Gantosari:

Kok iyo tuan indak berang
Mangapo tuan indak amuah
Babaliak agak salangkah
Mambari ampun rang basalah.

Duo kali ande ka mari
Tuan cubo manggeleang gadang
Basuo sajo tuan ndak amuah.
Sampai ati tuan kironyo
Maliek ambo sampai tuo
Duduak baurai aia mato.

Tasintak upiak tangah malam
Disangko badan kanai ujan
Kironyo banta nan lah basah
Padiah kasia dikatokan.

Dek ande baitu pulo
Kok pai ambo ka tapian
Disuruahnyo urang manuruikkan
Rusuah bana liau kironyo
Kok duduak di tapi aia
Kok datang setan mangganggu
Aia ka ilia disangko ka mudiak.

Rancak Dilabuah.

Jiko baitu kato Upiak
Kalua dari muluik Upiak bana
Iyo duo taun nan lalu
Dek muluik nan itu juo
Nan lah manyabuik salah bana
Bapikia malah tuan kini.

Nan sakarang kini nangko
Sadang banyak nan ka dipikiakan
Bia bajanji tuan garan
Agak duo tigo taun

Di sinan kato diputuihkan.

Mande Ambun Suri: Kok sakarang kini iko
Kok kini kito kan baralek
Mungkinlah ande alun dapek
Utang barabih mancang galanggang
Sampai kini alah duo taun
Alun salasai kasadonyo.

Anam bulan galanggang rami
Kariang kantong kosong rangkiang.
Bagoni bulu si Kinantan
Ditulak jo aia mato
Ulah pandainyo Gantosari.

Tiok urang mancang galanggang
Ditutuik jo alek gadang
Baralek basuko ati
Manarimo minantu baru.

Diambo lain tibonyo
Galanggang ditutuik jo aia mato
Muko ditutuik jo kain buruak.
Dek malu jo urang banyak.

Kini kok lah amuah anak mangalah
Iyo anak Sutan Tumangguang
Sagadang gunuang ati ambo
Ilanglah sakik ngilu paniang
Nan ditangguang salamo nangko.

Tapi anyo akan sabuah
Manga sampai tigo taun bana
Adiak bujang batambah tuo
Kok galak urang baeko
Mancaliaknyo jadi anak daro.

Jiko buliah pinto jo pinto
Anam bulan cukuik lah agaknyo

Untuak ambo basadio
Manyadiokan alaik untuak baralek
Baralek baketek-ketek.

Manolah Ande kato ambo
Ambo usuakan tigo taun
Sabab dek ambo alah bajanji
Kamamulangi anak mamak
Datuak Tumangguang jo Tuk Bungsu.
Mungkin sakali kaduonyo
Dek mamak mamintak bana
Dek ande paralu pulo
Untuak kawan dek baliau
Maunyi rumah gadang ko.

Puti Gantosari:

Kok sakada kan mangawani
Ande siko di rumah gadang ko
Ambo ka pandai juo garan
Lai baraja saketek-saketek
Iyo batanak jo manggulai
Sarato manyapu jo bakameh.

Rancak Dilabuah sambia galak:

Ambo panah mandanga kato
Dari ande mande Rubiah
Mamak panah mangatokan
Iyolah mamak Datuak sidi Marajo
Indak liau mancari pambantu
Tatapi iyo mancari manantu.

Ande siko baitu pulo
Pambantu alah ado duo urang
Paja-paja di dapua tu
Nan capek kakiringan tangan
Ditambah bujang nan baduo
Iyo si Udin jo si Simin.

Jiko adiak manambah pulo
Dek ambo indak baa juo

Tapi sabuah itu garan
Siapo lai di Pandai Sikek
Ka batanun banang makau
Ka manakaik jo banang ameh
Maaja gadih nan banyak tu
Iyo manyuji jo manyulam
Sarato marendo jo manarawang.

Tantang gadih anak mamak ambo
Baitu juo kamanakan ayah
Nak ambo pulangi tu
Manggarakkan bibia inyo maleh
Untuak galak untuak mangecek
Apo lai manggarikkan tangan
Untuak mambuek iko itu
Itu di siko nan katuju
Untuak paunyi rumah gadang
Ka kawan duduak ande ambo.

Gantosari:

Mamuji bana ambo garan
Kapado inyo mande Rubiah
Memang cadiak candokio
Elok manjadi panalangkai
Pandai liau maanta kato
Disalinnyo bak manyanduak
Indak ditukuak dikurangi.

Tantang badan ambo ko kini
Usahkan pulo tigo taun
Tigo puluah Upiak nanti juo
Nyatonyo awak rang ndak laku
Ndak ado nan ka dipiliah.

Sabagai pulo itu garan
Ati indak dapek dibujuak
Banak indak dapek diubek
Mato indak dapek dipaliangkan

Ati risau utak cilako
Dek mato baitu pulo
Ayah jo bundo manangguangkan.

Kini di ambo kato putuih
Nan tidak ka barubah lai
Tujuah jando sambilan anak
Ambo akan mananti juo
Ka rimbo jadi arimau
Ka lauik ka jadi lumbo-lumbo
Indak ati bapaliang lai
Alah kok sanang ati tuan.

Mande Ameh Urai: Mano kalian kaduonyo
Usah batele-tele juo
Tasabuik beko nan tak elok
Manyingguang karantong miang
Dek lamak-lamak mangecek
Indak sada indak sangajo
Lain pulo beko nan tumbuah.

Dek kalian alah samo amuah
Indak ado bicaro lai
Putusan di tangan kami
Bapak mande kaduo balah pihak
Sarato sagalo niniak mamak.

Eloklah lakeh Buyuang baliak.
Denai mandanga dari si Baka
Nan datang sabanta cako
Iyo sabalun Buyuang tibo
Anak ambo ruponyo sakik
Iyo anak den Buyuang Geleang.
Kito nanti sahari duo
Kok inyo alun baliak juo
Denai ka pai manuruiki.

Rancak Dilabuah: Si Buyuang iyolah sakik
Dek itu bapaknyo pulang
Manjapuik ande jo adiaknyo
Tapi untuanglah itu garan
Sakiknyo indak babahayo.

Ambo disarang dek parampok
Balimo-limo mampasamokan
Untuang ditolong dek si Buyuang
Kanai badannyo duo liang
Parisai ambo Samburani
Kudo kasayangan ande kanduang
Ambo babaliak-baliak di badannyo
Ancua dagingnyo kanai parang.

Baitu pulo balang candai
Inyo manyipak manarajang
Tapalantiang parampok dibueknyo
Mati kanai padang si Buyuang
Padang tapaso makan darah.
Indak dapek dielakkan lai.

Tantang parampok nan balimo tu
Ciek mati baduo luko-luko
Iyo dek padang Buyuang Geleang.

Lawan ambo nan barek bana
Iyo urang baduo lai
Indak surang juo inyo mati
Inyo dek urang kuek kaba
Basi takuik didagiangnyo
Ditarajang inyo galak sajo.

Untuang parangnyo dapek ambo tangkok
Untuak si Pakiah jo si Udin
Pambunuah tuannyo kaduonyo
Pambaleh dandam kudo batino.

Katiko nan kaba kaduonyo tu
Maambiak baban dari kudo nan batino.
Inyo lai malawan juo
Abih badannyo luko-luko.

Tantang si Itam kudo Pakiah
Mangko inyo indak luko-luko
Marantak sajo ilia mudiak
Mainjak-injak nan tagolek
Bangkai pun juo dinjaknyo
Indak nyo tau mambedokan.

Si Baka cucu ande nantun
Lain pulo parangainyo
Baitu gadangnyo parang
Cando itu bareknyo lawan
Inyo tagak mamangku tangan
Mamandang sajo elok-elok
Bak urang maliek komidi
Bagai mancaliak sepak bola.

Urangpun indak manggaduahnyo
Disangko urang lua sajo
Sahabih cakak jo parampok
Ambo suruah inyo pulang
Mambari tau ayah bundo
Patuik patang nyo lah tibo
Kironyo baru pagi nangko.

Dicari si Baka dek si Rancak
Dibao baliak ka Palabihan
Barangkek inyo maso itu
Mamacu kudo sakancangnyo.

Tibo di laman Buyuang Geleang
Dicaliak urang lah barangkek
Ayah si Buyuang jo andenyo
Iyo jo kudo Pandeka Rajo.

Pandeka Rajo lah pai pulo
Inyo bajalan kaki sajo
Disuruah si Baka pulang
Diambiak Pandeka tangah jalan.

XI. KEMATIAN KUDO SAMBURANI.

Pandeka Rajo: Dek ambo nak baliak juo
Ambo gak rusuah tu mah kini
Maliek kudo Samburani
Agak barek tu mah sakiknyo
Urek lihia nyo kanai salai.

Dipacu kudo kancang-kancang
Indak lai bapikia panjang
Inyo sandiri maliek juo
Tantang bareknyo luko kudo.

Lah tibo inyo di sanan
Di tampek kandang nan ampek
Iyo urang lah rami pulo
Kuliliang kudo Samburani.

Dilapehnyo tali kudo
Malompek maliek Samburani
Tabik tangihnyo maso itu
Maliek kudo kasayangan.

Batanyo si Rancak maso itu
Iyo kapado dukun-dukun
Indak koh ado harapan lai
Untuak maubek Samburani.

Manggeleang dukun kaduonyo
Inyo indak bakato lai.

Tantang kudo nan cadiak tu
Dek mandanga suaro tuannyo
Dibukaknyo mato, inyo maringih.
Maringih bak rang nan manangih.

Rancak Dilabuah: Mano tuan Pandeka Rajo.
Babaliak tuan ka kampuang

Sapatang-patangnyo ari
Bao kamari ande ambo.

Mano diak kanduang Samburani
Usah pai adiak daulu
Ibo atinyo ande kito
Indak malapeh adiak pai.

Datuak Marajo Lelo: Manolah anak Pakiah Mulano.
Eloklah anak pai juo
Kok ado barang ka dibao
Usah mande payah tu beko.

Rancak Dilabuah: Ampunlah ambo ayah kanduang
Tolong ayah pai ka kampuang
Kato pado Tuanku R, Mudo
Dek Samburani macam iko
Kok pendek pamintaannyo
Ande kan pinto dikubuakan
Caro mangubua kudo rajo

Tolong ayah katokan juo
Pado kawan si Buyuang Geleang
Ambo lah tibo pulo di siko
Alun dapek ka Palabihan
Untuak maliek inyo sakik.

Dek ambo bajalan cako pagi
Inyo sadang takalok bana
Ambo pun indok sampai ati
Untuak manggaduah manjagokan.

Ayah: Indak baapo tu Buyuang
Dek si Buyuang kini nangko
Alah mah kurang panyakiknyo
Katiko andenyo datang
Inyo mangecek galak-galak.

Kok indak ayah nan malarang

Andak sato inyo ka mari
Maliek kudo Samburani
Kudo lah jaleh tampek sayang
Iyo dek urang kasadonyo.
Kunun dek kalian nan baduo.

Ado sabanta antaronyo
Lah datang Tuanku R. Mudo
Sarato manti pangulunyo
Tabao pulo itu garan
Urang nan ka manggali kubua
Cukuik jo cangkua tambilangnyo.

Indak lamo pulo sudah itu
Tampaklah Kudo Pakiah Mulano
Mambao mande di pungguangnyo

Nan mangherankan urang banyak
Iyo kudo saikua lai
Nan ditunggang Pandeka Rajo
Ado gadih di balakangnyo.

Iyo si Udin jo si Simin
Agak tasanyum nyo saketek
Maliek Puti Gantosari
Dikatokan pado Datuak Tumangguang
Heran tacangang rang tuo tu.

Ameh Urai:

Tuan mungkin alah tau
Inyo sadang di rumah ambo
katiko ambo ka kamari
Inyo manuruik ndak ta larang
Memang anak tagilan-gilan
Tapaso ambo manuruikkan.

Apo kabanyo Samburani
Baa sakiknyo itu kini
Tasirok darah mandangakan
Bagageh ambo ka mari.

Datuak Tumang-guang:

Itan inyo agak ka tapi.
Di kandang nan agak gadang
Sakiknyo parah mah tampaknyo
Mungkin mananti kau sajo
Lah ciek-ciek mah angoknyo.

Balari ka sanan Ameh Urai.
Di turuikkan dek Gantosari
Tampak si Rancak sadang manangih
Dakek kapalo Samburani
Nan sadang maragang angok.

Ameh Urai:

Tau juo ruponyo buyuang
Mande lah datang dari kampuang
Bajalan malah anak sayang
Mande lapeh jo ati ibo.

Mati elok tu mah nak kanduang
Mati mambela dunsanak ang
Kok indak lihia ang kanai parang
Tantu lihia nyo nan ka putuih
Inyo manyuruak di balakang.

Dari ketek mande gadangkan
Baduo dengan Balang Candai
Indak diracak indak dipakai
Sangajo Buyuang dimanjokan
Untuak panganta marapulai
Untuak panjapuik anak daro.

Samburani maringih sakali lai
Lalu manariak napeh panjang
Angok bajalan nyo ka langik
Indak kan ado baliak lai.

Tapakiak Rancak Dilabuah
Dipaluaknyo kapalo Sambarani
Dicium diidu barapo kali
Kudian baru dilapehkan.

Inyo balari ka Balang Candai
Diidu pulo lah pipinyo
Maringih si Balang Candai
Maringih baibo-ibo
Bak urang nan tau pulo.

Dek inyo Pandeka Rajo
Alah sadio lah inyo garan
Jo pucuak anau tigo palapah
Pucuak nan sadang putiah bana.
Pucuak dianyam dek Pandeka
Untuak kapan Kudo Sambarani.

Lah sudah pucuak dianyam
Dibungkuihkan pado Sambarani
Diikek kaki jo tangannyo
Iyo jo banang tujuah ragam
Manuruik adaik Rajo-rajo
Kapalo jo ikua dikabek juo
Iyo jo banang candai tujuah.

Gantosari:

Ambo nan sadang bapakaian
Baitu ande Ameh Urai
Mande Ambo Mancari limau
Sarato bungo tujuah macam
Nan ado dilaman rumah gadang.

Ikolah limau tujuah ragam
Mundamnyo ado ambo bao
Tolong carikan ambo aia
Untuak paureh samburani.

Limau dikarek dek pandeka
Limo puluah kurang aso
Aso ditambah jo tanah liek putiah
Dibari aia sacukuiknyo
Dipacik dek Puti Ameh Urai.

Tantang bungo nan tujuah ragam
Mawa malati jo campago
Nila nali kamboja jo kanango
Katujuah bungo parautan (culan)
Diirih dek Gantosari
Ditambah pulo jo daun pandan.
Dimasukkan ka dalam mundam
Dibari pulo mah baraia.

Dek Tuanku Rajo Mudo
Disuruah pulo paja-paja
Managakkan payuang kuniang
Nan sadio dari Batipuah.
Sarato Marawa tanah data
Iyolah kuniang pinang masak.

Dek Tuanku Rajo mudo
Dinaiakkan pulo mah marawa
Iyo marawa kuniang-kuniang kunyik
Marawa Tiku Pariaman
Ditagakkan pulo jangguik janggi
Sarato tombak jo lambiangnyo.

Dilatakkan lapiak daun anau
Nan lah sudah dianyam juo
Ditatiang kudo samo-samo
Dilatakkan di ateh lapiak
Disilangkan padang dek si Rancak
Iyo jo padang Pakiah Malano
Ditahankan ditantang kapalo Samburani.

Diambiak mundam dek Ameh Urai
Dituruik pulo dek Gantosari
Lalu maratok Ameh Urai (sambia maureh)

Ameh Urai: Bajalan malah anak kanduang
Arato Allah pulang ka Allah
Relakan nyawo Buyuang ilang

Jadi parisai dunsanak ang.

Kami lapeh nak basamo-samo
Kami lapeh jo ati ibo
Relakan jariah payah Buyuang
Relakan paluah ang salamoko
Manolong mambao dunsanak ang.

Rancak Dilabuah:

Mano diak kanduang Samburani
Mano diak kudo sarancak ang
Jo kudo mano tuan ganti
Badan bakilek bagai ameh
Kapalo tagak lari ang capek

Manolah denai tak kan cameh
Kan dapek kudo nan samo tangkeh
Lurah nan mano ka den turuni
Bukik nan mano ka didaki
Ka padang mano ka denai cari.

Datuak Tumang-guang:

Mano kalian kasadonyo
Usah maratok manangih juo
Manyarah kito pado nan Aso
Inyo mangatua sagalonyo.

Di mano manang nan tak sumbiang
Di mano parang nan takkan mambao
Iyo mambao ati ibo
Sadang Muhammad (s.a.w.) pai parang
Pak eteknyo mati tangah padang
Iyo kakasiah Tuhan Allah
Ka sarik banalah dek Allah
Mambulekkan kamanangannyo

Sariat Allah tu nak kanduang
Dek cakak mambao bancano
Nan kalah mandapek nan gadang
Dek manang mandapek nan ketek.

Baitu juo salamoko
Jangan diupek Tuhan kito
Adia salalu di tangannyo.

XII. SUTAN TUMANGGUANG BADUNSANAK JO TUANKU R. MUDO

Tuanku Sutan Rajo Mudo:

Manolah bundo Rang Batipuah
Relakan mati Sambarani
Relakan jariah dunsanak ambo
Iyolah sanak St. Tumangguang
Sarato St. Tangah Ari
Batigo Pakiah Mulano
Relakan cameh bundo kanduang
Sagalo karik rang Batipuah.

Tantangan urang nan baranam
Sarato kudo nan barampek
Karajo gadang dikakoknyo
Karajo urang sanagari
Ditunaikannyo dek nan sapuluah

Gadang musuah jarang bandiangan
Lah baratuih urang kanai rampok
Bapuluah urang nan lah mati
Ditantang urang nan sapuluah
Iyo jo badan jo nyawonyo.

Dandam nan tidak basudahi
Berang nan tidak bakutiko
Tiok bulan inyo dicari
Bapuluah urang masuak rimbo
Sardadu kumpani sato pulo
Banyaklah pitih nan lah abih
Untuak balanjo karajo tu.

Inyo indak panah basuo
Inyo manyuruak bagai caciang
Manghilang bagai antu rimbo
Antah di ngarai antah di guo

Urang talalai inyo mancido.
Bagalimpangan maik tangah rimbo.

Iyo dek gadang ati ambo
Basyukur pado Tuhan kito
Nan samalam-malaman cako.
Ambo kumpua manti jo pangulu
Sarato dunsanak rang Batipuah.

Tasabuik dalam rundiangan
Kami mangganti karugian
Iyo balanjo pulang baliak
Tamasuak kudo nan mati ko
Sabab dibisiakkan dek mak dukun
Indak ado harapan lai.

Rundiang ditolak St. Tumangguang
Indak amuah manarimo pitih
Bia sarimih dibalah duo
Nan inyo minto pado kami
Inyo diangkek ka dunsanak
Dunsanak asok kumayan.

Rumah kami di Palabihan
Tampeknyo singgah kok ka Padang
Ato ka Tiku Pariaman
Mak salamaik pajalanannyo

Pado ambo itu garan
Pucuak dicinto ulam tibo
Awak surang jadi barampek
Jiko rami di dalam rapek
Banyak pulo pikiran dapek.

Diucapkanlah maso itu
Sumpah satio kaduo balah pihak
Dibaka kumayan putiah
Kami manjadi badunsanak

Badunsanak lahia jo batin
Dunsanak dunia jo akhirat.

Di simpang ampek di baruah tu
Ka kami tanam batang kayu
Antah baringin antah jawi-jawi
Kan jadi bukti dek rang banyak
Salamo tujuah katurunan
Bahaso kami badunsanak.

Simpang ampek dibari namo
Iyo nagari Kayu Tanam
Ambo bajanji ka nan banyak
Ka pindah ka tampek itu
Iyo lataknyo labiah rancak.

Sabagai pulo itu bundo
Kandang ko indak ka dibukak
Salamo inyo alun lapuak
Ka tingga jadi tando mato.
Panjago kubua si Sambarani.

Tantang kuburan iko garan
Kan ambo anggik tinggi-tinggi
Dicabuik samak jo rumpuiknyo
Jan nyo ilang jadi rimbo.

Kok lai urang nan namuah
Barumah ditampek iko
Ambo tolong jo pakayuan
Kok lah jadi nagari beko
Ambo namokan Kandang Ampek
Alah kok sanang ati bundo.

Mande Ameh Urai: Karajo baiak tu nak kanduang
Kan jadi tando dek rang banyak
Baso kalian badunsanak
Tando nan tidak lakeh ilang.
Kan samo karam jo alam ko.

Mano anak den nan baduo
Angkeklah padang nan basilang
Tanailah kudo Sambarani
Kito kubuakan inyo lai
Ari basarang malam juo.

Ditatang malah Sambarani
Dimasukkan ka liang kubua
Urang maratok batangisan
Bagai malapeh manusia
Saurang anak kasayangan.

Mande Ameh Urai: Manolah anak balang Candai
Banyak-banyaklah Buyuang makan
Nak lakeh anak den cegak
Karajo barek manantikan
Nan biaso dipikua baduo
Nan dari kini ko ka ateh
Kan tibo di pungguang buyuang surang.

Si balang maringih panjang
Matonyo tampak baraia
Bak urang baibo ati
Tandonyo inyo mangarati

Tantang si Putiah kudo baban
Lai juo didatangi
Dek mande Puti Ameh Urai
Lai dirosok juo kuduaknyo
Ditapuak sayang mah pipinyo
Tapi inyo taruih makan
Saketek indak manghiraukan
Tasanyum urang maliek

Dek bundo inyo urang baiak
Lai mah arih bijaksano
Urang baduo nan takuruang

Parampok kuek tahan basi
Lai inyo tamui juo.

Ameh Urai: Manolah mamak kaduonyo
Apo kaba mamak tu kini
Ado ko kanyang makan mamak
Ado ko nyanyak tidua mamak.

Urang parampok: Baapo lalok ka lamak
Bak mano makan nan ka lamak
Lalok diganggu antu banyak
Antu urang nan lah dibunuah
Makan tasakek di rangkuangan
Badan dikaja panyasalan.

Nan katuju kini ko Puti
Nan dikandak iyolah mati
Mati tu bana indak amuah datang
Tidak mati mamakan racun
Indak ancua dagiang dek parang
Ditembak jo badia indak mati.

Baanyo kami nak maminto
Tuhan ndak tau bakeh kami
Kamipun ndak pado Tuhan
Indak panah kami mangaji
Sakali juo ndak sambahyang.

Ameh Urai: Dalam panjaro isuak garan
Buliahlah mamak tu baraja
Iyo sambahyang jo mangaji
Sarato baama jo puaso
Pokoknyo mamak lai namuah
Tuhan kito manarimo tobaik.

Parampok: Maminto kami pado Puti
Usah masuakkan kami garan
Iyo ka dalam panjaro tu
Elok dipakai kuek kami

Untuak pambao-bao baban
Suruah bacakak yo jo tanah
Nan paralu anyo dek kami
Iyolah makan pagi patang
Sarato baju jo sarawa.

Ameh Urai: Indak kuaso ambo mamak
Nan kuaso Rajo rang siko
Inyo bakawan jo Balando
Alah sudah mambuek janji
Urang parampok urang pancilok
Kok alah dapek ditangkok
Dimasuakkan ka bui ka panjaro nyo.

Sutan Rajo Mudo: Manolah ande kanduang ambo
Mari kito pulang ka rumah
Basuo jo anak bini ambo
Ari basarang malam juo.

Ameh Urai: Ambo iyo ka pai juo
Pai maliek anak kanduang
Iyolah Sutan Tangah Ari
Baa sakiknyo itu kini.

Sudah itu ambo paralu pulang
Indak baurang di rumah gadang
Ado tamu itu kini.
Iyo Puti Ambun Sari
Mande si Upiak Gantosari.

Rancak Dilabuah: Manolah Ande kanduang ambo
Bamalam Ande di siko
Barisuak kami kabatanam
Anaknya batang jawi-jawi
Batang baringin indak dapek
Ande kanduang ka jadi saksi.

Mano diak Upiak Gantosari
Upiak pulang kini ko juo

Iyo jo ayah kanduang ambo
Sarato mamak Dt. Tumangguang
Ditambah tuan Pandeka Rajo.

Gantosari:

Kok buliah Upiak maminto.
Basuo upiak sabanta
Iyo jo tuan St. Tangah Ari.
Untuak maliek panyakiknyo.

Rancak Dilabuah:

Nanti sajo kami di rumah
Usah pulang ka Pandai Sikek
Sabalun rombongan tibo
Mande jo bapak Buyuang Geleang
Barangkek juo sahari ko
Dek kudo lai mah tigo.

Tantang si Itam tu garan
Kudonyo Pakiah Mulano
Antakan barisuak dek Pandeka
Kudonyo nan lain indak paralu.
Banyak kudo buliah dipakai
Kudonyo tuan Rajo Mudo.

XIII. PUTI INTAN SARI

Katiko rombongan Gantosari
Sampai di rumah gadang
Tasuo andenyo sadang duduak
Bagalak-galak jo dayang-dayang.

Satibo di rumah kasadonyo
Basamo sambahyang magarik
Nasi alah mah taidang
Makan pulo basamo-samo
Ambun sari mambukak kato.

Manolah tuan Datuak Tumangguang
Sarato tuan Marajo Lelo
Dangakan malah sambah ambo
Sambia mangunyah-ngunyah siriah.

Tantang kami nan baduo
Kak Ameh Urai jo ambo
Samalam-malaman cako
Iyolah sampai laruik malam
Gilo barundiang babicaro
Tantang anak-anak kito.

Nan jaleh tu pado kami
Tantang inyo Sutan Tumangguang
Sarato si Upiak Gantosari
Mandanga kecekknyo nan kapatang
Samo berang-mamberangi
Tapi tampaknya samo amuah
Tali pangabek alun putuih.

Tantang karajo nan ka dibuek
Tasarah pado tuan kaduonyo
Kami iko manuruik sajo
Baitu juo bapak si Ganto
Nan ado di Pandai Sikek.

Kini ado sabuah lai
Nan takana pado ambo
Kak Ameh alah satuju pulo
Alah disabuik tadi malam.

Tantang si Buyuang anak ambo
Iyolah Sutan Tangah Ari
Lah jadi anak di rumah ko
Jadi dunsanak Sutan Tumangguang.

Barapo eloknyo itu garan
Kok inyo tu amuah pulang
Ka rumah Puti Intan Sari
Adiak Kanduang dek Gantosari
Bak anak kamba baduo.

Ditiliak kapado kapandaiannyo
Inyo lai samo baraja
Maniru pulo ka kakaknyo
Dek ambo iyo arok bana
Sakali mambukak puro
Duo tigo pulau talampau.

Datuak Tumangguang: Manolah adiak Ambun Suri
Karajo elok tu diak kanduang
Jiko urang nan punyo badan
Lai satuju itu garan
Baitu pulo ayah bundonyo
Sarato niniak mamaknyo
Kami ko manuruik sajo.

Tapi anyo akan sabuah
Sabalun barito kito sampaikan
Cubo bao inyo ka mari
Mak diliek dek si Buyuang
Si Buyuang Sutan Tangah Ari.

Puti Gantosari: Kok Cuma maliek liek sajo
Alah mah tau kaduonyo

Iyo tuan Sutan. Tumangguang
Sarato Tuan Tangah Ari
Pado si Upiak Intan Sari.

Dibulan-bulan nan akia ko
Dek tuan baduo tu
Acok datang ka Pandai Sikek
Indak amuah singgah ka rumah
Tapi singgah ka rumah nan di muko
Di sinan inyo mambali kain.

Kalau tuan baduo alah datang
Intan dijapuik dek kawannyo
Intan pai balari-lari
Mambao kain sapangkuan
Tajua kain kasadonyo

Tantang balinyo itu garan
Indak panah diago-ago
Ambo maliek makan ati
Dek malu ka turuik sato.

Tantang tuan nan baduo ko
Jiko lalu di muko rumah
Malengong sajo inyo indak amuah
Apo lai pulo ka baranti.

Datuak Marajo Lelo: Barisuak urang baru pulang
Iyo dari Koto Palabihan
Kito liek malah daulu
Baa panyakik paja nantun
Iyo inyo si Buyuang Geleang.

Kok inyo lah cegak bana
Barulah rundiang kito bukak.

Puti Ambun Suri: Bia ambo pulang barisuak
Si Ganto tingga mananti
Sia sajolah maanta
Ambo baliak juo daulu

XVI. PANUTUIK
ALEK GADANG

Kini basambuang pulo kaba
Iyo kaba di Koto Lamo di Batipuah.
Urang bakameh nak baralek.
Alek gadang nan diadoki
Rancak Dilabuah nan bagala St. Tumangguang
Kapulang ka rumah Gantosari
Puti tanamo di Pandai Sikek.

Banyak tadanga bisiak-bisiak
Banyak urang mangecek-ngecek
Tantang alek nan ka dibuek
Alek lah lamo mah tasabuik
Kini baru ka dilangsuangkan
Urang alah tananti-nanti.

Tantang urang nan ka baralek
Samo kayo samo tanamo
Samo gadang digadangkan
Samo masahua di alam ko.

Dek Sutan jo Puti nan ka kawin
Samo tasabuik yo rancaknyo
Dari Sutan, Puti nan lain.

Ado pulo sabuah lai
Nan mahebohkan urang banyak
Alek kamba nan ka dibuek
Iyo dek Puti Ameh Urai
Anak nyo duo samo gadang
Si Rancak jo si Buyuang Geleang
Ka samo turun kaduonyo
Surang dari anjuang ameh
Nan surang dari anjuang perak.

Baitu pulo ambun Suri
Urang Nagari Pandai Sikek
Gadihnyo duo samo gadang
Ka'naiak lamin kaduonyo
Surang di anjuang suok
Surang di anjuang sabalah kida.

Tigo ari tigo malam
Urang baduduak-duduak urang
Urang marancang marancano
Barapo gadangnyo alek
Barapo pulo kalamonyo
Barapo kabau jo jawi
Kadicari kadibali.
Barapo ratuih ayam jo itiaknyo.

Ditantukan pulo itu garan
Siapo isi pangka alek
Siapo Rajo Gumanti
Siapo pulo Rajo janang
Barapo banyak kasadonyo
Mak jaleh buek kadikakok.

Sagalo urang nan ka diangkek
Alah mah duduak itu garan
Dirapek wakatu duduak urang
Tamasuak tuanku tuan Gadang
Nan samayam di Batipuah Ateh
Urang gadang dari daulu
Harimau Campo Minangkabau
Kato baliau nan ka didanga.
Pandai baliau nan ka dituruik.

Lah salamo salaruik iko
Alun panah baliau ka tangah
Manjadi sipangka alek
Taunyo duduak di bawah tirai
Mananti sambah urang banyak.

Lah lamo bana itu garan
Sajak baliau naiak nobaik
Sajak baliau barumah tanggo
Indak ado alek nan gadang
Di rumah Gadang nan di ateh.

Nan sakali kini nangko
Baliau bana manduduakkan
Urang-urang nan bakuaso
Nan duduak di rumah gadang
Rumah Gadang di Koto Lamo
Baliau pulo manatokkan
Baliau jadi pangka alek.

Sagalo alaik kabasaran
Payuang kuniang payuang panji
Sarato tombak janggui janggi
Nan ado di istano Tinggi
Rumah gadang nan baukia
Pindah sadonyo ka Koto Lamo.

Kunci ameh kunci perak
Alah badariang kasadonyo
Pambukak peti nan banyak tu
Peti basi peti tambago
Peti Baukia aia ameh
Alah dibukak kasadonyo
Diambiak pakaian Sutan-sutan
Untuak dipakai marapulai.

Pakaian rajo jo pangulu
Kalua pulo itu garan
Ka di pakai dek si Pangka nan banyak tu
Baitu pulo pakaian puti
Puti mudo Puti tuo
Alah basusun ka dibao
Ka rumah gadang Koto Lamo.

Carano indak cukuik ciek
Dikumpua sagalo nan ado
Nan baukia nan barendo
Baitu pulo talam-talam
Indak taetong tu banyaknyo
Ado nan tinggi ado nan randah
Ado pulo nan baukia
Nan barendo di tapinyo.

Sibuaklah urang kasadonyo
Laki-laki parampuan
Mangakok adok masiang-masiang
Mancari barang nan paralu.

Paja-paja nan gadih-gadih
Manjamua manumbuak jo manampi
Iyo di laman rumah gadang
Rang mudo nan laki-laki
Mancari kayu ka di baka
Mancari talang untuak lamang
Daun anau nan putiah-putiah
Disuruah pulo nyo mangumpua.

Di malam hari itu garan
Iyo di waktu tarang bulan
Manumbuak di laman rumah
Di lasuang panjang tujuah lubang.

Bunyi alu bakatentong
Bunyi galak badarai-darai
Bujang manonton dari jauah
Sambia mamancak main padang.

Banyak pulo nan barani
Inyo basaluang jo basuliang
Bapantun manyindia-nyindia
Manyindia gadih nan banyak tu

Manuruik adaik tu garan
Si Gadih ndak buliah manyauti.

Jiko ado tu nan taraso
Dikatokan pado mande Rubiah
Atau mande Siti Juari
Inyo mambaleh pantun nantun.

Ado saurang dalam nan banyak
Agak talabiah tu rancaknyo
Banamo si Bungo Tanjuang
Anak rang susah rang pasawah.

Banyak sudah urang nan datang
Urang batanyo rang maminang
Tapi alun ditarimo dek bapak jo andenyo
Sabab dek bangsaik iduik juo
Alun dapek inyo baralek.

Anak ko garan nan disindia
Dek bujang-bujang tukang saluang
Inyo tamanuang mandangakan
Usah manyauik galakpun indak.

Bujang:

Manumbuak usah manampi
Manampi bareh kok tabang
Duduak siapo nan dinanti
Mananti rang tak kunjuang datang.

Anak cacak di ateh batang
Jatuah tacampak masuak parak
Awak rancak lihia lai janjang
Tapi sayang ndak pandai galak.

Maringih kudo Lubuak Aluang
Maringih pulo kudo balang.
Manangih cando tukang saluang
Mancaliak bungo sadang kambang.

Bungo tanjuang bungo malati
Ambiak sakabek bungo kanango
Payah garan maubek ati
Dek mato nak maliek juo.

Mande Siti Juari: Bukan sampan talago itiak
Bungo kujarai di subarang
Bukan bungo sagan dipatiak
Iduik malaraik nan malarang.

Kok iyo salasiah Jambi
Ka Payakumbuah kito bali
Kok iyo kasiah ka kami
Nantilah tujuah taun lai.

Baitu garan salamonyo
Karajo lai lalu juo
Bakatidiang bareh lah caruah
Barasiah ditampi dicari atah

Siang bujang masuak ka rimbo
Mancari kayu talang jo daun
Kayu untuak ka di baka
Kayu untuak gaba-gaba.

Gaba-gaba salingkuang laman
Gaba-gaba sapanjang jalan
Samarak kampuang Koto Lamo
Sananglah ati rang sadonyo.

Nagari jauah ka dijalang
Untuak maanta marapulai
Untuak panjapuik anak daro
Dibuek pulo tandu panjang.

Tandu bukan untuak baduo
Ato untuak urang barampek
Tukang kipeh ka naiak pulo
Tukang canang tukang talempong.

Lah sampai garan wakatunyo
Lah sudah sagalo alaik
Duo baleh ari bulan naiak
Patang Kamih malam Jumaik.

Pada maso dewaso itu
Lah rami urang di rumah gadang
Tirai tapasang suok kida.
Batabia balangik- langik
Kaduduakan rajo maso dulu.

Rumah gadang tarang bandarang
Baratuih lilin dipasang
Lah panuah garan rumah gadang
Lah duduak Datuak jo pangulu
Tamasuak Tuanku tuan Gadang
Harimau campo Minangkabau.

Rajo nan dari Pagaruyuang
Datuak Bandaro Sungai Tarab
Datuak Mangkudun Rang Sumaniak
Tuan Kadi dari Padang Gantiang
Tuan Andomo dari Siaso
Alah mah adia kasadonyo.
Sabab Tuan Gadang nan maundang.

Tuanku Rajo Duo Selo
Dari Buo Sampua Kuduih
Bialah agak jauah
Tapi lah tampak duduak juo.

Ado pulo saurang lai
Iyo Tuanku St. Rajo Mudo
Rajo nan dari Palabihan
Datang jo datuak jo mantinyo
Maalum urang badunsanak
iyo jo inyo St. Tumangguang
Sarato St. tangah Ari.

Ado sabanta antaronyo
Lah ribuik urang di halaman.
Lah datang urang barombongan
Rombongan dari Pandai Sikek,
Tarang bandarang halaman tu.
Iyo dek suluah rang nan datang.

Inyo datang mambao tandu
Maracak kudo anam ikua
Surang- surang maracaknyo
Urang manjapuik marapulai.

Lah turun urang dari tandu
Mande Rukiah kapalonyo
Urang mambao siriah pinang
Pakaian pulo salangkoknyo
iyo pakaian marapulai
Marapulai duo sajoli.

Ado pulo barapo urang
Manjunjuang talam nan batuduang
Basaok pulo jo dalamak
Baaleh saputangan nan barendo
Baisi makanan tu garan.

Lah turun Rajo Gumanti
Manyongsong urang nan banyak tu
Maajak inyo naiak rumah
Naiaklah pulo kasadonyo
Lah tagak urang manantikan.

Lah duduak pulo kasadonyo
Ditatiang carano ameh
Diadokkan kaurang datang
Dituka jo carano ameh juo
Diadokkan bakeh Tuanku Tuan Gadang.

Siriah nan alun lai dimakan
Dikutia sajo ujuang siriah
Dibao tu ka bibia
Hidangan kalua maso itu
Disambuik dek rajo Janang.

Diatua pulo dibarihkan
Di muko alek nan banyak tu
Pisang, palam, batiak jo limau.
Tabu jo naneh nan bakubak
Indak pulo katinggalan
Sumarak tampak idangan
Bak bungo kambang saparak.

Pado maso katiko itu
Manyambah malah R. Janang
Pado Tuanku tuan Gadang
Urang basa di Batipuah.

Rajo Janang:

Ampun tuanku Rajo kami
Ampun baribu kali ampun
Caliak malah dek Tuanku
Pareso bana elok-elok
Alah ko cukuik hidangan ko
Alah ko patuik disambahkan
Pado alek kito nan datang ko.

Kok alah cukuik tu garan
Tuanku ajak malah urang datang
Sarato tuanku nan banyak ko
Alek kito nan baru datang.

Tuanku Tuan Gadang:

Manolah kito nan datang ko
Kok denai tidak salah caliak
Lai mah kito kito juo
Urang nan dari Tanah Data
Nan di lereng gunuang Singgalang
Nan salingkuang Gunuang Marapi.

Mano dunsanak kasadonyo
Mambasuah tangan kito garan
Ranah nan jauah nan ditampuah
Auih jo lapa lah tu kini.

Ampun Tuanku alek kami
Nan datang dari Pagaruyuang
Dari Suaso Sungai Tarab
Dari Sumaniak Padang Gantiang
Adiak nan dari Buo
Sarato Sumpua Kuduih
Samo manyuok kito garan
Iyo jo urang nan datangko.

Sabagai pulo itu kini
Antaro kito nan banyak ko
ado rajo dari ilia
Rajo Sutan Tuanku Mudo
Urang nan dari Palabihan
Dunsanak angkek tu garan
Dek Sutan Tumangguang nangko
Sarato Sutan Tangah Ari.

Mari kito manyuok pulo
Nak tagok-tagok badunsanak
Diliek rajo han banyak ko
Nak sanang ati Sutan Tumangguang.

Mano Buyuang Sutan Tumangguang
Sarato Sutan Tangah Ari
Makan pulo buyuang kaduonyo
Nak tagok badan tanang pikiran
Maadoki parang nan kini ko

Parang basabuang iko buyuang
Iyo parang sakali nangko
Bukan sarupo itu garan

Jo parang di Kandang Ampek
Ato dibukik Tambun Tulang.

Parang taradok setan banyak
Taradok hawa napasu
Iyo manggaduah jo manggoda
Mambuek pitanah ilia ulu
Hasuik jo dangki turuik pulo

Kok kalah Buyuang baparang
Muluik talanjui indak ditahan
Tangan jo kaki nan tadorong
Dilapeh sajo itu garan
Ndak tau adaik ba sumando
Awak gadang di kampuang awak
Di kampuang urang dikaokan juo
Disabuik urang Buyuang kaduonyo
Malunyo tibo dikami ko
Nan malapeh buyuang turun tanggo
Pado malam tarang bulan ko.

Diambuih urang Buyuang bak abu
Bak abu di ateh tunggua
Siapo urang disalahkan
Ka mano kalian ka mangadu.

Kini ko makan elok-elok
Dilapeh ayah jo bundo
Sarato sagalo niniak mamak
Ande jo kakak sato pulo.

Makan taakia itu Buyuang
Makan sabagai paja-paja
Makan bamanjo disuokkan
Nan dari siko ka ateh
Buyuang nan tidak ado lai
Di dalam rumah gadang nangko
Buyuang bagala kini nangko

Iyo Datuak Tumangguang Mudo.

Iyo balun mamarintah
Dek Datuak Tumangguang kuek juo
Manjadi tungkek tu garan
Tungkek kuek di Koto Lamo.

Baitu pulo itu garan
Si buyuang Sutan Tangah Ari
Denai angkek kini nangko
Manjadi Datuak Rajo Gumanti
Tungkek dek Datuak mamak Buyuang.

Kini mari kito manyuok
Mari makan kito basamo.
Nasi dingin sambalah kariang
Ari basarang malam juo.

Kok lamak sanang ati kami
Kok tak lamak sabuiklah lamak
Kok kurang asam garamnyo
Diganti malah jo nan lain.

Lah sudah minun jo makan
Siriah alah dikapua pulo
Rajo Gumanti badatang sambah
Taradok urang nan datang tu.

Rajo Gumanti: Manolah mamak nan datang ko
Barombongan mamak ka siko
Tarang bandarang Koto Lamo
Sumarak tampak dari jauah.

Apo dijapuik diantakan
Dari mano mamak datang
Bari bana kami batanyo
Takajuik urang dari Batipuah.

Kok urang datang baparang
Indak tampak padang taunuih
Kok urang datang mangacau
Indak mungkin itu garan
Galak badarai nan tadanga.

Urang datang:

Mano Datuak Rajo Gumanti
Sarato Tuanku rajo kami
Iyo Tuanku Rajo Gadang
Dangakan malah sambah kami.

Tantang kami nan datang ko
Bukan datang untuak baparang
Tidak pulo andak mangacau
Kami mambao siriah pinang
Sarato talam saisinyo.

Manuruik kato nan kami bao
Ado garan di rumah nan gadang ko
Dek Datuak mudo duo baradiak
Tunangan Puti Pandai Sikek
Puti baduo baradiak pulo
Anak Sidi Marajo.

Sumpah satia lah diikek
Tando bukti alah ditarimo
Dari Sutan nan baduo tu
Dibulan purnamo bulan lalu.

Maminto kami ka nan rami
Lapeh tunangan anak kami
Jo ati suci muko janiah
Pai basamo dangan kami
Japuik tabao tu andaknyo.

Ka kami bao ka kami angkek
Kami junjuang bak ameh urai
Ka kami anjuang bak mangkuto

Untuak tungganai rumah gadang
Panambah niniak mamak kami.

Ka jadi tungkek tampek basanda
Kajadi guru tampek batanyo
Kok auih tampek minto aia
Kok lapa tampek minto nasi
Dek rang kampuang kasadonyo.

Datuak Rajo Gumanti:

Ampun Tuanku Tuan Gadang
Rajo kami di Batipuah
Sambah lah samo kito danga
Dari urang nan datang ko
Tuanku urang nan ka manyauik
Indak lapeh tu di ambo
Tuanku nan tau bakuaso
Tuanku punyo kamanakan.

Tuanku Tuan Gadang:

Manolah mamak nan datang ko
Mamak dek urang Pandai Sikek
Sambah alah kami danga
Kok iyo janji lah dibuek
Dek sumpah alah managokkan
Kito nan tingga manapeki

Mano nak bujang nan baduo
Datuak Tumangguang Mudo
Datuak mudo Rajo Gumanti
Basiap malah anak kanduang
Sambahlah ayah sarato bundo
Niniak mamak nan banyak ko
Minto diri malah anak
Minto relakan aia susu
Sarato nasi nan dimakan
Baitu kain nan ta pakai
Sarato jariah payah kami
Manggadangkan anak kaduonyo.

Hanyo sabuah pinto kami
Kabara jauah pajalanan
Batang nan jangan dilupokan
Tali nan jangan diputuihkan.

Marantang panjang tu nak kanduang
Baduo anak nan pai
Barampek anak tinggakan
Barampek pulo didapeki.

Urang sapuluah jadi satu
Anak kabek jo tali suto
Usah dirangguik kareh-kareh
Kok diulua dikanduri
Usah ado tali nan putuih.

Kok ado tolongan Allah
Dalam sataun duo nangko
Batambah baduo lai
Pangabek batambah kuek
Dek tali suto tali darah
Baitu andaknyo sataruihnyo.

Tantang bujang nan baduo
Dijapuik dek Puti Ameh Urai
Sarato inyo Siti Khadijah
Ande dek Sutan Tangah Ari
Dibao ka ateh anjuang
Dipakaikan pakaian marapulai
Nan datang dari Pandai Sikek.

Alah sudah mah bapakaian
Lah masuak inyo dalam alek
Rancak nan bukan alang-alang
Samo rancak kaduonyo
Indak dapek nan ka dipiliah.

Jiko pado maso daulu
Iyo itu di Pagaruyuang
Nan sorang dang Tuankunyo
Nan sorang lai Cindua Mato.

Jiko itu di tapi pasia
Di Nagari Banda Mua
Nan sorang Gombang Patuanan
Nan sorang nan Tungga Magek Jabang

Alah mah duduak kaduonyo
Disambahnyo urang nan banyak
Alah manangih kaduonyo
Aia mato badarai-darai
Jatuah ciek jatuah duo
Antah ko apo nan takana.

Manangih pulo urang banyak
Talabiah Datuak Sampono
Ayah dek Sutan Tangah Ari
Sarato andenyo Siti Khadijah.

Siti Khadijah:

Raso di mano ambo Buyuang
Raso di ateh awang-awang
Anak bangsaik sagalo tido
Kini bak marak sadang tabang.

Talua itiak ang Buyuang, onak
Kasiah ayam mangko manjadi
Bak batu di tapi pantai
Dek kasiah ombak mangko mandi.

Sambah nak Puti Ameh Urai
Urang nan jadi malaikat
Urang nan jadi bidodari
Inyo dewi dari Kayangan
Dewa nan turun dari langik
Di tangannyo sagalo jadi.

Nan buruak manjadi rancak
Nan ketek manjadi gadang
Nan ino manjadi mulia
Nan saketek manjadi banyak
Nan randah manjadi tinggi
nan bangsaik manjadi kayo.

Urang tapuji di ujuang jo di pangka
Iyo diilia jo di ulu
Urang kakasiah Tuhan Allah
Kandaknyo dipalakukan
Doanyo dikabuakan Tuhan kito.

Lah sudah malah manyambah
Lah turun garan urang Gadang
Turunlah pulo marapulai
Diapik puti nan banyak tu.

Dek ande Ameh Urai
Tagak inyo di pangka janjang
Diserakkan bareh kuniang
Sarato bungo tujuah ragam
Manangih ande maso itu
Malapeh anak ka bajalan.

Ameh Urai:

Bajalan sayang anak denai
Buah ati nak pangarang jantuang
Jarek samato ande kanduang
Cincin sabantuak di jari manih
Balam tungga limpapeh rumah
Ka ateh indak bakakak
Ka bawah indak baradiak
Sidingin tampa dikapalo.

Denai lapeh buyuang jo doa
Ande lapeh jo ati suko
Kandak buyuang alah makabua
Pintak buyuang alah tu dapek

Buruang pamenan lah di tangan
Buah idaman di rangkungan
Basyukua kito pado Allah.

Elok-elok buyuang dijalan
Samantang doa lai makabua
Usah ati dipatinggi
Jangan ado sipaik takabua
Indak kan patah dek marandah
Indak kan bungkuak dek manyuruak
Urang takabua udhu Allah.

Mano nak sayang Buyuang Geleang
Bajalan malah anak kanduang
Sampai kasiah kasahabaik
Sampai sayang kadunsanak
Ka bukik samo mandaki
Ka lurah samo manurun
Nan barek samo dipikua
Nan ringan samo kalian jinjiang
Dek sayang Tuhan kakalian
Samo naiak palaminan
Sananglah pulo ati ande.

Rombongan bajalan maso itu
Tandu diusuang urang banyak
Bapuluah kudo manuruikkan
Baduo urang manunggangnyo
Pandeka balari-lari
Dubalang malangkah panjang.

Dek jauah rantau nan dijalang
Dek urang bajalan kaki
Lah lewaik itu diniari
Lah ampia subuah itu garan
Baru nampak suluah nan banyak
Baru tampak ranah Pandai Sikek

Tampaklah pulo rang manyongsong
Iyo urang tari galombang
Turun di sanan marapulai
Sarato urang nan bakudo
Bareh kuniang diserakkan pulo
Diserakkan di ateh payuang kuniang
Disatoi bungo tujuah ragam.

Lah sampai di talapak janjang
Lah tagak mande Rubiah
Tagak di ateh pangka tanggo
Disirami pulo marapulai
Jo bungo jo bareh kuniang
Lalu bapantun maso itu.

Mande Rubiah:

Lah putiah mato mamandang
Lah runtuah tabiang tampek maninjau
Ati nan arok-arok cameh
Untuanglah tibo nan dinanti.

Untuanglah tagang ujuang pandan
Kok indak payah manyauti
Untuang mah datang nyao badan
Kok indak payah manuruti.

Pisang tando dalam paraman
Diseraki jo sabuak kopi
Diparam jo daun sikaduduak
Usah lamo tagak di laman
Ambiak cibuak basuahlah kaki
Lapiak tabantang tampek duduak.

Lah dibasuah kaki marapulai
Lah naiak inyo ka rumah
Taruih naiak ka palaminan
Lamin kamba nan tujuah tingkek
Lah duduak malah marapulai
Dilingkungi puti nan batujuah

Diinai dek mande Rubiah
Sambia bapantun itu garan.

Kokinyo tuan kamanumbuak
Bao sagantang padi Jambi
Kok iyo Sutan kababiduak
Bao manumpang anak kami.

Manumbuak sambia manampi
Dek sakam dibuang juo
Usah dadak dibao pulang
Babiduak sampai ka tapi
Kok karam karam baduo
Usah si Upiak tanggalam surang.

Datanglah kapa dari Kaliang
Balabuah tantang Pantai Camin
Usah basipaik baliang-baliang
Baputa manuruik arah angin.

Daun limbayuang daun salasiah
Itulah garan kaubeknyo
Abih untuang putuihlah kasiah
Pulangkan inyo ka tampeknyo.

Lah sudah inyo bainai
Iyo kaduo marapulai
Dibao turun dari lamin
Diduduakkan di bawah tirai
Iyo di ateh banta pendek.

Kalua pulo anak daro
Baduo bairiang-iriang
Samo rancak samo manih
Sananglah mato mamandangi.

Batujuah puti mairiangkan
Iyo puti Kasumbo Ampai (merah)
Kaduo puti Pinang masak (jingga)

Katigo puti Ameh Urai (kuniang)
Kaampek Puti ijau daun (ijau)
Kalimo Puti biru lauik (biru)
Kaanam puti Bungo taruang (ungu)
Katujuah puti Bungo Limbayuang (lila)

Lah tagak inyo katujuahnyo
Mamakai salendang bak namonyo
Malingkungi puti anak daro
Bak bulan jo matoari
Di bawah mangindo tujuah rono.

Dibao duduak anak daro
Lah duduak pulo pasumandan
Iyolah puti nan batujuah
Lah datang mande Rubiah.

mambao inai dalam mundam
Diinai pulo anak daro
Tapak kaki tapak tangannyo
Kuku kaki jo kuku tangan
Bapantun pulo maso itu.

Manumbuak sambia manampi
Babelok ka ujuang pandan
Babiduak turuik suami
Elok-elok manimbang badan.

Babelok ka ujuang pandan
Ari kabuik lah laruik malam
Elok-elok manimbang badan
Usah dilauik upiak tanggalam.

Banyak taserak bungo lado
Ulah saikua anak balam
Banyak baserak rumah tanggo
Ulah ndak tau dimasin garam.

Puntuang abih nasi ndak masak
Karambia dibatuah balah duo
Untuang abih badan di talak
Ulah ndak patuah ka mintuo.

Alah sudah tu bainai
Dibao baliak ka ateh anjuang
Tuanku kadi alah hadia
Nan kamanikahkan kaduonyo
Dibaconyo doa agak saketek
Dibaco pulo akaik nikah
Iyo dek rajo Sidi Marajo
Ditarimo nikah dek Gantosari
Dek inyo Datuak Tumangguang mudo
Ameh kawinnyo galang padu
Nan barek tangah duo tahia.

Dibaco sakali lai
Iyo dek bapak Intan Sari
Ditarimo Datuak Rajo Gumanti Mudo
Ameh kawinnyo galang juo
Iyo nan barek satu taia.

Lah sudah pulo akaik nikah
Sambah manyambah rajo Janang
Sarato Rajo Gumanti
Manyambah maminto makan minum
Kapado alek kasadonyo
Iyo nan datang jo mananti.

Alah pulo minun jo makan
Siriah alah pulo dikunyah
Manyambah si Pangka dari Batipuah
Maminto diri itu kini
Rantau nan jauah ka dijalang
Hari lah ampia tangah ari.

Pado ari barisuaknyo

Datanglah pulo urang banyak
Datang manjapuik manantunyo
Nan pulang ka rumah ande
Alun baliak ka Pandai Sikek.

Pado maso katiko itu
Dek alek sadang raminyo
Urang datang yo rami pulo
Indak tamuek di rumah gadang
Di balairung urang makan
Balairung Sari timba baliak.

Lah sudah pulo minun makan
Barangkek pulo rombongan itu
Alah tabao mah manantu
Duo tandu panuah dek urang
Tuanku Gadang sipangka alek
Sarato puti Batipuah Ateh
Rajo-rajo jo putinyo
Samo naiak ka ateh tandu
Ditanai rakyat nan banyak tu.

Nan mamikua tandu tu garan
Bukanlah urang nan diupah
Anak kampuang sasuko ati
Barabuik inyo nak mamikua
Buliah masuak ka dalam alek.

Bunyi aguang mandanguang-danguang
Bunyi tabuah badantum-dantum
Kok iyo sadang bararak tu
Indak diguguah dek rang mudo
Karano dek pai kasadonyo.

Tapi untuak nan gaek-gaek
Itu pulo maso basuko
Alah diulang kaji lamo
Mamancak basilek main padang

Batalempong manggua canang.

Ado pulo di antaronyo
Pandai barabab bakacapi
Kalua urang dari balairuang
Iyo balerong tampek batanak
Laki-laki jo padusi
Abih balari itu garan
Iyo ka laman rumah gadang.

Abih manari kasadonyo
Jo sanduak panjang
Tambilang ketek
Sanduak pangacau gulai kancah
Dek tambilang pangacau galamai.

Ado pulo satangah lai
Iyo urang manyeka piriang
Manari jo kain panyekanyo
Tari jo nyanyi lah bagalau.

Urang mudo nan sadang manyusukan
Atau inyo sadang barisi
Indak dapek pai bararak
Itu pulo masonyo dek inyo
Kasato dalam alek tu
Kok indak dapek manari
Manyanyi sajo kabaanyo
Nan tagak mancaliak sajo
Banyak juo itu garan.

Paja-paja laki-laki parampuan
Banyak datang ka balairung
Mamintak karak pakai garam
Nan dibari pulo gulo anau
Abih manyasak nyo maliek.

Mande Ameh Urai sarato Puti tuo

Turun pulo ka halaman
Mancaliak sadang makan siriah
Bagurau pulo inyo sanan
Banyak pulo tingkah ragamnya.

Ameh Urai:

Mano kalian kasadonyo
Anak denai sadang manganduang
Ato nan sadang manyusukan
Sadang sakik sadang batungkek
Usah kalian pulang sajo
Untuak batanak jo manggulai
Ari rayo ko nak kini
Ari rayo di rumah gadang.

Mamak kalian barasaki
Buliahlah sato mamakannyo
Bao sagalo isi rumah
Makan di siko kasadonyo
Kok ado nan indak dapek datang
Baokan pulo rasakinyo
Sudah tadi denai katokan
Batanak hari ko dilabiahkan.

Tasabuik pulo di Pandai Sikek
Alek pucuak to mah kini
Maso basandiang itu garan
Rumah ustano panuah sasak
iyo dek rajo puti-puti.

Urang sabalik nan diundang
Urang Sicincin Lubuak Aluang
Sampai ka Lolong Bancah Laweh.
Ka Tiku ka Pariaman
Ka Bayua ka Lubuak Basuang.

Daerah Agam Tanah Data

Disapu lantai kasadonyo
Taruih ka Luhak Limo Puluah.
Sari lamak jo Tanjuang Pati
Suliki Pangkalan indak lupo.

Urang Pasaman diundang juo
Tuanku Sontang Tuanku Rao
Tuanku Basa tuanku Sinuruik
Sampai ka Sasak Aia Bangih.

Baitu pulo itu garan
Daerah Kubuang Tigo Baleh
Rang Solok rang Salayo
Sungai Pagu Alahan Panjang.

Manuruik adaik Minangkabau
Baiak di Luhak di Rantaunyo
Alek gadang, sarupo Alek Ameh Urai
Inyo adokan tamaik kaji
Di rumah nan lain pulo
Urang adokan sunaik rasua.

Nan alek sakali nangko
Bukan to alek sikua kabau
Bukan alek sikua jawi
Iyo tu kini di pandai Sikek
Urang mambantai tujuah kabau
Urang Batipuah tujuah pulo.
Dek lai bakatam kaji.

Tantang alek nan kini ko
Iyo alek di Pandai Sikek
Jaranglah alek ka tandiangnyo
Panuah sasak dalam ustano
Dek duo balairung sari
Lah panuah pulo kaduonyo
Di laman urang tagak sajo
Mananti giliran makan

Dek rumah di kida kanan
Lah panuah pulo mah dek urang

Heran tacangang urang kampuang
Dari mano datangnyo pitih
Alunlai cukuik tigo taun
Sasudah pancang galanggang
Sawakatu urang barabih
Sampai manyalang jo manggadai.

Tapi eloknyo itu kini
Lai duo sakali naiak
Bapitih kaduonyo
Dalam maso nan ka datang
Indak ka baa itu garan
Padusi baduo itu sajo
Nan gadang alah barumah
Nan ketek baru paja-paja.

Dalam sorak sorai urang di alaman
Sadang lamak urang manyuok
Iyo di muko palaminan
Tadanga suaro mande Rubiah
Suaro lantang bak manyanyi.

Mande Rubiah: Ka tabiang kito ka tabiang
Ka tabiang mancari ubek
Basandiang kito basandiang
Basandiang urang nan barampek.

Ka tabiang kito ka tabiang
Usah lalu ka dalam samak
Basandiang kito basandiang
Amak diliek urang banyak.

Ka tabiang kito ka tabiang
Kito lalu ka tangah koto
Bansandiang kito basandiang
Kan ubek ati ayah bundo.

Katabiang mambao alu
Tampek duduak urang mamapeh
Basandiang maagiah urang tau
Lah naiak Sutan Batipuah Ateh.

Lah tabendong tu ka langik
Di bumi alah tabarito
Matoari duo sadang naiak
Dek bulan duo mairiangkan
Jarang tasuo di alamko
Basyukur kito pado Allah.

Sudah biaso dipabuek
Kok lah basandiang itu garan
Iyo di rumah marapulai
Barangkek urang kasadonyo
Mairiangkan anak daro.

Tapi alek nan kini nangko
Dek tampek inyo bajauahan
Indak mungkin abih sahari
Tapaso pulo barisuaknyo
Diarak urang nan barampek
Diarak ka Koto Lamo
Pangiriangnyo batambah banyak
Lah patang pulo mangko baliak
Iyo baliak ka Pandai Sikek.

Dilapeh pulo anak daro
Jo kain baju salangkoknyo
Ditambah galang jo subang
Cincin jo dukuah ado pulo
Dek marapulai anak rang kayo.

Tabao pulo itu garan
Iyo pakaian marapulai
Pakaiannyo sahari-hari
Ditambah baju guntiang cino

Sarato sarawa jo detanyo
Sampiang salendang iyo pulo
Pambarian Puti Gantosari
Waktu inyo batunangan.

Alek nan balun sudah lai
Baujuang pulo mah saketek
Bapakai pulo anak daro
Jo marapulai kaduonyo
Pai manjalang inyo kini
Manjalang ka rumah gadang
Rumah gadang Batipuah Ateh.

Nan sakali kini nangko
Indak lai sato nan tuo-tuo
Alek rang mudo itu garan
Abih bakudo kasadonyo
Kudo diracak marapulai
Anak daro di balakangnyo.

Kudo dibari bapalano
Palano kain balapak
Dibari baumbai-umbai
Baumbai jo banang makau
Si Kinantan dibao pulo
Akan disabuang inyo nanti
Disabuang indak pakai taruah.

Iko alek nan dinanti
Iko alek nan ditunggu
Iyo dek urang mudo-mudo
Alek urang maintai gadih
Alek urang mancari jodoh.

Lah sampai urang di laman
Basorak sorai kasadonyo
Bak urang baliak dari parang
Dek parang mambao manang.

Lah tagak inyo di jandela
Iyo Puti Ameh Urai
Kaduo Siti Khadijah
Balari naiak Gantosari
Dituruikkan dek Intan Sari
Andenyo pulo di balakang
Iyolah Puti Ambun Sari.

Lah sampai inyo ka rumah
Inyo dipaluak mintuonyo
Ameh Urai, Siti Khadijah
Patamuan patamo itu kini
Sajak talangkai ditarimo.

Tarauang si Gantosari
Dalam pangkuan mintuonyo
Tatangih pulo Intan Sari
Manangih urang kasadonyo
Bak malapeh maik turun
Bak urang abih kabakaran.

Gantosari:

Ande kanduang urang batuah
Ampuni ambo dek Ande
Maafkan sagalo kasalahan
Indak mujua samujua iko
Kok ande urang busuak ati
Raso di langik Upiak Mande
Ande angkek dari dalam lambah
Dari lambah nan balumpua.

Upiak lah mati ande iduikkan
Upiak jatuah ande sambuik
Ande teteang ka ateh anjuang
Indak kato ka Upiak sabuik
Dek sasa sagadang bukik
Kok tigo tahun nan lalu
Ande baralek sagadang ko
Alek indak bacampua tangih

Bara kan elok itu garan.

Untuang lai Tuhan kasiah juo
Iyo ka anak calako ko
Ande kanduang dibujuaknyo
Tuan ambo baitu pulo
Tacapai garan nan bak nangko.

Ameh Urai:

Mano nak sayang anak denai
Si Upiak si Gantosari
Usah itu nak diulang juo
Labiah mujuanyo ande kini
Kok Upiak bakareh ati
Indak namuah suruik salangkah
Dek tuan kau baitu pulo
Apo jadinyo ande kini.

Abih umua kubua dikali
Indak panah mambuai cucu
Katonyo sajo itu Ganto
Inyo ka pulang ka anak mamak
Iyo ka rumah kamonakan ayahnyo
Kok ande tanyoi bana
Inyo hantam manggeleang gadang
Jo galak turun ka halaman.

Sabagai pulo itu sayang
Iyo tigo taun daulu
Inyo mah iyo paja rancak
Rancak dari samulonyo
Tapi indak sagagahko
Kini tampan, gagah bana
Dek lah biaso naiak kudo
Pinggang rampiang badannyo lampai
Alah biaso pancak silek
Sadangkan ande nan mandenyo
Indak pueh mato mamandang.

Lai pulo samacam lai
Nan manggadangkan ati ande
Dek inyo bakatam kaji
Takajuik urang kasadonyo.

Mandanga alun suaronyo
Dilambai diliuakkanyo
Bak pucuak diayun angin
Dialun diriakkannyo
Bak ombak di aia tanang.

Bagai katilang di Singgalang
Rasokan anti buruang tabang
Tapanca tangih nenek kalian
Dek ande lah sato pulo
Manangih eteknyo kasadonyo
Dek tangih bagadang ati.

Tagalak Aji Sulaiman
Iyo guru inyo mangaji
Tagalak urang kasadonyo
Tuan Datuak bakato sanan
Mangapo kami sagilo tu
Urang galak kami manangih
Itu tasabab Upiak juo
Mangkonyo amuah ka baraja
Iyo baraja dari alih.

Manyambah pulo Intan Sari.
Sambia mamaluak bundo kanduang.

Intan Sari:

Ampunlah ambo bundo kanduang
Ambo urang manumpang mujizaik
Dek labeknyo ujan rahmaik
Diturunkan Tuhan kito
Untuak kakak Gantosari
Rabehnyo sampai pado ambo
Ujan usaho bundo kanduang.

Kok ambo pikia elok-elok
Apo nan ka ambo tarimo
Kok bundo manulak ambo
Baitu juo tuan ambo.

Ado ambo mandanga bisiak
Talangkai nan ditarimo
Iyolah Datuak dari Simabua
Urang alah barumah tanggo
Bininyo tigo anaknyo tujuah.

Dek Tuhan pangasiah juo
Dek tolong bundo pado ambo
Tau tidak bundo ka ambo
Punai tanah ambo arokkan
Untuak pangganti anggang tuo
Bukan tuo sambarang tuo
Tuo bangka itu garan
Ambo tidak buliah manulak
Ambo tidak dapek mamiliah.

Indak ado galanggang untuak ambo
Dek ambo anak nan tangah
Bundo adokkan buruang bayan
Anak angkek kasayangan bundo
Kasayangan tuan Sutan Tumangguang.

Ameh urai: Usah Upiak marandah bana
Tidak ado kurangnyo Upiak
Dari si Upiak Gantosari
Dek Tuhan juo indak barubah
Upiak urang kuek baama
Urang patuah urang panuruik
Kasayangan urang Pandai Sikek.

Ambun Suri: Manolah kakak Ameh Urai
Ambo nangko nan paliang mujua
Alah mandapek Gunuang ameh

Dapek pulo sabuah lai.
Matoari jatuah di suok
Dek bulan jatuah di kida.

Datuak Simabua urang alim
Indak ado pilihan lain
Itu inyo kami tarimo
Untuang alun batimbang tando.

Katiko katonyo dibaliakkan
Inyo tagalak sangai sajo
Wakatu ameh diadokkan
Pamampeh kato nan tadorong
Inyo tarimo mah jolongnyo
Kudian inyo sarahkan pulo
Untuak galang si Intan Sari.

Marapulai: Mano tu adiak Gantosari
Alahkohsudah adiak manyambah
Nenek jo ande manantikan
Ayah sarato niniak mamak
Alah baselo dari tadi.
Mananti urang ka manyambah
Upiak gilo manangih juo.

Itu urang sabalerong
Kawan tuan pai bakudo
Kawan main sipak rago
Inyo tu kawan baniago
Andak basuonyo jo Upiak
Alun panah maliek dakek.

Alah tagak si Gantosari
Diiriangkan si Intan Sari
Disambah urang kasadonyo
Aia mato indak tatahan
Talabiah dipaluak nenek tuo.

Nenek tuo: Lai juo mah kironyo

Lai masin muluik nenek
Di wakatu Upiak jolong lahia
Nenek pai ka Pandai Sikek
Mancaliak paja jolong ado
Talancang sajo muluik nenek
Bakeh anak den Ambun Sari.

Paja ko denai tunangankan
Jo si Rancak cucu denai
Kini umua nyo duo taun
Sadang elok tu mah garan
Si Ambun samo suko pulo.

Gantosari:

Muluik nenek Allah dangakan
Barapo gadang doso ambo
Itu indak jadi halangan
Dek Tuhan panarimo tobaik.

Jo tangih nek ambo maminto
Jo aia mato ambo mandoa
Lapiak sambahyang dapek dirameh
Baitu pulo banta ambo
Indak sakali duo kali
Indak sahari duo ari
Lah labiah garan duo taun
Baitu badan manangguangkan.

Duo kali ande ka mari
Maminto ampun pado nenek
Dek nenek manggeleang panjang
Ande Ameh manolak pulo
Tuan ambo nan labiah bana
Ambo tarimo dangan tangih
Indak ado nan kadisabuik
Awak jaleh urang basalah.

Nenek:

Kito lupokan itu sayang
Usah Upiak manangih juo

Urang sadonyo bagadang ati
Sambahlah nak urang lain tu
Alah mananti sajak cako.
Turun nak Upiak ka balairung
Kawan si Buyuang nak maliek
Nan mano banalah itu kini
Iyolah Nuri Pandai Sikek
Heboh nagari dibueknyo.

Lah sudah inyo manyambah
Turunlah inyo ka balerong
Diiringkan dek Intan Sari
Iyo balerong sabalah kida
Balerong urang mudo-mudo
Disambuik jo rabab jo kacapi.

Basorak urang kasadonyo
Basorak bagadang ati
Diminto pulo maso itu
Si Ganto ikuik manari
Dek urang mandanga juo
Si Ganto guru manari
Guru manari puti-puti.

Gantosari:

Manolah tuan adiak jo kakak
Gadang ati basuo jo kawan baru
Kawan lamo dek tuan ambo
Di ranah Batipuah Ateh jo Baruah
Tapi anyo akan sabuah
Bajanji ambo kini nangko
Nanti malam kito basuko
Iyo manari jo manyanyi
Kini ko ambo latiah bana
Dek bajalan sajauah iko.

———————

Tasabuik dikaba itu garan
Pado malam sasudah itu
Ramilah urang di alaman
Urang mudo kasadonyo
Bulan tarang langik barasiah
Bintang panabua banyak pulo
Suluah gadang suluah minyak
Lilin bapuluah di balerong.

Urang mudo bamain randai
Sarato main pancak silek
Di balerong gadih jo rando
Dicampua ciek duo
Jo urang nan baru kawin
Manari piriang, tari salendang
Manuruik ragam masiang-masiang.

Ganti-baganti itu garan
Caro bamain tangah laman
Kok urang mudo barandai jo manari
Mancaliak gadih dari balerong
Lah abih tagak kasadonyo
Di balerong suok kida.

Sabaliaknyo baitu pulo
Kok rang gadih nan manari
Bujang tagak bakuliliang
Sambia bagandang jo batapuak.

Kok panek inyo manari
Inyo basaluang jo basuliang
Gadih badendang di balerong
Baitu sampai diniari.

Lah tampak urang tuo
Baarak-arak ka mansajik
Barulah alek ka ditutuik
Iyo dek Datuak Tumangguang Mudo.

Nan sapagi ari itu
Urang lalok sampai luhua
Bagalimpangan di balerong
Di rumah gadang iyo juo.

Lah sudah itu makan luhua
Matoari alah mulai condong
Alah bapakaian itu garan
Iyo nan dari Pandai Sikek
Lah ka pulang inyo kakampuang.

Puti Ambun Suri: Manolah ande rumah usang
Sarato kakak Ameh Urai
Baitu pulo nan banyak ko
Bari izin cucu ande
Lapehlah pulo anak kakak
Anak kakak nan barampek
Ambo bao ka Pandai Sikek
Ari basarang patang juo.

Gantosari: Nenek ambo sarato Ande
Ande ketek kasadonyo
Ayah ambo jo ayah ketek
Niniak mamak di Koto Lamo
Dangakan baa pinto ambo.

Amboko tampak dimanjokan
Iyo dek urang kasadonyo
Alah mah amuah manarimo
Jadi samandan rang di siko.

Dek anak tagilan-gilan
Pintak tidak sadang ciek
Dapek tunjuak maminto bahu
Dapek sakapiang nak sakapa.
Dapek sakapa nak sagunuang.

Nan pintak Upiak iko kini

Iyo ka nenek jo ka ande
Upiak minto tingga di siko
Iyo paunyi rumah gadang ko.

Iyo panguruang-nguruang ayam
Untuak panyaok-nyaok pintu
Mangko itu ambo pinto
Tuan ambo biaso manjo
Indak baranjak dari katiak
Mungkin barek itu garan
Maninggakan ande kanduang ambo.

Baitu pulo ande ambo
Kok banyak banalah nan lain
Tantu maraso cangguang juo
Kabapisah jo tuan ambo.

Kok ande di Pandai Sikek
Ado mah garan ganti ambo
Tuan mudo Rajo Gumanti
Baduo anak digadangkan
Baduo juo inyo kini.

Ande Ameh Urai: Sabana rancak anak denai
Rancak mancayo dari dalam
Iyo cadiak anak denai
Sagalo inyo pikiakan
Mukasuik elok itu sayang
Denai tampuang bak gunuang ameh.

Lai takana tu dek mande
Ka cangguang bana tingga surang
Kok banyak bana etek Upiak
Inyo barumah ciek surang
Tapi sagan manyabuikkan
Indak biaso pado adaik.

Gantosari: Kok ambo tingga di siko

Mamakan jariah tuan ambo
Sarato kasiah dari ande
Usah marusak rato pusako.

Kok mati ambo isuak
Anak ambo nan laki-laki
Disuruah ka rumah urang
Anak ambo nan padusi
Babaliak inyo ka Pandai Sikek
Di sanan ado rumahnyo
Sarato sawah jo ladangnyo.

Rancak Dilabuah: Ampun Nenek ampunlah Ande
Indak manyangko ambo garan
Si Ganto bapikia sampai kakian
Kito di dalam alek juo.

Lah lamo takana tu dek ambo
Andak maminto nan baitu
Kapado Ande Pandai Sikek
Sarato Ande kanduang ambo
Ambo tunggu sahari duo
Si Ganto mandahului.

Tantang kapado diri ambo.
Karajo ambo baniago
Kadai ambo talatak siko
Kandang kudo di siko pulo
Sarato pambantu kasadonyo.

Tantang rumah untuak paja-paja
Kok inyo diagiah Tuhan
Sabanyak inyo itu garan
Baitu pulo razakinyo
Kabanyak juo itu isuak
Urang manjua, rang manggadai.

Kok banyak inyo isuak

Kok kito lai mah kambang
Syukur juo pada Allah
Kito sarahkan bakeh inyo
Di mano inyo andak tingga.
Di mano inyo andak diam.

Nan kini kito pikiakan
Iyo untuak kini daulu
Nan isuak iyo isuak pulo
Di mano tumbuah sinan disiangi.

Ambun Suri: Manolah Ande nan di siko
Sarato kakak Ameh Urai
Ambo ko manyarah sajo
Baa nan elok di nan banyak
Nan patuik kito pabuek.

Jiko ambo pikiakan bana
Mungkin itu nan labiah elok
Urang baduo samo gadang
Iyo si Ganto jo si Intan
Kan samo tagak dalam rumah
Kan samo duduak nyo di dapua
Sanduak periuak lai badeguih
Kok kunun pulo manusia.

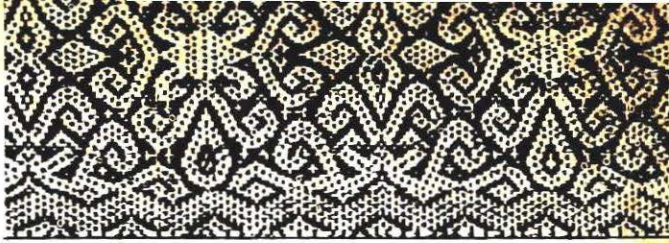
Untuak si Upiak Intan Sari
Elok baitulah andaknyo
Inyo baraja tagak surang
Baraja bapikia pulo
Usah sarupo salamoko
Maikua sajo dikakaknyo.

Rancak Dilabuah: Kok baitu nan ka elok
Kito bao malah rundiang ko
Kapado bapak nan batigo
Sarato mamak timba baliak
Di Batipuah Pandai Sikek.

Dek ari lah tinggi juo
Lapeh kami malah dek nenek
Sarato ande kasadonyo
Lapeh kami dengan doa
Lapeh kami ka Pandai Sikek.

Kaba sakitu lah daulu
Isuak nak kito ulang pulo
Kaba urang ambo kabakan
Salah jo duto, ambo indak sato
Iyo tidonyo ambo ndak tau
Kaba bagalau itu garan
Maalum kaba maniti muluik
Indak ado ditulih di mano-mano
Kito lah samo tau juo
Kacadiak pandai tukang kaba
Ado satangah antaronyo
Baapo ka lamak diinyo sajo
Inyo karek inyo uleh
Ndak ado urang nan ka berang
Ndak ado urang nan ka manyanggah.

TAMAT



bp PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpust
Jende

